

**PENGARUH PANDEMI COVID – 19 TERHADAP HARGA DAN  
VOLUME PERDAGANGAN SAHAM SYARIAH (PERUSAHAAN  
SEKTOR BARANG KONSUMEN NON-PRIMER YANG TERDAFTAR DI  
Daftar Efek Syariah)**



Oleh:

Nama: Fiqha Putra Aldiansyah

NIM: 19312104

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA**

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**YOGYAKARTA**

**2023**

**PENGARUH PANDEMI COVID – 19 TERHADAP HARGA DAN  
VOLUME PERDAGANGAN SAHAM SYARIAH (PERUSAHAAN  
SEKTOR BARANG KONSUMEN NON-PRIMER YANG TERDAFTAR DI  
Daftar Efek Syariah)**

**SKRIPSI**

Disusun dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam mencapai derajat  
Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika  
Universitas Islam Indonesia

Oleh :

Nama : Fiqha Putra Aldiansyah

NIM : 19312104

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA**

**2023**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

### PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh oranglain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam refrensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sangsi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 31 Mei 2023

Penulis,

  
(Fiqha Putra Aldiansyah)

**PENGARUH PANDEMI COVID – 19 TERHADAP HARGA DAN  
VOLUME PERDAGANGAN SAHAM SYARIAH (PERUSAHAAN  
SEKTOR BARANG KONSUMEN NON-PRIMER YANG TERDAFTAR DI  
Daftar Efek Syariah)**

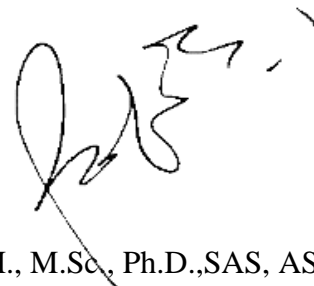
**SKRIPSI**

Diajukan oleh:

Nama: Fiqha Putra Aldiansyah  
NIM : 19312104

Yogyakarta, 30 Mei 2023

Disetujui,



(Rifqi Muhammad, S.E., S.H., M.Sc., Ph.D., SAS, ASPM)

**BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI**

SKRIPSI BERJUDUL

PENGARUH PANDEMI COVID 19 TERHADAP HARGA DAN VOLUME PERDAGANGAN SAHAM SYARIAH (PERUSAHAAN SEKTOR BARANG KONSUMEN NON-PRIMER YANG TERDAFTAR DI Daftar Efek Syariah)

Disusun oleh : FIQHA PUTRA ALDIANSYAH

Nomor Mahasiswa : 19312104

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus pada hari, tanggal: Jum'at, 07 Juli 2023

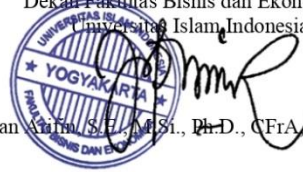
Penguji/Pembimbing Skripsi : Rifqi Muhammad, Prof., SE., SH., M.Sc., Ph.D., SAS.

Penguji : Yunan Najamuddin, Drs., MBA., CMA., CAPF



Mengetahui

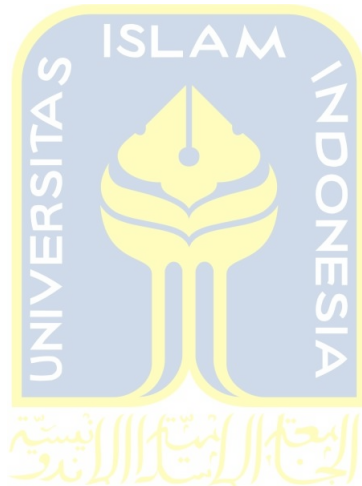
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika  
Universitas Islam Indonesia



Johan Azzam, S.E., M.Si., Ph.D., CFA, CertIPSAS.

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbilalamin, terima kasih ya Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang yang telah memberikan segala nikmat dan karunianya sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya. Karya ini dipersembahkan untuk Bapak Erlan Agustanto, Ibu Badriyati, Mas Opras Pandu dan seluruh keluarga yang tidak pernah berhenti memotivasi dan mendoakan penulis.



## HALAMAN MOTTO

"Dunia dan segala isinya adalah terkutuk kecuali zikir dan taat kepada Allah SWT  
serta orang berilmu dan orang yang belajar."

- HR Tirmidzi



## KATA PENGANTAR



*Assalamualaikum Wr.Wb*

*Alhamdulillahilahi bil'alamiin*, puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, iman, islam, serta hidayah dan inayahNya kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam penulis haturkan kepada Nabi besar junjungan kita semua Nabi Muhammad SAW. Skripsi yang berjudul “PENGARUH PANDEMI COVID – 19 TERHADAP HARGA DAN VOLUME PERDAGANGAN SAHAM SYARIAH (PERUSAHAAN SEKTOR BARANG KONSUMEN NON-PRIMER YANG TERDAFTAR DI Daftar Efek Syariah)” diajukan sebagai salah satu syarat untuk memenuhi kelulusan program pendidikan Strata-1 (S1) Jurusan Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

Dalam perjalanan studi dan penyusunan skripsi penulis memperoleh banyak dukungan, bimbingan, serta bantuan dari berbagai pihak, mulai dari tenaga, doa dan motivasi. Maka dari itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Erlan Agustanto dan Ibu Badriyati selaku orangtua penulis yang telah memberikan banyak doa dan dukungan dari segala bentuk sehingga dapat terciptanya tugas akhir ini.

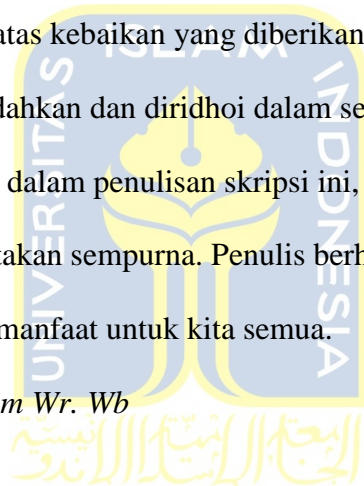


2. Mas Opras Pandu selaku kakak penulis yang terus mendukung dan memberikan motivasi kepada penulis setiap saat.
3. Bapak Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., CFrA, CertIPSAS selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia
4. Bapak Rifqi Muhammad, S.E., S.H., M.Sc., Ph.D., SAS, ASPM selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia sekaligus selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan banyak waktunya untuk bimbingan dan telah menasehati penulis sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini.
5. Seluruh Dosen dan Staf Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia, yang telah mengajarkan dan memberikan ilmu kepada penulis.
6. Teman teman penulis di masa perkuliahan Edwin, Reza, Sarah, Annia, Ifah, Dinda, Saleh, Naila, Bagus, Lalu dan Alsita Kusuma Ramadhani yang telah menemani dan menghiasi masa masa perkuliahan penulis dari awal perkuliahan hingga akhir ini.
7. Teman teman PHKOOR HMJA. Rehan, Rizky, Aca, Aisyah, Tika, Fika, Althaf, Fardan, Rafli, Tama, dan Mutia yang telah memberikan banyak dukungan dan menjadi tempat keluh kesah penulis.
8. Adik-adik Staff Department Sumber Daya Manusia Gilfan, Gilang, Intan, dan Dina yang telah memberikan banyak pelajaran dan motivasi untuk penulis.

9. Seluruh Anggota HMJA KOMISI FBE UII periode 2021/2022 yang senantiasa memberikan hal hal yang tidak bisa didapat di tempat lain.
10. Teman teman masa sebelum perkuliahan, Fardu, Rizky, Alfa, Dimas yang senantiasa menemani penulis ketika sedang berada di Purwokerto dan memberikan banyak hiburan.

Kemudian, kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, penulis mengucapkan banyak terima kasih atas setiap dukungan, bantuan, dan doa yang teman-teman, saudara/i berikan kepada penulis. Semoga atas kebaikan yang diberikan dibalas yang Maha Kuasa serta selalu dimudahkan dan diridhoi dalam setiap langkahnya. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini, banyak kekurangan dan belum dapat dikatakan sempurna. Penulis berharap tugas akhir ini berguna dan memberikan manfaat untuk kita semua.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*



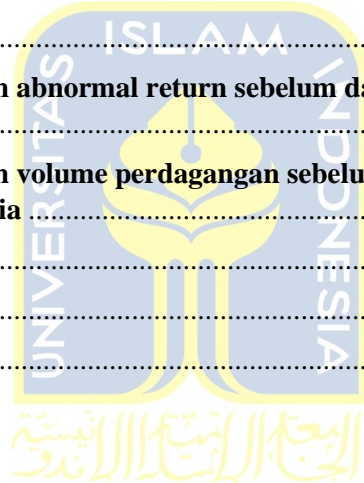
Penyusun,

(Fiqha Putra Aldiansyah)

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv
<b>ABSTRAK</b> .....	xv
<b>BAB I</b> .....	1
<b>1.1. Latar Belakang</b> .....	1
<b>1.2. Rumusan Masalah</b> .....	5
<b>1.3. Tujuan Penelitian</b> .....	5
<b>1.4. Manfaat Penelitian</b> .....	5
<b>1.5. Sistematika Penulisan</b> .....	6
<b>BAB II</b> .....	8
<b>2.1. Landasan Teori</b> .....	8
<b>2.1.1 Teori Signal</b> .....	8
<b>2.1.2 Pandemi Covid-19</b> .....	9
<b>2.1.3 Pasar Modal</b> .....	10
<b>2.1.4 Investasi</b> .....	13
<b>2.1.5 Saham</b> .....	14
<b>2.1.6 Daftar Efek Syariah</b> .....	18
<b>2.1.7 Harga Saham</b> .....	20
<b>2.1.8 Volume Perdagangan</b> .....	22
<b>2.2. Penelitian Terdahulu</b> .....	23
<b>2.3. Hipotesis Penelitian</b> .....	33
<b>2.4. Kerangka Pemikiran</b> .....	34
<b>BAB III</b> .....	35

3.1	Populasi dan Penentuan Sampel Penelitian.....	35
3.2	Data dan Sumber Data.....	35
3.3	Definisi Operasioanal Variabel Penelitian Definisi.....	36
3.4	Alat Analisis dan Pengujian Hipotesis .....	38
a.	Statistik Deskriptif .....	38
b.	Uji Normalitas .....	38
c.	Uji Hipotesis .....	39
BAB IV.....		40
4.1	Deskriptif Sample.....	40
4.2	Uji Statistik Deskriptif.....	41
4.3	Uji Normalitas .....	42
4.4	Uji Hipotesis .....	44
4.5	Pembahasan.....	48
4.5.1	Perbedaan abnormal return sebelum dan sesudah pengumuman covid 19 di Indonesia.....	48
4.5.2	Perbedaan volume perdagangan sebelum dan sesudah pengumuman covid 19 di Indonesia .....	51
BAB V .....		54
5.1	Kesimpulan.....	54
5.2	Saran .....	55



## DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Statistik deskriptif abnormal return dan trading volume activity ...	41
Tabel 4. 2 Uji Normalitas Abnormal Return.....	42
Tabel 4. 3 Uji Normalitas volume aktivitas perdagangan.....	43
Tabel 4. 4 Hasil Pengujian Hipotesis Abnormal Return.....	45
Tabel 4. 5 Hasil Pengujian Hipotesis Volume Aktivitas Perdagangan.....	46
Tabel 4. 6 Test Statistik Volume Aktivitas Perdagangan .....	47



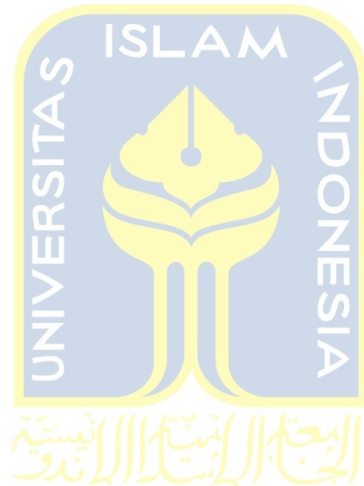
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	34
-------------------------------------	----



## DAFTAR LAMPIRAN

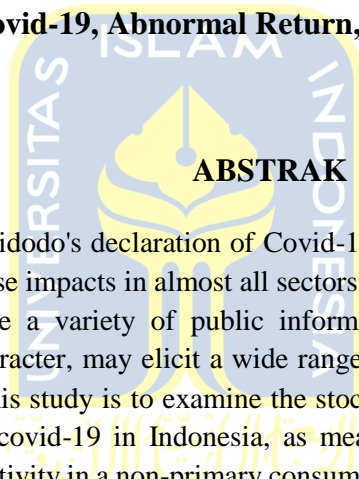
Lampiran 1 Lampiran Abnormal Return dan Harga Penutupan Saham Harian .....	60
Lampiran 2 Volume Harian dan Volume Perubahan .....	99
Lampiran 3 Data Rata-Rata Abnormal Return dan Rata-Rata Volume Perdagangan .	138
Lampiran 4 Hasil Uji Deskriptif .....	140
Lampiran 5 Uji Normalitas Abnormal Return .....	141
Lampiran 6 Uji Normalitas Trading Volume Activity.....	142
Lampiran 7 Hasil Uji Rata Rata Abnormal Return.....	143
Lampiran 8 Hasil Uji Rata Rata Volume Perdagangan .....	144



## ABSTRAK

Pengumuman Covid-19 di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020 yang diumumkan oleh Presiden Joko Widodo mengakibatkan banyak dampak yang negatif di hampir segala sektor. Pada sector pasar modal juga terdampak, karena berbagai informasi yang bersifat publik yang bersifat akuntansi maupun nonakuntansi akan menimbulkan banyak reaksi dari pemegang saham. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui reaksi pasar saham dilihat dari *abnormal return* dan *trading volume activity* perusahaan sektor barang konsumen non-primer yang terdaftar di daftar efek syariah terhadap pengumuman kasus pertama covid-19 di Indonesia. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari website IDX dan Yahoo Finance dengan periode waktu 42 hari. Hasil dari Penelitian ini menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan *abnormal return* dan *trading volume activity* setelah pengumuman covid-19 di Indonesia.

**Kata Kunci: Covid-19, Abnormal Return, Trading Volume Activity**



## ABSTRAK

President Joko Widodo's declaration of Covid-19 in Indonesia on March 2, 2020 had several adverse impacts in almost all sectors. The capital market sector is also impacted, because a variety of public information either accounting or non-accounting in character, may elicit a wide range of responses from shareholders. The purpose of this study is to examine the stock market reaction to the news of the first case of covid-19 in Indonesia, as measured by anomalous return and trading volume activity in a non-primary consumer goods sector firm registered on the list of sharia securities. This study was conducted over a 42-day period utilizing a quantitative approach and secondary data acquired from the IDX and Yahoo Finance websites. According to the findings of this study, there was no significant difference in abnormal return and trading volume activity following the launch of Covid-19 in Indonesia.

**Keywords: Covid-19, Abnormal Return, Trading Volume Activity**



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pandemi COVID-19 dimulai pada tahun 2019 yang diawali dari pengumuman dari pemerintah Tiongkok tentang adanya wabah misterius yang belum diketahui pasti penyebabnya.. Pandemi ini tentu berdampak pada berbagai sektor, salah satunya adalah sektor ekonomi. Menurut (Saputro, 2020), COVID-19 telah ditetapkan sebagai pandemi sejak tanggal 2 Maret 2020 oleh Pemerintah Republik Indonesia setelah adanya 2 kasus di Indonesia. Disaat itu Pemerintah mengeluarkan kebijakan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) dengan harapan tercegahnya penyebaran virus ini, pembelajaran online dan kerja dari rumah juga mulai diterapkan. Akan tetapi kebijakan ini masih belum dapat berjalan dengan baik, sehingga setiap hari semakin banyak korban yang berjatuhan. Transaksi jual terjadi di pasar saham internasional akibat pandemi Covid-19 yang masih menyebar. Paparan COVID-19 mempengaruhi lebih dari 150 negara, mencapai 217.000 orang dan mengakibatkan 8.800 kematian. Aktivitas ekonomi telah berkurang secara signifikan, beberapa negara sekarang memberlakukan tindakan penguncian, dan pertumbuhan ekonomi terancam melambat dan berpotensi mengalami resesi global (Martaliah et al., 2020).

Pengumuman pandemi COVID-19 ini tentu memicu reaksi dari investor beberapa perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan penurunan secara drastis Index Harga Saham Harian di Bursa Efek Indonesia setelah pengumuman COVID-19 (Lathifah et al., 2021). Pembatasan sosial yang telah ditetapkan oleh pemerintah merupakan penyebab utama penurunan drastis ini, dimana para investor berasumsi kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh emiten akan menurun. Dampak terburuk dari pandemic covid 19 ini yaitu dampak yang besar pada kebanyakan emiten nasional. Diprediksikan Earning Per Share (EPS) atau satio laba per saham untuk emiten yang sahamnya terdata di BEI pada tahun 2020 menurun (Jamaluddin Majid et al., 2022) Emiten yang terdaftar di Daftar Efek Syariah juga tidak luput dari dampak pandemi COVID-19 ini.

Indonesia merupakan negara dengan mayoritas masyarakatnya beragama muslim yang seharusnya menerapkan prinsip syariah. Sebagai investor muslim sudah pasti memiliki pengetahuan yang luas tentang investasi syariah. Hal ini dikarenakan tujuan muslim berinvestasi bukan hanya tujuan duniawi tetapi juga tujuan akhirat (Hidayati, 2022). Oleh karena itu dapat dibilang investasi pada saham syariah merupakan salah satu pilihan yang tepat bagi investor.

Pasar modal syariah dapat diartikan sebagai kegiatan dalam pasar modal sebagaimana yang diatur dalam UUPM yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah(OJK, 2011). Sedangkan Daftar Efek Syariah adalah kumpulan Efek Syariah, yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan atau

diterbitkan oleh Pihak Penerbit Daftar Efek Syariah (OJK). Saham yang terdaftar di Daftar Efek Syariah pada tahun 2022 terdapat 504 emiten dari 13 sektor perusahaan antara lain: Energi, Bahan Baku, Perindustrian, Barang Konsumen Primer, Barang Konsumen Non-Primer, Kesehatan, Keuangan, Properti dan Real Estat, Teknologi, Infrastruktur, Transportasi dan Logistik, Perusahaan Publik, dan Tidak Listing. Saham syariah hingga saat ini memiliki perkembangan yang cukup baik, dilihat dari jumlah investor yang ada pada tahun 2011 hanya berjumlah 531 hingga per Januari 2021 menjadi 89.678.

Perusahaan barang konsumen non-primer diklasifikasikan sebagai perusahaan yang membuat atau mendistribusikan barang dan jasa yang biasanya dipasarkan ke konsumen tetapi terfokus pada barang siklus atau sekunder, dan permintaan akan produk dan layanan ini berkorelasi kuat dengan pertumbuhan ekonomi. Industri ini meliputi perusahaan yang memproduksi Mobil Penumpang dan Komponennya, Barang Rumah Tangga Tahan Lama (Durable), Pakaian, Sepatu, Barang Tekstil, Barang Olahraga dan Barang Hobi. Perusahaan yang menawarkan jasa pariwisata, rekreasi, pendidikan, dukungan konsumen, perusahaan media, periklanan, penyedia hiburan, dan bisnis ritel untuk barang sekunder juga termasuk dalam sektor industri ini. (IDX, n.d.).

Penentuan keputusan investor dalam memilih perusahaan yang akan diambil salah satunya adalah harga saham itu sendiri yang menjadi penilaian para calon investor untuk membeli atau memilih (Khofifah et al., 2022).

Perusahaan akan dinilai baik jika harga sahamnya tidak terlalu tinggi dan tidak terlalu rendah. Terdapat dua analisis yang dapat digunakan investor, yaitu analisis teknikal dan analisis fundamental.

Selain harga saham, volume perdagangan merupakan hal penting bagi seorang investor. Hal ini dikarenakan volume perdagangan menggambarkan kondisi efek yang diperjual belikan di pasar modal. Volume perdagangan yang besar menggambarkan banyaknya ketertarikan investor pada saham tersebut. Kegiatan perdagangan yang tinggi dinilai baik pada kondisi pasar.

Pada jurnal (Saputro, 2020) penelitiannya menyebutkan bahwa saham yang terdaftar pada JII mengalami penurunan secara signifikan setelah diumumkan pandemic COVID-19, sedangkan pada volume trading mengalami kenaikan secara signifikan. Hal ini berbeda dengan penelitian (Febriyanti, 2020) yang menyatakan bahwa terdapat 15 perusahaan dengan nilai saham yang cenderung naik setelah pengumuman COVID 19.

Karena tidak adanya konsistensi pada penelitian terdahulu dan belum adanya penelitian yang berfokus pada perusahaan Barang Konsumen Non-Primer yang terdaftar di DES, maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH PANDEMI COVID – 19 TERHADAP HARGA DAN VOLUME PERDAGANGAN SAHAM SYARIAH (PERUSAHAAN Barang Konsumen Non-Primer YANG TERDAFTAR DI Daftar Efek Syariah)”**

## **1.2. Rumusan Masalah**

1. Apakah terdapat perbedaan harga saham pada Perusahaan Barang Konsumen Non-Primer yang terdaftar di Daftar Efek Syariah sesudah dan sebelum pengumuman COVID-19?
2. Apakah terdapat perbedaan volume perdagangan saham pada Perusahaan Barang Konsumen Non-Primer yang terdaftar di Daftar Efek Syariah sesudah dan sebelum pengumuman COVID-19?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui dampak covid 19 terhadap harga saham pada Perusahaan Barang Konsumen Non-Primer yang terdaftar di Daftar Efek Syariah
2. Mengetahui dampak covid 19 terhadap volume perdagangan saham pada Perusahaan Barang Konsumen Non-Primer yang terdaftar di Daftar Efek Syariah

## **1.4. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memiliki kontribusi besar bagi investor, pemerintah, perusahaan, bisnis, dan individu karena tidak hanya membantu mereka mengetahui apa yang terjadi di pasar saham, tetapi juga bagi mereka untuk merencanakan dan membuat keputusan investasi yang lebih baik. Dan juga perusahaan dapat menggunakan ini sebagai panduan untuk perencanaan dan

pengambilan keputusan yang lebih baik. Penelitian ini karena itu akan membantu dalam membuat orang lebih memahami materi pelajaran secara teoritis dan akan sama-sama bertindak sebagai stimulus untuk penelitian masa depan.

### **1.5. Sistematika Penulisan**

Pembahasan dalam lima bab menyusun sistematika penelitian ini, dan setiap bab memiliki hubungan yang berkesinambungan sehingga memudahkan untuk memahami isi penelitian. Sistematika yang dimaksud adalah sebagai berikut:

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bagian ini memuat gambaran umum penelitian, termasuk informasi tentang hal yang melatarbelakangi, gejala masalah, tujuan penelitian, keunggulan penelitian, dan sistematika penulisan..

#### **BAB II : KAJIAN PUSTAKA**

Pada bab ini menjelaskan gambaran secara kompleks tentang landasan teori yang digunakan dalam penelitian yang akan mendukung pembuatan hipotesis penelitian, setelah itu dilanjutkan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

#### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini dipaparkan proses penelitian beserta penjelasan komponen-komponen penelitian yang meliputi desain penelitian,

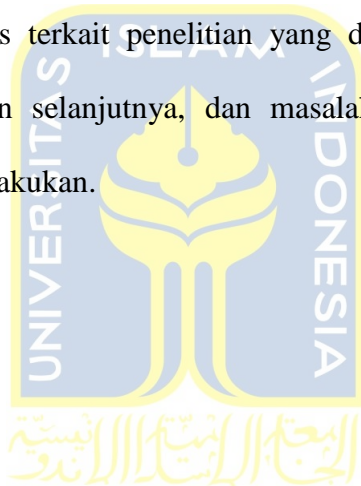
populasi, dan sampel penelitian, variabel penelitian, metode pengumpulan data, dan prosedur analisis data.

#### **BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini membahas pengujian hipotesis dengan statistik deskriptif, kemudian menyajikan hasil pengujian tersebut dan mengaitkannya dengan penelitian sebelumnya. .

#### **BAB V : PENUTUP**

Bagian ini memuat kesimpulan tentang hasil uji coba serta ulasan kompleks terkait penelitian yang dilakukan, rekomendasi untuk penelitian selanjutnya, dan masalah dari penelitian yang telah penulis lakukan.



## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1. Landasan Teori**

##### **2.1.1 Teori Signal**

Teori Sinyal ini dikemukakan oleh (Ross, 1977) yang menyatakan bahwa pihak eksekutif perusahaan (orang yang memiliki kekuasaan tertinggi di perusahaan) yang memiliki informasi lebih baik mengenai perusahaannya akan termotivasi untuk dapat memberikan informasi yang dimiliki kepada calon investor supaya harga saham yang dimiliki akan meningkan. Teori ini menjelaskan signal yang baik dapat dibentuk salah satunya dengan penyampaian informasi laporan keuangan yang baik sebagai tanda perusahaan telah beroperasi sebagaimana mestinya. Pada dasarnya teori sinyal merupakan teori yang digunakan untuk memahami tindakan yang dilakukan oleh manajemen dalam menyampaikan informasi tentang kondisi perusahaan dan akan mengubah keputusan investor.

Menurut (Febriyanti, 2020) Naik turunnya harga pasar dibahas dalam konteks teori sinyal, yang menjelaskan bagaimana informasi tentang keadaan saham suatu perusahaan selalu mempengaruhi keputusan investor sebagai pihak yang “menangkap sinyal” (yaitu mengenali sinyal). Sinyal yang dimaksud adalah tentang apakah manajemen sudah melakukan tugasnya dengan baik sesuai keinginan pemilik (investor) atau belum dan bagaimana manajemen mewujudkan keinginan pemilik (investor). Teori ini apa yang mendorong perusahaan untuk mempublikasikan informasi penting yang dimiliki perusahaan ke pihak luar perusahaan, karena dengan



informasi tersebut akan digunakan oleh pihak luar untuk pengambilan keputusan. Secara garis besar, sinyal digambarkan sebagai tindakan seorang aktor yang sengaja dilakukan untuk mengubah keyakinan aktor lain (Przepiorka & Berger, 2017).

### 2.1.2 Pandemi Covid-19

Covid-19 sebuah fenomena baru yang mengancam kesehatan dunia. Virus covid-19 merupakan masalah kesehatan dunia termasuk di negara Indonesia. Akantetapi Covid-19 bukanlah wabah yang pertama mengancam dunia dari kehancuran. Dunia kita setidaknya telah menghadapi 5 wabah penyakit yang menjadi pandemi , beberapa diantaranya:

- *Plague of Justinian*, pandemi ini terjadi pada tahun 541 masehi yang tersebar di Eropa, Asia, Afrika Utara, dan Semenanjung Arab. Penyakit ini disebabkan oleh bakteri *Yersinia pestis* yang dibawa oleh kutu yang tinggal di tikus. Orang terinfeksi penyakit pes melalui gigitan kutu tikus atau gigitan tikus yang sudah terinfeksi.
- *Black Death*, wabah ini melanda benua eropa terjadi antara tahun 1347 sampai 1351. Selama 4 tahun lamanya pandemic ini menewaskan 200 juta nyawa manusia.
- *The Great Plague of London*, 1665 ditanah eropa tepatnya di London, Inggris kembali terjadi pandemi yang mengerikan.

Walaupun hanya terjadi selama 7 bulan, pandemi ini berhasil membunuh 20 persen penduduk London pada saat itu.

- Cacar Air, pandemic ini merupakan virus pertama yang memiliki vaksin, butuh sekurangkurangnya 2 abad untuk menjadikan cacar air sebagai endemi yaitu pada tahun 1980 yang diumumkan oleh WHO.
- Kolera, Kembali lagi terjadi di Inggris pada awal abad ke-19 yang menewaskan puluhanribu orang. Penyakit ini didasari oleh air minum yang telah tercampur dengan bakteri *Vibrio cholerae*. Wabah ini telah berkurang di Inggris karena pemerintah setempat telah mengganti handle di sumber air Broad Street. Saat ini kolera dapat dikatakan hilang dari negara-negara maju, tetapi di negara lain penyakit ini masih ada karena terbatasnya air bersih.

### 2.1.3 Pasar Modal

Menurut UU Pasar Modal RI No 8 tahun 1995, Pasar Modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan Penawaran Umum dan perdagangan Efek, Perusahaan Publik yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek. Pasar modal Indonesia adalah pasar yang sedang berkembang, yang pada tahap pertumbuhannya saat ini sangat rentan terhadap kondisi ekonomi makro secara umum maupun pasar keuangan internasional. (Febriyanti, 2020).

Pasar modal memiliki beberapa fungsi, antara lain:

- Pasar modal sebagai sarana penambah modal bagi usaha  
Perusahaan dapat memperoleh tambahan dana dengan cara memperjual belikan saham perusahaan ke pasar modal. Dan masyarakat umum, perusahaan lain, Lembaga, atau pemerintah dapat membelinya.
- Pasar modal sebagai sarana pemerataan  
Pembeli saham dibeli nantinya akan mendapatkan deviden yang diperoleh dari bagian dari keuntungan perusahaan. Oleh karena itu pasar modal dapat dikatakan sebagai sarana pemerataan pendapatan.
- Pasar modal sebagai sarana produksi  
Penambahan modal yang diperoleh perusahaan dari pasar modal akan meningkatkan produktivitas perusahaan.
- Pasar modal sebagai sarana penciptaan tenaga kerja  
Adanya pasar modal dapat memotivasi industry lain untuk muncul dan berkembang sehingga terciptanya lapangan kerja baru
- Pasar modal sebagai sarana peningkatan pendapatan negara  
Pengenaa pajak juga terdapat pada setiap deviden yang nantinya dibagikan kepada pemilik saham. Pajak yang dikenakan akan menambah pemasukan dari pendapatan negara.

- Pasar modal sebagai indikator perekonomian negara

Aktivitas dan volume perdagangan uang ada di pasar modal dapat memberikan indikasi aktivitas bisnis perusahaannya. Jika aktivitas perdagangan semakin meningkat (padat) maka memberikan indikasi bahwa perusahaan berjalan dengan baik, begitu juga sebaliknya

Pasar modal juga memiliki jenis instrument yang berbeda beda, beberapa diantaranya :

- Obligasi  
Obligasi merupakan investasi jangka panjang yang memiliki pendapatan tetap berupa pendapatan bunga berisi perjanjian antara investor dengan emiten (Irawan & Pramono, 2017).
- Reksa Dana  
Reksadana adalah tempat yang dipakai untuk mengumpulkan dana yang diberikan pemodal(investor) dan akan diinvestasikan dalam portofolio Efek oleh Manajer Investasi. Organisasi investasi reksa dana ini mengelola dana dari klien institusional dan individu, yang kemudian menginvestasikan dana tersebut di berbagai sarana investasi, termasuk pasar saham, pasar uang, dan real estat. (Masruroh, 2014).
- ETF (Exchange Traded Fund)

Merupakan bentuk hybrid dari dua mekanisme keuangan yaitu reksa dana dan saham, produk ini dikeluarkan melalui Manajer Investasi yang dalam bentuk satuan unit kreasi lalu diperjual belikan pada pasar primer di Bursa Efek dengan satuan Unit Kreasi (Nadir, 2021).

- Derivatif
- Derivatif adalah perjanjian kontraktual antara dua pihak untuk menjual atau mengakuisisi sejumlah item (termasuk aset keuangan dan komoditas) pada periode mendatang dengan harga yang telah ditentukan sebelumnya. (Lisa Linawati Utomo, 2000).
- Saham  
Saham diartikan suatu bukti pengikutsertaan modal individu atau badan usaha ke sebuah entitas atau perusahaan atau PT. Saham dapat ditemukan di pasar modal (Arthamevia et al., 2021).

#### **2.1.4 Investasi**

Investasi merupakan sebuah komitmen seseorang dalam menanamkan uang yang dimiliki dalam periode tertentu demi mendapatkan pengembalian pembayaran dimasa depan sebagai keuntungan bagi investor (Tambunan, 2020). Teori ekonomi mengartikan investasi sebagai pengeluaran untuk pembelian modal atau barang-barang yang tidak dikonsumsi saat ini namun digunakan untuk

kegiatan produksi guna menghasilkan barang atau jasa di masa yang akan datang. Sedangkan bagi perusahaan, aktivitas investasi merupakan unsur penting dari operasi perusahaan, dan penilaian kinerja perusahaan mungkin sebagian besar, atau seluruhnya bergantung pada hasil yang dilaporkan mengenai aktivitas ini.

Investasi dibagi menjadi 2 jenis yaitu Rill Aset dan Aset Finansial. Investasi Rill Aset diartikan sebagai investasi pada asset yang nyata dan terlihat wujudnya contohnya properti, tanah, emas, perak, intan dan lain lain. Sedangkan Investasi Aset Finansial merupakan investasi dalam bentuk likuid yang bisa dilakukan secara langsung dan dapat diwakilkan oleh lembaga investasi tertentu seperti Deposito, Obligasi, Saham, dan Reksa Dana.

#### **2.1.5 Saham**

Saham adalah investasi di perusahaan, dengan cara membeli bagian dari perusahaan. Saham mewakili bagian kepemilikan dalam suatu perusahaan. Perusahaan menerbitkan saham untuk mengumpulkan uang untuk memperluas atau berinvestasi dalam bisnis mereka, sedangkan investor membeli saham untuk menghasilkan uang dan melampaui inflasi dari waktu ke waktu dengan menumbuhkan uang mereka (Fongang & Ahmadi, 2020). Saham adalah salah satu alat pasar dimana individu atau suatu kelompok (organisasi) menggunakan uangnya untuk menjual dan membeli tetapi dalam bentuk kepemilikan (Khofifah et al., 2022).

Menurut (Riyandi, n.d.) Saham memiliki 2 jenis, yaitu:

- Saham biasa (common stock) adalah surat berharga atau sertifikat sebagai tanda atas hak-hak dan kewajiban tentang kepemilikan dalam suatu perusahaan. Pihak pemilik saham biasa berhak untuk ikut serta dalam pengambilan keputusan tentang kebijakan korporasi lewat voting. Saham biasa memiliki 7 kategori, antara lain:

- Income Stocks

Saham dimana investor nantinya diberikan deviden yang besar namun tidak teratur penyebarannya. Saham ini bisa menjadikan investor menghasilkan keuntungan dengan tidak menjual saham yang dimilikinya.

- Blue Chip Stocks

Saham blue chip adalah saham milik yang diterbitkan perusahaan yang cenderung besar dan memiliki statuts yang baik secara historis, biasanya ditunjukkan dengan pertumbuhan dan stabilitas dividen yang solid. Perusahaan dengan kapitalisasi besar hingga Rp 10 triliun dikenal sebagai perusahaan saham blue chip.

- Growth Stocks

Growth stocks adalah dari perusahaan yang telah mengalami kenaikan yang lebih cepat dibandingkan industrinya. Saham ini memiliki kenaikan dengan apresiasi harga saham yang menguntungkan.

- Cyclical Stocks

Cyclical stocks merupakan saham yang sangat bergantung pada kondisi ekonomi secara makro. Saham ini akan meningkat harganya Ketika terjadi ledakan ekonomi, sebaliknya selama resesi akan cenderung turun.

- Defensive Stocks

Defensive stocks adalah saham yang mampu mempertahankan harganya selama keterpurukan ekonomi terjadi.

- Emerging Growth Stocks

Saham ini adalah saham yang memiliki nilai yang lebih stabil dan dikeluarkan oleh entitas yang cenderung kecil. Saham ini stabil karena tidak terpengaruh oleh perubahan kondisi ekonomi..

- Speculative Stocks



Saham spekulatif merupakan saham yang mempunyai tingkat risiko tinggi tetapi menawarkan pengembalian yang tinggi pula.

- Saham preferen (Preferren Stock) adalah saham yang memberikan prioritas kepada pemegang saham atas aset dan pendapatan perusahaan. Jenis saham preferen adalah kombinasi dari hutang dan saham biasa. Saham ini memiliki 2 kategori, yaitu:

- Saham Preferen Kumulatif

Saham preferen kumulatif adalah preferred stock yang Ketika terjadi pada satu periode pemegang saham tidak menerima haknya (dividen), perusahaan akan mengakumulasikan dividen ke tahun/periode selanjutnya.

- Saham Preferen Partisipatif

Saham preferen partisipatif adalah saham yang dimiliki perusahaan dimana pemegang saham akan memperoleh deviden dengan jumlah yang tetap, tetapi pemegang saham juga berhak untuk memberikan pendapatnya dalam RUPS dengan syarat melebihi presentase tertentu.

### 2.1.6 Daftar Efek Syariah

Dewasa ini perkembangan saham di Indonesia sangat pesat tidak hanya saham yang bersifat konvensional, tetapi juga saham syariah terutama yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES). Daftar Efek syariah merupakan himpunan dari banyak efek yang memiliki keselarasan dengan prinsip syariah di Pasar Modal. Penerapan prinsip dasar syariah di pasar modal bersumber dari Al-Quran dan hadis. Penentuan layak tidaknya sebuah efek untuk bergabung pada Daftar Efek Syariah ditentukan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK). Daftar ini setidaknya selalu diperbaharui 2 kali dalam satu tahun yaitu pada bulan Mei dan November.

Berdasarkan BAPEPAM-LK Nomor II.K.1 terdapat kriteria Emiten atau perusahaan publik yang menerbitkan efek syariah, beberapa diantaranya:

- Jenis usaha, produk barang, jasa yang diberikan dan akad serta cara pengelolaan perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik yang menerbitkan Efek Syariah tidak boleh bertentangan dengan Prinsip-prinsip Syariah.
- Jenis kegiatan usaha yang bertentangan dengan Prinsip-prinsip Syariah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 angka 1 di atas, antara lain:

- Perjudian dan permainan yang tergolong judi atau perdagangan yang dilarang;
- Lembaga keuangan konvensional (ribawi), termasuk perbankan dan asuransi konvensional;
- Produsen, distributor, serta pedagang makanan dan minuman yang haram; dan
- Produsen, distributor, dan/atau penyedia

barang-barang ataupun jasa yang merusak moral dan bersifat mudarat.

- Melakukan investasi pada Emiten (perusahaan) yang pada saat transaksi tingkat (nisbah) hutang perusahaan kepada lembaga keuangan ribawi lebih dominan dari modalnya;

- Emiten atau Perusahaan Publik yang bermaksud menerbitkan Efek Syariah wajib untuk menandatangani dan memenuhi ketentuan akad yang sesuai dengan syariah atas Efek Syariah yang dikeluarkan
- Emiten atau Perusahaan Publik yang menerbitkan Efek Syariah wajib menjamin bahwa kegiatan



usahanya memenuhi Prinsip-prinsip Syariah dan memiliki Shariah Compliance Officer

Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik yang menerbitkan Efek Syariah melanggar persyaratan yang telah disebutkan, maka akan dianggap emiten tersebut bukan Efek Syariah.

### **2.1.7 Harga Saham**

Harga saham adalah harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar (Nuraeni, 2012). Kekuatan penawaran dan permintaan merupakan hal yang menggerakkan harga saham. Ketika permintaan tinggi maka harga saham akan cenderung naik, sedangkan ketika penawaran tinggi maka harga saham akan menurun. Menurut (Supriani et al., 2022) ada beberapa faktor yang mempengaruhi harga saham di Indonesia, antara lain kinerja keuangan perusahaan itu sendiri yang disajikan pada laporan laba rugi, nilai perusahaan, dan nilai tukar. Selain itu, menurut (Supriani et al., 2022) inflasi juga berdampak pada pendapatan perusahaan yang berdampak negatif terhadap harga saham.

Harga saham juga merupakan salah satu indikator yang menentukan keputusan calon pembeli/penjual saham. Ketika harga saham cenderung menurun maka banyak pemegang saham menjual saham tersebut karena diasumsikan akan terus menurun dan merugikan, begitu juga sebaliknya. Perusahaan harus bisa menjaga kestabilan harga sahamnya dengan membuat opini yang baik dan meyakinkan ke para pemegang

saham bahwa perusahaannya masih masuk dalam kategori *going concern*.

Faktor yang mempengaruhi harga saham menurut (Priatinah & Kusuma, 2012) ada 2, yaitu faktor internal dan eksternal.

Faktor internal antara lain:

- Seluruh asset perusahaan, termasuk pengaruh saham dalam menghasilkan arus kas
- Kapan arus kas itu terjadi, yang artinya uang atau laba diterima untuk diinvestasikan lagi demi meningkatkan laba
- Tingkat resiko arus kas yang diterima

Faktor eksternal antara lain

- Faktor bersifat fundamental
  - Kemampuan emiten menjalankan fungsi operasional
  - Probabilitas bisnis perusahaan dimasa depan
  - Probabilitas pemasaran dari bisnis yang dikerjakan
  - Perkembangan teknologi dalam fungsi operasi
  - Kelihaihan perusahaan dalam membentuk laba
- Faktor bersifat teknis
  - Keadaan pasar modal
  - Perkembangan kurs
  - Volume dan frekuensi transaksi suku bunga
  - Kekuatan pasar modal dalam mempengaruhi harga saham perusahaan

- Faktor sosial dan politik
  - Tingkat inflasi yang sedang terjadi
  - Kebijakan pemerintah yang berbentuk moneter
  - Keadaan ekonomi negara
  - Kondisi politik negara

### 2.1.8 Volume Perdagangan

Dalam (Itsnaa Qurrotu A'yyunin, 2016) volume perdagangan adalah rasio antara jumlah lembar saham yang diperdagangkan pada waktu tertentu terhadap jumlah saham beredar pada waktu tertentu. Volume perdagangan adalah metrik yang digunakan untuk menilai likuiditas saham. Jika terjadi peningkatan yang signifikan secara statistik pada perdagangan saham beberapa hari setelah peristiwa dibandingkan beberapa hari sebelum peristiwa, maka terjadi peningkatan likuiditas perdagangan saham setelah peristiwa tersebut. (Erica P. Akbar, Ivonne S. Saerang, 2019).

Investor menggunakan indicator volume perdagangan sebagai bahan pertimbangan dalam membeli saham, investor melihat apakah saham yang nantinya dibeli adalah saham yang aktif diperdagangkan atau tidak. Besarnya volume perdagangan ditentukan oleh *bid ask spread* (keadaan di mana harga ask melebihi harga bid untuk suatu aset di pasar), volume perdagangan yang besar memiliki *bid ask spread* yang kecil dibandingkan saham yang memiliki volume perdagangan kecil. Dapat disimpulkan volume perdagangan memiliki hubungan yang

negatif terhadap *bid ask spread*. Volume perdagangan yang tinggi juga menunjukkan ketertarikan investor kepada saham emiten tersebut.

## **2.2. Penelitian Terdahulu**

Terdapat beberapa studi sebelumnya yang dijadikan acuan dalam penelitian dan dapat peneliti pakai guna memutuskan variable yang ada di penelitian ini. Studi-studi sebelumnya tersebut antara lain sebagai berikut:



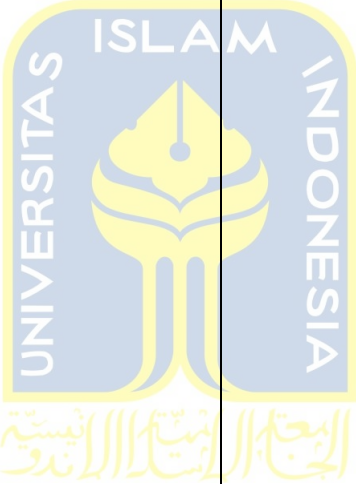
No	Nama Peneliti (Sumber dan Tahun)	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	(Saputro, 2020)	Analisis Harga Saham Syariah dan Volume Perdagangannya Sebelum dan Sesudah Pengumuman Covid 19	Variabel dependen: Pengumuman Covid 19 Variabel independen: Harga Saham Syariah dan Volume Perdagangan Saham Syariah	Harga saham JII mengalami penurunan secara signifikan setelah pengumuman covid 19 (Sig. 2-tailed sebesar nilai 0,000 dan mean positif 1.61,84. Sedangkan Volume Perdagangan mengalami kenaikan secara signifikan (Sig. 2-tailed sebesar nilai 0,000 dan mean - 608.745.775,0)



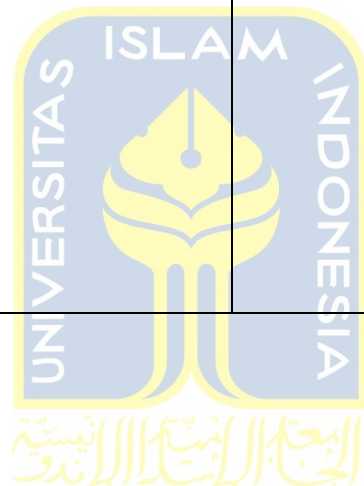
2	(Febriyanti, 2020)	<p>Dampak pandemi Covid-19 terhadap harga saham dan aktivitas volume perdagangan (Studi kasus saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia)</p>	<p>Variabel dependen: Pandemi Covid 19 Variabel independen Harga Saham LQ-45 dan Aktivitas Volume Perdagangan Saham LQ-45</p>	<p>Terdapat perbedaan yang signifikan abnormal return saham dan juga aktivitas volume perdagangan perusahaan yang terdaftar di indeks LQ-45. Ditunjukkan dengan nilai signifikansi <math>0,008 &lt; 0,05</math> dimana harga saham mengalami penurunan setelah pengumuman kasus Covid-19 pertama kali di Indonesia. Hal ini juga terjadi di volume perdagangan, dibuktikan dengan nilai sig. (2-tailed) sebesar <math>0,000 &lt; 0,5</math> dengan nilai mean</p>
---	--------------------	--	---	---

				<p>sebelum dan sesudah sebesar</p> <p>-0,0004309178</p> <p>didapatkan nilai t sebesar -6,492.</p>
3	<p>(Erdogan Gedikli, Ayfer, Cevik, Emrah Ismail, 2020)</p>	<p>The Effects of the Covid-19 Pandemic on Conventional and Islamic Stock Markets in Turkey</p>	<p>Variabel dependen: Pandemi Covid 19 Variabel independen Saham konvensional dan syariah di turki</p>	<p>Dalam penelitian ini menggunakan metode DCC-GARCH diterapkan dengan menggunakan data harian dari 10 Februari 2011 hingga 02 September 2020. Hasil empiris menunjukkan bahwa pasar saham syariah lebih stabil terhadap goncangan wabah Covid-19 global daripada saham konvensional.</p>

4	(Vera, 2022)	Pengaruh Covid-19 Terhadap Harga Saham dan Volume Transaksi Saham pada Industri	Variabel dependen Pandemi covid-19 Variabel independen Harga Saham dan Volume Transaksi Saham pada Industri	Hasil penelitian menjelaskan bahwa terdapat perbedaan signifikan pada harga saham dan hasil penelitian ini juga menjelaskan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan bagi volume transaksi saham
5	(Lathifah et al., 2021)	Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Harga Saham Syariah di Indonesia	Variabel dependen Pandemi covid-19 Variabel independen Harga saham syariah	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa saham INAF dan KAEF mampu bertahan dan menaikkan harga saham secara tinggi selama masa Pandemi COVID-19.

6	(Saleem et al., 2021)	<p>COVID-19 and Islamic Stock Index: Evidence of Market Behavior and Volatility Persistence</p> 	<p>Variabel dependen: Pandemi covid-19</p> <p>Variabel independent saham syariah</p>	<p>Hasilnya menunjukkan bahwa, dalam jangka pendek, indeks saham Islami Australia dan indeks saham Islami GCC tetap stabil selama 15 hari pertama. Indeks saham Islam Qatar, UEA, ASEAN, MENA, MENASA, dan Bahrain secara signifikan terpengaruh oleh wabah dalam jangka pendek.</p>
---	-----------------------	--	--	--

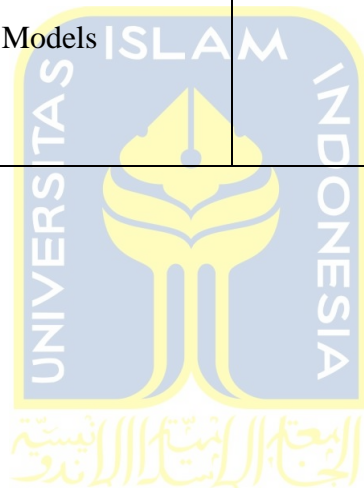
7	(Arthamevia et al., 2021)	Pengaruh Covid-19 Terhadap Harga Saham Di Indonesia Tahun 2019-2020	Variabel dependen: covid-19 Variabel independen: Harga saham di indonesia	Hasil dari perbandingan dampak IHSG dari sebelum terjadi pandemi dengan data dimana sedang terjadi pandemi sangat berpengaruh dan IHSG menurun saat dinyatakan Indonesia sudah terinfeksi Covid-19.
---	---------------------------	---	--	---

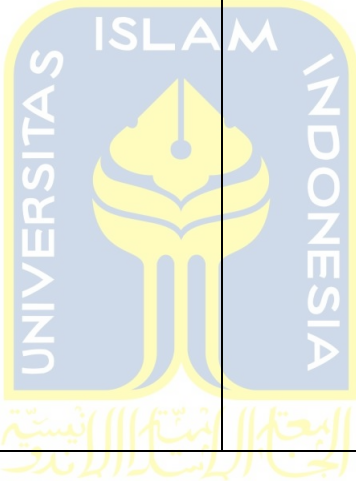


8	(Khabibah et al., 2021)	Covid-19 dan Reaksi Pasar Perusahaan Makanan dan Minuman di Indonesia	<p>Variabel dependen: covid-19</p> <p>Variabel independen: Harga saham dan volume perdagangan Perusahaan Makanan dan Minuman di Indonesia</p>	<p>Hasil pengujian data menunjukkan bahwa terdapat penurunan harga saham setelah adanya pengumuman presiden mengenai Covid-19. Di sisi lain, tidak terdapat perbedaan volume perdagangan saham antara sebelum dan sesudah pengumuman presiden mengenai kasus tersebut.</p>
---	-------------------------	---	---	--



9	(Irfan et al., 2021)	Impact of Covid-19 on Islamic Stock Markets: An Investigation using Threshold Volatility and Event Study Models	Variabel dependen: covid-19 Variabel independent: Pasar saham syariah	BSE Syariah dan JII memiliki koefisien positif, dengan Indeks BSE Syariah menunjukkan respons negatif terhadap pengumuman Covid-19 sebagai pandemi global.
---	----------------------	---	--	--



10	(Hidayati, 2022)	<p>Pandemi Covid 19 dan Investasi; Dampak Pandemi Covid19 Terhadap Harga Saham Syariah di Indonesia</p> 	<p>Variabel dependen: covid-19 Variabel independen: Saham Syariah di Indonesia</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa saham PYFA dan KAEF dapat bertahan dan meningkatkan harga saham secara signifikan selama masa pandemi Covid-19. Mereka mempengaruhi harga saham perusahaan Islam PYFA dan KAEF.</p>
----	------------------	--	--	---



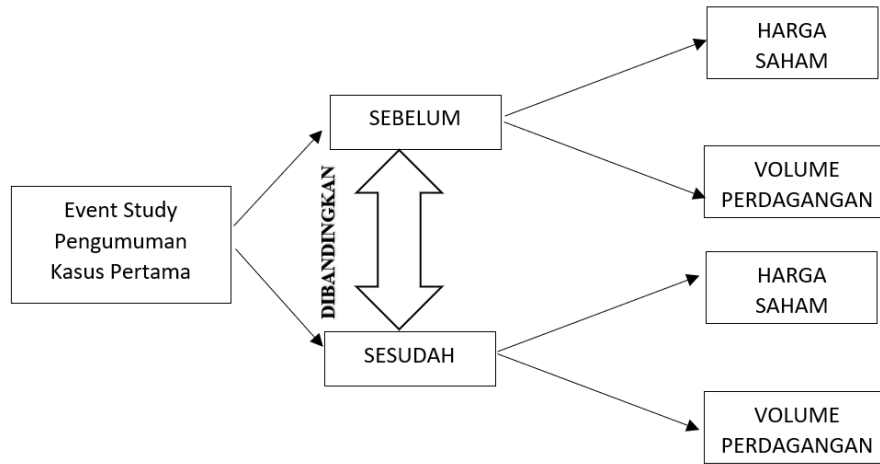
11	(Khofifah et al., 2022)	Pengaruh Pandemi COVID-19 terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi	Variabel dependen: covid-19 Variabel independent: Harga saham perusahaan Farmasi (KAEF, INAF dan SIDO)	Harga saham yang terpengaruhi tersebut cenderung naik
----	-------------------------	---	---	---

### 2.3. Hipotesis Penelitian

H1= Terdapat perbedaan antara rata-rata abnormal return sebelum dan sesudah pengumuman covid 19 pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan juga terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) pada sektor Barang Konsumen Non-Primer

H2= Terdapat perbedaan antara rata-rata volume aktivitas perdagangan sebelum dan sesudah pengumuman covid 19 pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan juga terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) pada sektor Barang Konsumen Non-Primer

## 2.4. Kerangka Pemikiran



Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Populasi dan Penentuan Sampel Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan juga terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) pada sektor Barang Konsumen Non-Primer. Jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 39 perusahaan. Kriteria sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah:

1. Emiten yang tergabung dalam Daftar Efek Syariah (DES) pada sektor Barang Konsumen Non-Primer yang ada dalam lampiran Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan.
2. Perusahaan telah *Initial Public Offering (IPO)* sebelum 2 Maret 2020.
3. Tidak memiliki volume perdagangan = 0 lebih dari 4 kali (hari) berturut turut.

#### **3.2 Data dan Sumber Data Data**

Data yang dipakai di penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yang diperlukan adalah jumlah saham yang beredar dan jumlah saham yang diperdagangkan selama waktu pengamatan, serta harga saham harian pada saat penutupan perdagangan (*closing price*). Data yang

dibutuhkan dapat diperoleh dari website <http://www.idx.co.id>, <https://id.investing.com/> dan [finance.yahoo.com](http://finance.yahoo.com).

Periode yang digunakan adalah 42 hari, yaitu 21 hari sebelum peristiwa pengumuman kasus pertama pasien Covid- 19 di Indonesia (t-21) dan 21 hari setelah peristiwa pengumuman kasus pertama pasien Covid-19 di Indonesia (t+21). Pada penentuan waktu ini peneliti berharap pasar bereaksi secara penuh merespon kejadian yang tengah berlangsung dan dapat dinilai dari seberapa cepat pasar akan bereaksi.

### 3.3 Definisi Operasioanal Variabel Penelitian Definisi

Definisi operasional variabel adalah konsep variabel penelitian yang dipakai dan harus mempunyai acuan empiris (measurable and quantifiable) dan ditunjukkan dalam operasi terukur yang konkrit. dalam penelitian ini, variabel yang digunakan yaitu :

#### 1. Abnormal Return Saham

Teknik ini dipakai guna mengetahui berapa return saham menggunakan return saham harian, return expetasi pasar dan abnormal return.

##### a. Menghitung Return Saham Harian (Saham Individu)

$$R_i = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

R<sub>i</sub> = return saham individu sesungguhnya

P<sub>t</sub> = harga saham individu pada saat t

P<sub>t-1</sub> = harga saham individu pada saat t-1

##### b. Menghitung Expected Return

$$R_m = \frac{IHS G_t - IHS G_{t-1}}{IHS G_{t-1}}$$

$R_m$  = return pasar pada saat  $t$

$IHS G_t$  = Indeks Harga Saham Gabungan pada saat  $t$

$IHS G_{t-1}$  = Indeks Harga Saham Gabungan pada saat

$t-1$

c. Menghitung Abnormal Return

$$AR_{i,t} = R_{i,t} - E(R_{i,t})$$

$AR_{i,t}$  = abnormal return saham  $i$  pada hari  $t$

$R_{i,t}$  = return sesungguhnya saham  $i$  pada hari  $t$

$E(R_{i,t})$  = expected return saham  $i$  pada hari  $t$

2. Volume perdagangan saham

Volume trading activity atau volume perdagangan pada penelitian ini diambil dari perdagangan saham harian.

a. Menghitung perubahan volume perdagangan saham

TVA =

$$\frac{\Sigma \text{jumlah saham yang diperdagangkan pada periode tertentu}}{\Sigma \text{jumlah saham yang beredar pada periode tertentu}}$$

b. Menghitung rata rata volume perdagangan saham

$$ATVA_t = \frac{\Sigma_{t=1}^n TVA_{i,t}}{n}$$

ATVA = rata rata volume perdagangans aham

$n$  = sampel

$TVA_i$  = Trading Volume Activity

### 3.4 Alat Analisis dan Pengujian Hipotesis

#### a. Statistik Deskriptif

Peneliti menggunakan statistic ini untuk menjelaskan variable utama yaitu harga saham dan volume perdagangan saham perusahaan konsumen non primer yang terdaftar di DES. Analisis ini bertujuan untuk menunjukkan bagaimana suatu data yang dapat terlihat melalui rata rata dan standar deviasi.

#### b. Uji Normalitas

Uji ini dilakukan dengan tujuan untuk melihat persebaran data yang terdapat pada penelitian telah didapatkan melalui distribusi populasi yang normal atau tidak normal. Uji normalitas penelitian ini menggunakan SPSS dengan pengujian Kolmogrow-Swirnov dengan tingkat signifikansinya 5%. Pengujian ini dilakukan dengan mengamati apakah P Value dibandingkan dengan alpha ( $\alpha$ ) = 0,05. jika pengujian normalitas menunjukkan angka normal atau sig (2-failed) lebih besar dari 0,05 maka pengujian dapat menggunakan uji paired t-test dalam melakukan uji hipotesis, tetapi jika nilai data ternyata terindikasi bahwa terdistribusi secara tidak normal yang diperlihatkan dengan sig (2-failed) lebih kecil dari 0,05 maka akan melakukan uji Wilcoxon signed rank test untuk menguji hipotesisnya.

### c. Uji Hipotesis

Uji yang digunakan pada penelitian ini ada 2 yaitu uji *paired t-test* dan uji *Wilcoxon Signed Rank Test*. Jika dalam uji normalitas data menghasilkan distribusi normal, maka menggunakan *paired t-test*, jika terdistribusi tidak normal maka menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test*. Hipotesis dari uji ini dapat ditulis sebagai berikut:

#### 1. Pengujian Hipotesis Pertama Pengujian

Tujuan pengujian hipotesis ini adalah mengidentifikasi apakah terdapat perbedaan abnormal return yang signifikan sebelum dan sesudah pengumuman covid 19

H<sub>0</sub> = tidak terdapat perbedaan abnormal return yang lebih baik sebelum dan setelah pengumuman covid 19

H<sub>1</sub> = terdapat perbedaan abnormal return yang lebih baik sebelum dan setelah pengumuman covid 19

Penelitian menggunakan taraf signifikansi sebesar 5%, sehingga jika P Value < 0.05 maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima.

#### 2. Pengujian Hipotesis Kedua

H<sub>0</sub> = tidak terdapat perbedaan volume aktivitas perdagangan yang lebih baik sebelum dan setelah pengumuman covid 19

H<sub>1</sub> = terdapat perbedaan volume aktivitas perdagangan yang lebih baik sebelum dan setelah pengumuman covid 19

## **BAB IV**

### **ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Deskriptif Sample**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan apakah terdapat perbedaan abnormal return dan volume perdagangan sebelum dan sesudah adanya pengumuman covid-19. Sumber data dari penelitian ini adalah dari Yahoo Finance & Investing dan investing.com. Pada tahap pengujian dalam penelitian ini adalah menggunakan uji abnormal return dan volume perdagangan saham harian yang memiliki waktu peninjauan selama duapuluhsatu hari sebelum dan duapuluhsatu hari sesudah pengumuman pengumuman covid-19. Penelitian ini diinisiasi dengan memakai metode purposive sampling dan diperoleh sampel sebanyak 39 emiten yang memenuhi kriteria penelitian. pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji paired sample t-test jika hasil uji normalitas menunjukkan data yang terdistribusi normal, namun jika data terdistribusi tidak normal maka akan diujikan dengan uji wolcoxon signed rank test. Software yang dipakai di penelitian ini adalah SPSS versi 22 dan Microsoft Excel 2019 untuk membantu dalam pengelolaan data yang telah diambil sebelumnya.



## 4.2 Uji Statistik Deskriptif

Tujuan dari adanya uji deskriptif ini adalah mengetahui nilai statistik dari variabel penelitian seperti nilai minimum, maksimum, rata rata dan standar deviasi.

Tabel 4. 1 Statistik deskriptif abnormal return dan trading volume activity

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
rata rata abnormal return sebelum	39	-.02150	.03227	-.00008	.00918
rata rata abnormal return sesudah	39	-.03260	.02115	.00143	.01475
rata rata volume perdagangan sebelum	39	-.01042	.02700	.00112	.00501
rata rata volume perdagangan sesudah	39	-.01979	.01917	.00054	.00601
Valid N (listwise)	39				

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan menunjukkan terdapat 39 data yang diperlihatkan pada table N. pada periode pengamatan sampel sebelum dan sesudah pengumuman covid 19 di indonesia pada *abnormal return* dan volume aktivitas perdagangan.

Mean yang ditunjukkan dari abnormal return pada sampel data sebelum pengumuman covid 19 sebesar -0.00008 dengan tingkat standar deviasinya 0.00918. sedangkan pada mean dari abnormal return sesudah pengumuman covid 19 adalah 0,00143 dan standar deviasinya 0,01475.

Mean yang ditunjukkan dari volume perdagangan sampel data sebelum pengumuman covid 19 sebesar 0,00112 dengan tingkat standar

deviasinya 0,00501. sedangkan pada mean dari volume perdagangan sesudah pengumuman covid 19 adalah 0,00054 dan standar deviasinya 0,00601.

### 4.3 Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas ini adalah untuk melihat distribusi data yang ada di penelitian. Pada penelitian ini jika pengujian menunjukkan angka yang normal atau sig (2-tailed) lebih besar dari 0,05 maka dalam pengujian hipotesis dapat menggunakan uji paired t-test, tetapi jika dalam pengujian ternyata menunjukkan angka yang tidak normal atau sig (2-tailed) lebih kecil dari 0,05 maka uji hipotesis akan dilakukan dengan uji Wilcoxon signed rank test.

#### A. Abnormal Return

Tabel 4. 2 Uji Normalitas Abnormal Return

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		rata rata abnormal return sebelum	rata rata abnormal return sesudah
N		39	39
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	-.00008	.00143
	Std. Deviation	.00918	.01475
	Most Extreme Differences		
	Absolute	.138	.115
	Positive	.125	.091
	Negative	-.138	-.115
Test Statistic		.138	.115
Asymp. Sig. (2-tailed)		.058 <sup>c</sup>	.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Tabel diatas menunjukkan hasil pengujian normalitas pada 39 sampel abnormal return dengan menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov sebelum pengumuman covid-19 nilai signifikansi adalah 0,058 dan menjadi 0,200 setelah adanya pengumuman covid 19 di indonesia, hal tersebut menunjukkan bahwa data abnormal return memiliki distribusi yang normal maka akan menggunakan uji paired t-test untuk menguji hipotesisnya.

**B. Volume Perdagangan**

Tabel 4. 3 Uji Normalitas volume aktivitas perdagangan

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		rata rata volume perdagang sebelum	rata rata volume perdagang sesudah
N		39	39
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.00112	.00054
	Std. Deviation	.00501	.00601
	Most Extreme Differences		
	Absolute	.366	.412
	Positive	.366	.300
	Negative	-.360	-.412
Test Statistic		.366	.412
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 <sup>c</sup>	.000 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Tabel diatas menunjukkan hasil pengujian normalitas pada 39 sampel volume perdagangan dengan menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov sebelum pengumuman covid 19 di indonesia nilai signifikansi adalah 0,000 dan menjadi 0,000 setelah pengumuman covid 19 di indonesia, hal tersebut menunjukkan bahwa data volume perdagangan memiliki distribusi yang tidak normal maka akan menggunakan uji Wilcoxon signed rank test untuk menguji hipotesisnya.

#### 4.4 Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan uji paired t-test untuk menguji hipotesis pada abnormal return karena terdistribusi normal dan menggunakan uji Wilcoxon signed rank test pada volume perdagangan karena terdistribusi tidak normal.

- a. Pengaruh pengumuman covid 19 terhadap abnormal return  
Hipotesis yang diajukan adalah:

H0: Tidak terdapat perbedaan antara rata rata abnormal return sebelum dan sesudah pengumuman covid 19 pada perusahaan yang tergabung di DES sektor konsumen non primer.

H1: Terdapat perbedaan antara rata rata abnormal return sebelum dan sesudah pengumuman covid 19 pada perusahaan yang tergabung di DES sektor konsumen non primer.

Pengujian hipotesis ini dipakai bertujuan membuktikan ada tidaknya perbedaan abnormal return sebelum dan setelah pengumuman covid

19 di indonesia di sekitar periode peristiwa, yaitu 21 hari sebelum dan 21 hari sesudah pengumuman covid 19 di indonesia dengan menggunakan uji paired t-test.

Tabel 4. 4 Hasil Pengujian Hipotesis Abnormal Return

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Paired sample mean abnormal return sebelum - rata rata abnormal return sesudah	-.0015	.0166	.0026	-.0069	.0038	-.568	38	.573

Berdasarkan uji yang telah dilakukan diatas menunjukkan bahwa hasil Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0, 573 dimana tingkat signifikansi dari data yang ada adalah 5% atau 0,05 ( $\alpha \leq 0,05$ ) yang berarti H0 diterima dan H1 ditolak sehingga dapat dikatakan jika tidak terdapat perbedaan abnormal return pada saham sebelum dan sesudah pengumuman covid 19 pada perusahaan yang tergabung di DES sektor konsumen non primer.

b. Pengaruh pengumuman covid 19 terhadap volume perdagangan

Hipotesis yang diajukan adalah:

H0: Tidak terdapat perbedaan antara rata rata volume perdagangan sebelum dan sesudah pengumuman covid 19 pada perusahaan yang tergabung di DES sektor konsumen non primer.

H2: Terdapat perbedaan antara rata rata volume perdagangan sebelum dan sesudah pengumuman covid 19 pada perusahaan yang tergabung di DES sektor konsumen non primer.

Pengujian hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui apakah pengumuman covid 19 di indonesia memberikan perbedaan pada volume perdagangan di sekitar periode peristiwa, yaitu 21 hari sebelum dan 21 hari sesudah dengan menggunakan Wilcoxon signed rank test.

Tabel 4. 5 Hasil Pengujian Hipotesis Volume Aktivitas Perdagangan

		<b>Ranks</b>		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
rata rata volume	Negative Ranks	18 <sup>a</sup>	21.06	379.00
perdagang sesudah - rata	Positive Ranks	21 <sup>b</sup>	19.10	401.00
rata volume perdagang	Ties	0 <sup>c</sup>		
sebelum	Total	39		

a. rata rata volume perdagang sesudah < rata rata volume perdagang sebelum

b. rata rata volume perdagang sesudah > rata rata volume perdagang sebelum

c. rata rata volume perdagang sesudah = rata rata volume perdagang sebelum

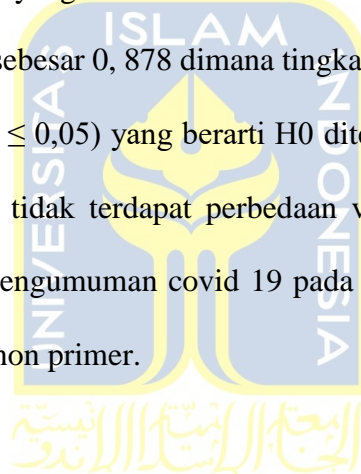
Tabel 4. 6 Test Statistik Volume Aktivitas Perdagangan

Test Statistics <sup>a</sup>	
	rata rata volume perdagang sesudah - rata rata volume perdagang sebelum
Z	-.154 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.878

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Berdasarkan uji yang telah dilakukan diatas menunjukkan bahwa hasil Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0, 878 dimana tingkat signifikansi dari data tersebut adalah 5% atau 0,05 ( $\alpha \leq 0,05$ ) yang berarti H0 diterima dan H1 ditolak sehingga dapat diketahui bahwa tidak terdapat perbedaan volume penjualan pada saham sebelum dan sesudah pengumuman covid 19 pada perusahaan yang tergabung di DES sektor konsumen non primer.



## **4.5 Pembahasan**

### **4.5.1 Perbedaan abnormal return sebelum dan sesudah pengumuman covid 19 di Indonesia**

Dalam penelitian ini memiliki kesimpulan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap abnormal return pada saham perusahaan konsumen non primer yang terdaftar di DES saat pengumuman covid 19 di Indonesia. Uji hipotesis yang dilakukan adalah uji paired t-test yang menunjukkan bahwasanya tingkat Sig. (2-tailed) sebesar 0.573 yang mana nilai tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi (5% atau 0,05) sehingga H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>1</sub> ditolak.

Walaupun perusahaan yang dijadikan sample adalah perusahaan konsumen non primer, perusahaan mampu mempertahankan harga sahamnya secara stabil. Hal ini bisa jadi karena kebanyakan pemegang saham memiliki tujuan investasi jangka Panjang dan menganggap perusahaan akan mampu mempertahankan perusahaannya walaupun di kondisi pandemic. Selain itu perusahaan tetap beroperasi dan tidak memberikan sedikitpun wacana menuju kebangkrutan.

Perusahaan perusahaan yang terdaftar pada sector ini juga telah memberikan sinyal yang baik melalui media media yang ada. Mereka berhasil menyakinkan para pemegang sahamnya untuk tetap yakin pada saham yang telah dibelinya dan tidak melakukan penjualan. Salah satu yang melakukan hal tersebut adalah PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN) dalam (Anna Suci Perwitasari, 2020) Komisaris Utama MNCN mengatakan



bahwa optimis kinerja perusahaannya di berbagai lini bekerja cukup baik walaupun pada situasi covid 19.

Hal yang berbeda dilakukan PT Ace Hardware Indonesia Tbk (ACES), mereka menyiapkan strategi untuk menghadapi pandemic covid 19. Mereka mengutamakan untuk menjual barang-barang yang bisa untuk mencegah covid 19 yaitu produk yang berkaitan dengan Kesehatan dan kebersihan. Selain itu emiten ini juga mengubah focus penjualannya menjadi online dengan menggunakan *website* penjualan di gerai ritel melalui aplikasi whatsapp. emiten juga melakukan efisiensi pembiayaan, seperti merubah fokus biaya marketing dari memasang advertising pada billboard, katalog, dan brosur menjadi media digital dengan biaya yang lebih terjangkau. Emiten juga mengurangi biaya-biaya lain yang tidak relevan, seperti biaya perjalanan dinas dan biaya utilitas.

Penyampaian sinyal yang baik juga dilakukan oleh MD Pictures Direktur utama meyakinkan para pemegang sahamnya bahwa perusahaannya akan baik-baik saja selama pandemic. Salah satu *statement*-nya adalah Selama pandemi FILM tidak tinggal diam bahkan melakukan ekspansi kreasi serta mengembangkan sayap dalam bentuk produksi film seri yang akan ditayangkan di platform OTT (Yudho Winarto, 2020). Hal-hal seperti inilah yang membuat para pemegang saham masih tetap percaya terhadap saham yang dipegang.

Perusahaan tekstil yang lain seperti PT Indo-Rama Synthetics Tbk juga meyakinkan pemegang sahamnya dengan mengatakan bahwa

perusahaannya akan tetap optimis dan akan mengawal ekspansi pembangunan 2 pabrik barunya di Purwakarta. Baldua CFO INDR juga mengatakan bahwa optimis hasil produksi dari pabrik anyar bisa terserap oleh pasar, sebab kami memiliki posisi pasar kuat dengan pelanggan yang terdiversifikasi.

Menurut penulis, hasil dari penelitian ini bukanlah membantah total teori sinyal yang mengatakan harga saham akan turun ketika terdapat sinyal buruk/tidak baik dari perusahaan maupun ekonomi global. Hasil dari penelitian ini (H1 ditolak) merupakan hasil dari jerih payah perusahaan yang telah menyebarkan optimisme ke para pemegang sahamnya. Perusahaan telah melakukan hal tersebut dengan baik, dibuktikan tidak adanya perbedaan abnormal return yang signifikan antara setelah dan sebelum pengumuman covid 19.

Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Febriyanti, 2020) yang mengungkapkan bahwa reaksi pasar modal yang ditakar memakai abnormal return menghasilkan perbedaan signifikan pada periode sebelum dan sesudah pengumuman kasus pertama Covid-19. Disisi lain penelitian ini sesuai yang dikatakan oleh (Hidayati, 2022) bahwa saham syariah sendiri mempunyai kekuatan yang tetap stabil dan adanya kekuatan instrument syariah yang tidak terlalu bergejolak. Pada penelitian ini para pemegang saham perusahaan konsumen non primer yang terdaftar di DES tidak terpengaruh atau tidak mendapat sinyal negative dari pandemi covid

19 atau dengan kata lain sinyal dari covid 19 ini tidak mampu untuk mempengaruhi pengambilan keputusan para pemegang saham karena pemegang saham masih percaya bahwa perusahaan akan terus berlajani dengan baik di masa yang mendatang. Pada saham syariah menurut (Hidayati, 2022) memang memiliki harga saham yang tidak selalu naik secara signifikan karena sifat saham ini adalah fluktuatif dan memiliki beberapa faktor lain yang dapat mempengaruhi harga saham tersebut.

#### **4.5.2 Perbedaan volume perdagangan sebelum dan sesudah pengumuman covid 19 di Indonesia**

Dalam penelitian ini memiliki kesimpulan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap volume perdagangan pada saham perusahaan konsumen non primer yang terdaftar di DES saat pengumuman covid 19 di Indonesia. Uji hipotesis yang dilakukan adalah *Wilcoxon signed rank test* yang menunjukkan bahwasanya tingkat Sig. (2-tailed) sebesar 0.878 yang mana nilai tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi (5% atau 0,05) sehingga H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>2</sub> ditolak.

Dengan hasil yang ada, menggambarkan bahwa investor masih berharap pada sektor ini untuk selalu bisa mempertahankan profitabilitas dan menghasilkan keuntungan bagi investor. Hal ini yang kemudian memotivasi investor untuk tetap tidak menjual kepemilikan saham perusahaan tersebut. Investor juga memiliki strategi *wait and see* hingga

investor masih menunggu perkembangan pandemic dan pengaruhnya pada perusahaan.

Karena penelitian ini dilakukan pada awal awal covid 19, jadi banyak pemegang saham yang masih memantau pergerakan harga sahamnya dan tidak melakukan penjualan. Selain itu sama seperti penyebab yang ada di pembahasan abnormal return, emiten emiten yang ada telah memberikan banyak pemberitaan optimisme perusahaan untuk dapat tetap bertahan di kala pandemic. Investor yang memegang saham pada perusahaan ini dapat dikatakan investor yang bijak karena tidak merasa takut dan panik dengan menjual sahamnya secara besar- besaran sehingga menyebabkan volume transaksi meningkat. Tidak terdapatnya perbedaan yang signifikan juga mengindikasikan bahwa investor berasumsi produk yang dihasilkan oleh perusahaan akan tetap terpakai dan tetap menjadi konsumsi di situasi apapun dalam jangka panjang. Penelitian ini sesuai dengan penelitian milik (Suryatimur & Khabibah, 2021) yang tidak menemukan perbedaan yang signifikan pada volume perdagangan saham perusahaan Farmasi sebelum dan sesudah covid 19.

Hal ini juga menunjukkan bahwa investor memilih menerapkan strategi untuk melakukan hold (menahan saham yang dimiliki). Investor memilih strategi tersebut dengan tujuan untuk mengamankan nilai aset sahamnya dibandingkan jika melepas atau menjual saham dan mengakui realisasi kerugian atas pelepasan saham. Tidak terjadinya perubahan yang

signifikan ini juga disebabkan oleh harga saham yang tidak ditemukannya abnormal return yang tinggi.

Penelitian ini sejalan dengan (Vera, 2022) dan (Khabibah et al., 2021) yang mengatakan bahwa tidak terdapat perbedaan volume perdagangan pada perusahaan sebelum dan sesudah pengumuman covid 19 di indonesia. Menurut (Khabibah et al., 2021) ini merupakan tanda bahwa kebanyakan pemegang saham akan terus mempertahankan kepemilikan saham yang dimiliki karena perusahaan akan terus beroperasi dengan baik walaupun disaat kondisi krisis. Namun penelitian lain seperti penelitian milik (Febriyanti, 2020) yang mengungkapkan bahwa terdapat adanya perbedaan signifikan antara volume perdagangan sebelum dan sesudah pengumuman covid 19 di indonesia, menurutnya Hasil ini dapat diartikan bahwa pasar memberikan sinyal yang kurang baik pada investor setelah pengumuman kasus pertama pasien Covid-19 di Indonesia sehingga cenderung mengakibatkan investor melakukan penjualan.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

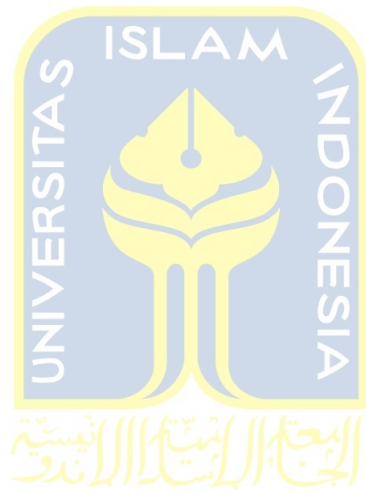
#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pengumuman kasus pertama covid 19 di Indonesia pada masyarakat umum dilihat dari adanya reaksi yang muncul seperti abnormal return dan volume perdagangan dengan melihat perusahaan yang tergabung di daftar efek syariah pada sektor konsumen nonprimer. Penelitian ini menggunakan metode non parametrik tes karena datanya tidak terdistribusi normal yaitu dengan uji *Wilcoxon signed rank test* untuk pengujian volume perdagangan dan uji t test untuk abnormal return. Dari pengujian terdapat hasil sebagai berikut:

- a) Pada penelitian yang dilakukan menghasilkan bahwa tidak menemukan adanya perbedaan *abnormal return* di sebelum dan setelah adanya pengumuman pandemic covid 19. Hal ini dimungkinkan karena saham yang diteliti adalah saham syariah yang memiliki kekuatan tertentu dan merupakan saham konsumen. Selain itu investor berasumsi bahwa pandemic ini tidak akan sampai membuat perusahaan yang telah dibeli sahamnya akan bangkrut.
- b) Pada pengujian volume aktivitas perdagangan juga memberikan hasil yang sama, yaitu tidak terdapat perbedaan sebelum dan setelah adanya pengumuman pandemic covid 19. Hal ini bisa jadi disebabkan oleh investor masih memegang saham yang dimiliki karena yakin perusahaan akan dapat melewati rintangan yang ada.

## 5.2 Saran

- a) Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu *abnormal return* dan volume aktivitas perdagangan. Saran saya menambahkan variable *security return* yaitu rata-rata variabilitas keuntungan sebelum peristiwa yang merupakan analisis untuk melihat reaksi pasar dalam menilai kandungan informasi atas suatu pergerakan distribusi return saham.
- b) Tempo waktu yang digunakan pada penelitian ini adalah 21 hari atau 3 minggu dan menghasilkan tidak adanya perbedaan *abnormal return* dan volume aktivitas perusahaan. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan menggunakan tempo waktu yang lebih lama (1-3 bulan)
- c) Pada penelitian ini menggunakan perusahaan sektor konsumen menghasilkan tidak adanya perbedaan *abnormal return* dan volume aktivitas perusahaan. Saran untuk penelitian lain yaitu menggunakan perusahaan sektor lain seperti sektor jasa, pariwisata, dan kesehatan.
- d) Menggunakan pengujian dengan metode yang terpisah antara sebelum dan sesudah kejadian





## DAFTAR PUSTAKA

- Anna Suci Perwitasari. (2020). *MNCN optimisme kinerjanya ciamik di tengah merebaknya virus corona*. Kontan.Co.Id.  
<https://investasi.kontan.co.id/news/mncn-optimisme-kinerjanya-ciamik-di-tengah-merebaknya-virus-corona>
- Arthamevia, S. A., Ayu, M., Ula, U., Rizqi, S., Nissa, F., & Cahyo, H. (2021). Pengaruh Covid-19 Terhadap Harga Saham Di Indonesia Tahun 2019-2020. *Seminar Nasional Official Statistics, 2020(1)*, 34–44.  
<https://doi.org/10.34123/semnasoffstat.v2020i1.427>
- Erdogan Gedikli, Ayfer, Cevik, Emrah Ismail, S. (2020). The Effects of the Covid-19 Pandemic on Conventional and Islamic Stock Markets in Turkey. *Bilimname, 42(2)*, 89–110. <https://doi.org/10.28949/bilimname.799413>
- Erica P. Akbar, Ivonne S. Saerang, J. B. M. (2019). Reaksi Pasar Modal Terhadap Pengumuman Kemenangan Presiden Joko Widodo Berdasarkan Keputusan KPU Pemilu Periode 2019-2024. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi, 6(2)*, 123–131.
- Febriyanti, G. A. (2020). Dampak pandemi Covid-19 terhadap harga saham dan aktivitas volume perdagangan (Studi kasus saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia). *Indonesia Accounting Journal, 2(2)*, 204.  
<https://doi.org/10.32400/iaj.30579>
- Fongang, M. M., & Ahmadi, N. (2020). The Impact of a Pandemic ( COVID-19 ) on the Stock Markets A Study on the Stock Markets of China, US and UK. *Digitala Vetenskapliga Arkivet, 1*–58.
- Hidayati, A. (2022). Pandemi Covid 19 dan Investasi; Dampak Pandemi Covid19 Terhadap Harga Saham Syariah di Indonesia. *At-Yamwil, 4(1)*, 22–37.
- Investing. Saham Indonesia.  
Retrieved from <https://id.investing.com/equities/indonesia>
- IDX. (n.d.). *Saham*. <https://www.idx.co.id/Produk/Saham>.
- IDX.Ringkasan Saham. Retrieved from <https://www.idx.co.id/id/data-pasar/ringkasan-perdagangan/ringkasan-saham/>
- Irawan, I., & Pramono, C. (2017). Determinan Faktor-Faktor Harga Obligasi Perusahaan Keuangan Di Bursa Efek Indonesia. *Seminar Nasional Dan The 4th Call for Syariah Paper, 7(1)*, 252–272.
- Irfan, M., Kassim, S., & Dhimmarr, S. (2021). Impact of Covid-19 on Islamic Stock Markets: An Investigation using Threshold Volatility and Event Study Models. *International Journal of Islamic Economics and Finance (IJIEF), 4(1)*, 121–148. <https://doi.org/10.18196/ijief.v4i1.10480>
- Itsnaa Qurrotu A'yyunin. (2016). Reaksi Harga Saham, Abnormal Return dan Volume Perdagangan Saham Atas Peristiwa Stock Split (Studi pada Perusahaan-Perusahaan Go Public di BEI Periode 2011-2014). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB, 5(3)*, 248–253.
- Jamaluddin Majid, Gagaring Pagalung, & Andi Ruslan. (2022). Faktor-faktor Menentukan Harga Saham Syariah Pada Daftar Saham Terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia. *Al-Mashrafyah: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Dan Perbankan Syariah, 6(1)*, 41–52. <https://doi.org/10.24252/al->

mashrafiyah.v6i1.27769

- Khabibah, N. A., Rani, U., & Suryatimur, K. P. (2021). Covid-19 dan Reaksi Pasar Perusahaan Makanan dan Minuman di Indonesia. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 5(1), 113. <https://doi.org/10.33603/jka.v5i1.3499>
- Khofifah, A. F. N., Munandar, A., & Kartini, P. (2022). Pengaruh Pandemi COVID-19 terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, 13(1), 50–58.
- Lathifah, H. M., Febrianti, D. S., Utami, A. P., Ulhaq, A. A., Tulasmi, T., & Mukti, T. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Nilai Harga Saham Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(1). <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i1.1772>
- Lisa Linawati Utomo. (2000). Instrumen Derivatif: Pengenalan Dalam Strategi Manajemen Risiko Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 53–68. <http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/aku/article/view/15667>
- Martaliah, N., Salmia, S., Wahyuli, P., Aminy, M. H., & Suhendri, A. (2020). Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Pergerakan Indeks Saham: Studi Kasus Pasar Saham Syariah Indonesia. *Jurnal Kompetitif*, 6(2), 180. <https://doi.org/10.47885/kompetitif.v6i2.299>
- Masruroh, A. (2014). Konsep Dasar Investasi Reksadana. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 1(1). <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v1i1.1526>
- Nadir, N. (2021). Exchange Traded Fund (ETF) Syariah PT Indo Premier Investment Management Ditinjau dari Perspektif Syariah. In *Frontiers in Neuroscience* (Vol. 14, Issue 1).
- Nuraeni. (2012). PENGARUH EPS, ROE, DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL SAHAM TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Pada PERUSAHAAN ROKOK yang LISTING di BEI TAHUN 2005-2011). *Agromix*, 3(2), 36–54. <https://doi.org/10.35891/agx.v3i2.769>
- OJK. (2011). *Definisi pasar modal*. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/pages/syariah.aspx#>
- Priatinah, D., & Kusuma, P. A. (2012). Pengaruh Return on Investment (Roi), Earning Per Share (Eps), Dan Dividen Per Share (Dps) Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 – 2016. *Jurnal Nominal*, 1(3), 289–299. <https://doi.org/10.22487/jimut.v7i3.246>
- Przepiorka, W., & Berger, J. (2017). Signaling theory evolving: Signals and signs of trustworthiness in social exchange. *Social Dilemmas, Institutions, and the Evolution of Cooperation*, January 2017, 373–392. <https://doi.org/10.1515/9783110472974-018>
- Riyandi, V. (n.d.). *Memahami Perbedaan Saham Biasa dan Saham Preferen Beserta Jenisnya*. Retrieved December 22, 2022, from <https://landx.id/blog/perbedaan-saham-biasa-dan-preferen-jenis-dan-contohnya/>
- Saleem, A., Bárczi, J., & Sági, J. (2021). COVID-19 and Islamic Stock Index: Evidence of Market Behavior and Volatility Persistence. *Journal of Risk and Financial Management*, 14(8), 389. <https://doi.org/10.3390/jrfm14080389>
- Saputro, A. E. (2020). Analysis of Sharia Stock Prices and Trading Volume

- Before and After the Announcement of Covid 19. *Economics and Education Journal (Ecoduction)*, 2(2), 159–168.  
<https://doi.org/10.33503/ecoduction.v2i2.869>
- Supriani, I., Sri Herianingrum, Ninglasari, S. Y., & Budi, R. S. (2022). Islamic Stock Market Performance Pre-Covid-19: Empirical Evidence From Jakarta Islamic Index. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 8(2), 267–287.  
<https://doi.org/10.20473/jebis.v8i2.37789>
- Suryatimur, K. P., & Khabibah, N. A. (2021). Reaksi Pasar Saham Perusahaan Farmasi Sebelum Dan Sesudah Covid-19 Di Indonesia. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 6(1), 67–79. <https://doi.org/10.29303/jaa.v6i1.112>
- Tambunan, D. (2020). Investasi Saham di Masa Pandemi COVID-19. *Widya Cipta: Jurnal Sekretari Dan Manajemen*, 4(2), 117–123.  
<https://doi.org/10.31294/widyacipta.v4i2.8564>
- Vera, K. (2022). Pengaruh Covid-19 Terhadap Harga Saham dan Volume Transaksi Saham pada Industri. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 9(02), 181–193. <https://doi.org/10.35838/jrap.2022.009.02.15>
- YahooFinance. Historical Data  
Retrieved from <https://finance.yahoo.com/recent-quotes>
- Yudho Winarto. (2020). *Selama pandemi MD Pictures (FILM) tak tinggal diam, ini yang dilakukannya*. Kontan.Co.Id.  
<https://industri.kontan.co.id/news/selama-pandemi-md-pictures-film-tak-tinggal-diam-ini-yang-dilakukannya>



## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Lampiran Abnormal Return dan Harga Penutupan Saham

#### Harian

PT. Ace Hardware Indonesia Tbk.

Date	Close*	abnormal return
10/02/2020	161000	
11/02/2020	159000	-0,01281
12/02/2020	158500	0,003794
13/02/2020	161000	0,022728
14/02/2020	164500	0,022592
17/02/2020	165000	0,002941
18/02/2020	159000	-0,03968
19/02/2020	156000	-0,02597
20/02/2020	156000	
21/02/2020	155500	0,006931
24/02/2020	151000	-0,01615
25/02/2020	155000	0,029919
26/02/2020	152500	0,000843
27/02/2020	150000	0,010541
28/02/2020	151500	0,024992
02/03/2020	145000	
03/03/2020	146500	-0,01901
04/03/2020	153500	0,023952
05/03/2020	148500	-0,03045
06/03/2020	146000	0,007923
09/03/2020	139500	0,021266
10/03/2020	143000	0,008734
11/03/2020	141000	-0,00121
12/03/2020	135500	0,011119
13/03/2020	135500	
16/03/2020	131000	0,010989
17/03/2020	124000	-0,00357
18/03/2020	122500	0,016192
19/03/2020	114000	-0,01737
20/03/2020	111500	-0,04374
23/03/2020	104000	-0,01829

PT. Astra Otoparts Tbk.

Date	Close*	abnormal return
10/02/2020	116500	
11/02/2020	116000	-0,004680611
12/02/2020	115500	0,002628379
13/02/2020	115500	
14/02/2020	114500	-0,007804923
17/02/2020	115000	0,004268273
18/02/2020	118500	0,027121806
19/02/2020	117000	-0,019763608
20/02/2020	116000	-0,010857058
21/02/2020	115000	0,001515123
24/02/2020	107000	-0,056780141
25/02/2020	108500	0,017447562
26/02/2020	106000	-0,006069824
27/02/2020	106000	
28/02/2020	102000	-0,022744098
02/03/2020	100000	
03/03/2020	104000	0,010644542
04/03/2020	106000	-0,004599121
05/03/2020	109000	0,030426853
06/03/2020	106500	0,001822402
09/03/2020	101000	0,014143535
10/03/2020	102000	-0,006454901
11/03/2020	101000	0,002975893
12/03/2020	97000	0,010522479
13/03/2020	97000	
16/03/2020	84500	-0,084666194
17/03/2020	79000	-0,015221928
18/03/2020	74000	-0,035002538
19/03/2020	69000	-0,015554426
20/03/2020	70000	-0,007313038
23/03/2020	66000	-0,008172772

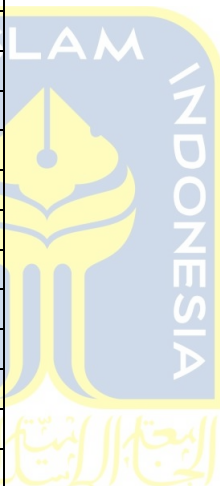
PT. Sepatu Bata Tbk.

Date	Close*	abnormal return
10/02/2020	62500	
11/02/2020	61500	-0,01639
12/02/2020	61000	-0,00119
13/02/2020	60000	-0,00944
14/02/2020	61500	0,025853
17/02/2020	61000	-0,00823
18/02/2020	61000	
19/02/2020	61000	
20/02/2020	61000	
21/02/2020	61500	0,018333
24/02/2020	61500	
25/02/2020	61000	-0,0047
26/02/2020	61500	0,025168
27/02/2020	61500	
28/02/2020	61500	
02/03/2020	61000	
03/03/2020	62500	-0,00477
04/03/2020	63000	-0,01583
05/03/2020	64500	0,025934
06/03/2020	65500	0,040262
09/03/2020	64500	0,05052
10/03/2020	63500	-0,03186
11/03/2020	64000	0,020654
12/03/2020	60000	-0,01237
13/03/2020	60000	
16/03/2020	60000	
17/03/2020	59500	0,041533
18/03/2020	62500	0,078709
19/03/2020	58500	-0,01199
20/03/2020	63000	0,055117
23/03/2020	60500	0,009288



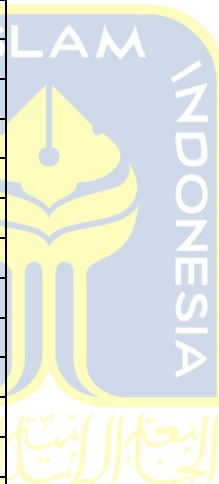
PT. Chitose Internasional Tbk.

Date	Close*	abnormal return
10/02/2020	25400	
11/02/2020	28000	0,101973
12/02/2020	28000	
13/02/2020	27600	-0,00733
14/02/2020	27400	-0,00639
17/02/2020	28000	0,021799
18/02/2020	27600	-0,0176
19/02/2020	27400	-0,01435
20/02/2020	27400	
21/02/2020	28000	0,032034
24/02/2020	27800	0,005642
25/02/2020	27600	-0,00377
26/02/2020	26600	-0,01926
27/02/2020	26800	0,034453
28/02/2020	27000	0,022454
02/03/2020	26800	
03/03/2020	28000	0,015421
04/03/2020	28200	-0,01669
05/03/2020	27200	-0,03334
06/03/2020	28800	0,083582
09/03/2020	28400	0,051898
10/03/2020	28400	
11/03/2020	28200	0,005738
12/03/2020	27200	0,014665
13/03/2020	28600	0,049056
16/03/2020	28600	
17/03/2020	25800	-0,04804
18/03/2020	27400	0,090304
19/03/2020	27200	0,044714
20/03/2020	25800	-0,07328
23/03/2020	25800	



PT. Catur Sentosa Adiprana Tbk.

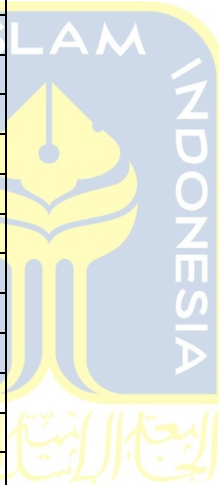
Date	Close*	abnormal return
10/02/2020	44600	
11/02/2020	44400	-0,00487
12/02/2020	40400	-0,08315
13/02/2020	42000	0,046559
14/02/2020	44000	0,048472
17/02/2020	44000	
18/02/2020	43600	-0,0124
19/02/2020	44000	0,002069
20/02/2020	44400	0,006781
21/02/2020	44400	
24/02/2020	43000	-0,01875
25/02/2020	43000	
26/02/2020	43000	
27/02/2020	43000	
28/02/2020	42800	0,010341
02/03/2020	42800	
03/03/2020	43000	-0,02468
04/03/2020	43000	
05/03/2020	42800	-0,00253
06/03/2020	42800	
09/03/2020	40600	0,014385
10/03/2020	40800	-0,01143
11/03/2020	40800	
12/03/2020	42600	0,094244
13/03/2020	42000	-0,0165
16/03/2020	41400	0,029914
17/03/2020	39400	0,001558
18/03/2020	40000	0,043517
19/03/2020	39000	0,027013
20/03/2020	39000	
23/03/2020	39000	





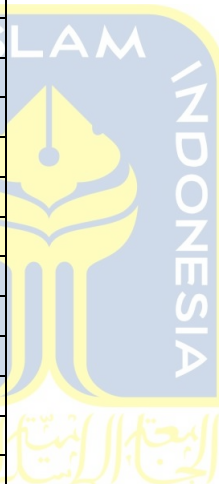
PT. Arkadia Digital Media Tbk.

Date	Close*	abnormal return
10/02/2020	34000	
11/02/2020	34000	
12/02/2020	34000	
13/02/2020	33900	0,004014
14/02/2020	34000	0,003803
17/02/2020	34000	
18/02/2020	40400	0,184922
19/02/2020	40400	
20/02/2020	40200	-0,00726
21/02/2020	40000	0,005161
24/02/2020	40000	
25/02/2020	39800	-0,00157
26/02/2020	34000	-0,12876
27/02/2020	34000	
28/02/2020	34000	
02/03/2020	34000	
03/03/2020	33800	-0,03524
04/03/2020	34000	-0,01791
05/03/2020	33900	-0,00082
06/03/2020	34000	0,027708
09/03/2020	34000	
10/03/2020	34000	
11/03/2020	33900	0,009839
12/03/2020	33800	0,047177
13/03/2020	33800	
16/03/2020	33800	
17/03/2020	33900	0,052825
18/03/2020	34000	0,031238
19/03/2020	34000	
20/03/2020	33800	-0,02769
23/03/2020	33900	0,051929



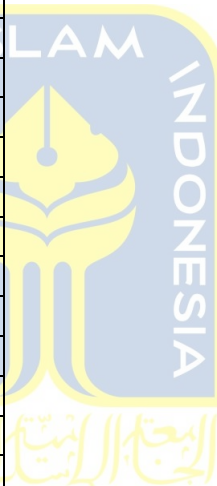
PT. Eastparc Hotel Tbk.

Date	Close*	abnormal return
10/02/2020	9200	
11/02/2020	9300	0,010481
12/02/2020	9400	0,017691
13/02/2020	9100	-0,02496
14/02/2020	9000	-0,01014
17/02/2020	8800	-0,02232
18/02/2020	8800	
19/02/2020	8700	-0,01847
20/02/2020	8600	-0,0138
21/02/2020	8400	-0,01312
24/02/2020	7500	-0,09436
25/02/2020	8100	0,083429
26/02/2020	7800	-0,02007
27/02/2020	7200	-0,04999
28/02/2020	6200	-0,1239
02/03/2020	6200	
03/03/2020	6000	-0,06161
04/03/2020	6300	0,02617
05/03/2020	6600	0,049744
06/03/2020	6600	
09/03/2020	6200	0,005181
10/03/2020	6700	0,064289
11/03/2020	6300	-0,04692
12/03/2020	6200	0,034253
13/03/2020	5900	-0,0508
16/03/2020	5900	
17/03/2020	5800	0,032918
18/03/2020	5500	-0,02344
19/03/2020	5200	-0,00253
20/03/2020	5100	-0,04104
23/03/2020	5100	



PT. Erajaya Swasembada Tbk.

Date	Close*	abnormal return
10/02/2020	34900	
11/02/2020	34900	
12/02/2020	35700	0,029861
13/02/2020	36100	0,01816
14/02/2020	35200	-0,02408
17/02/2020	35700	0,014106
18/02/2020	36200	0,010693
19/02/2020	36200	
20/02/2020	35600	-0,01888
21/02/2020	37200	0,05508
24/02/2020	34800	-0,05173
25/02/2020	35200	0,014923
26/02/2020	34100	-0,01428
27/02/2020	32800	-0,01119
28/02/2020	32400	0,002797
02/03/2020	31800	
03/03/2020	34800	0,064984
04/03/2020	35700	0,002032
05/03/2020	35800	0,004926
06/03/2020	34600	-0,00876
09/03/2020	31400	-0,0267
10/03/2020	31200	-0,02273
11/03/2020	29600	-0,0385
12/03/2020	25200	-0,09852
13/03/2020	27700	0,096791
16/03/2020	25800	-0,02439
17/03/2020	24000	-0,0199
18/03/2020	22400	-0,03838
19/03/2020	20900	-0,01495
20/03/2020	19900	-0,06965
23/03/2020	18600	-0,01636



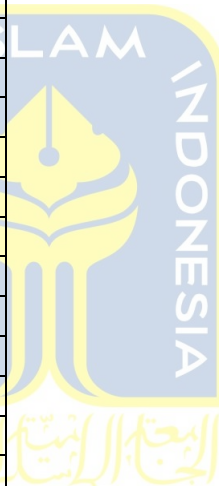
PT. Fast Food Indonesia Tbk.

Date	Close*	abnormal return
10/02/2020	120000	
11/02/2020	120000	
12/02/2020	116000	-0,02639
13/02/2020	117000	0,015576
14/02/2020	117500	0,005127
17/02/2020	117500	
18/02/2020	117000	-0,00757
19/02/2020	117500	-0,00283
20/02/2020	117500	
21/02/2020	118000	0,014391
24/02/2020	117000	0,004311
25/02/2020	117000	0,003429
26/02/2020	116500	0,012698
27/02/2020	116500	0,026934
28/02/2020	114500	-0,00218
02/03/2020	110000	
03/03/2020	110000	
04/03/2020	109500	-0,02838
05/03/2020	110000	0,006691
06/03/2020	108000	0,006576
09/03/2020	108000	
10/03/2020	113000	0,02994
11/03/2020	108000	-0,03147
12/03/2020	108000	
13/03/2020	108000	
16/03/2020	103000	-0,0021
17/03/2020	105000	0,069284
18/03/2020	106000	0,037812
19/03/2020	101000	0,004843
20/03/2020	101500	-0,01686
23/03/2020	95000	-0,01507



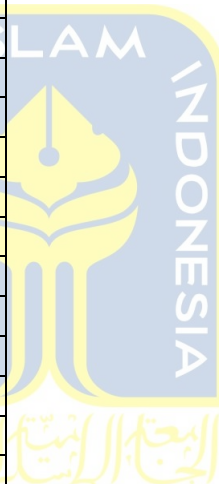
PT. MD Pictures Tbk.

Date	Close*	abnormal return
10/02/2020	21200	
11/02/2020	22600	0,065649
12/02/2020	23200	0,033487
13/02/2020	22000	-0,04477
14/02/2020	21600	-0,01733
17/02/2020	21400	-0,00936
18/02/2020	20400	-0,05004
19/02/2020	20000	-0,02671
20/02/2020	20000	
21/02/2020	20800	0,050136
24/02/2020	19900	-0,03048
25/02/2020	19400	-0,0217
26/02/2020	19300	0,011817
27/02/2020	18100	-0,03524
28/02/2020	16600	-0,06788
02/03/2020	16000	
03/03/2020	16400	-0,00436
04/03/2020	16800	0,00056
05/03/2020	16600	-0,00978
06/03/2020	16300	0,006686
09/03/2020	14200	-0,06305
10/03/2020	14600	0,011813
11/03/2020	13700	-0,04886
12/03/2020	12400	-0,04476
13/03/2020	12100	-0,02661
16/03/2020	12100	
17/03/2020	13500	0,165569
18/03/2020	17200	0,302363
19/03/2020	16000	-0,01775
20/03/2020	15300	-0,06556
23/03/2020	14300	-0,01639



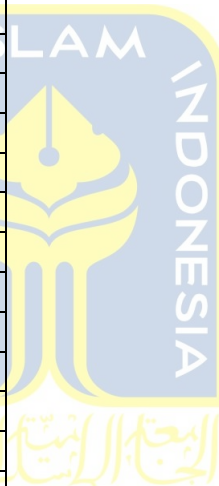
PT. Hotel Fitra International Tbk.

Date	Close*	abnormal return
10/02/2020	7400	
11/02/2020	7300	-0,0139
12/02/2020	6400	-0,11635
13/02/2020	6800	0,069455
14/02/2020	7900	0,162618
17/02/2020	7400	-0,06339
18/02/2020	7000	-0,05737
19/02/2020	7200	0,021466
20/02/2020	6700	-0,07175
21/02/2020	7000	0,054912
24/02/2020	6800	-0,01579
25/02/2020	5600	-0,17304
26/02/2020	5600	
27/02/2020	5200	-0,04449
28/02/2020	5800	0,130376
02/03/2020	6200	
03/03/2020	5900	-0,07774
04/03/2020	6200	0,027018
05/03/2020	6000	-0,03013
06/03/2020	6100	0,041425
09/03/2020	6100	
10/03/2020	6400	0,032824
11/03/2020	6300	-0,00285
12/03/2020	5700	-0,04511
13/03/2020	5600	-0,01996
16/03/2020	5300	-0,00937
17/03/2020	5200	0,030999
18/03/2020	5000	-0,01017
19/03/2020	5000	
20/03/2020	5400	0,058194
23/03/2020	5500	0,067489



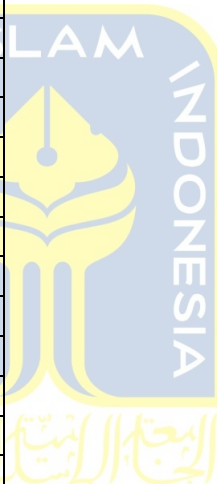
PT. Gajah Tunggal Tbk.

Date	Close*	abnormal return
10/02/2020	48200	
11/02/2020	48000	-0,00454
12/02/2020	48000	
13/02/2020	46600	-0,02221
14/02/2020	45600	-0,02061
17/02/2020	45800	0,004287
18/02/2020	47400	0,031622
19/02/2020	48400	0,013992
20/02/2020	48200	-0,00644
21/02/2020	47400	-0,00646
24/02/2020	46000	-0,01675
25/02/2020	45400	-0,00961
26/02/2020	43200	-0,03149
27/02/2020	41800	-0,00547
28/02/2020	39200	-0,04721
02/03/2020	38800	
03/03/2020	40200	0,006727
04/03/2020	40800	-0,0089
05/03/2020	42000	0,031537
06/03/2020	40400	-0,01334
09/03/2020	36800	-0,02332
10/03/2020	37000	-0,01092
11/03/2020	36400	-0,00344
12/03/2020	32800	-0,04877
13/03/2020	32800	
16/03/2020	30600	-0,02287
17/03/2020	28600	-0,01549
18/03/2020	26600	-0,04164
19/03/2020	24800	-0,01566
20/03/2020	26000	0,026581
23/03/2020	24400	-0,01257



PT. Menteng Heritage Realty Tbk.

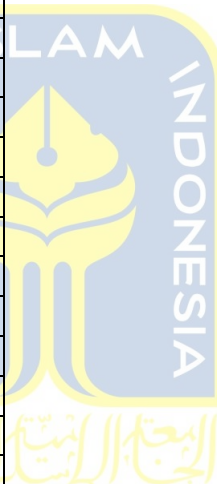
Date	Close*	abnormal return
10/02/2020	104000	
11/02/2020	98000	-0,05808
12/02/2020	97000	-0,00327
13/02/2020	98500	0,022419
14/02/2020	92500	-0,06006
17/02/2020	93500	0,010712
18/02/2020	94500	0,007382
19/02/2020	94000	-0,0124
20/02/2020	95000	0,008328
21/02/2020	94500	0,004873
24/02/2020	93500	0,002203
25/02/2020	94000	0,008776
26/02/2020	95000	0,02761
27/02/2020	91000	-0,01517
28/02/2020	90500	0,009497
02/03/2020	90500	
03/03/2020	94000	0,009319
04/03/2020	95000	-0,01319
05/03/2020	96500	0,017914
06/03/2020	92000	-0,02187
09/03/2020	92500	0,071222
10/03/2020	92500	
11/03/2020	91500	0,001969
12/03/2020	90500	0,039197
13/03/2020	91000	0,00311
16/03/2020	91000	
17/03/2020	96000	0,104812
18/03/2020	99500	0,064747
19/03/2020	93000	-0,01331
20/03/2020	86500	-0,0917
23/03/2020	80500	-0,02039





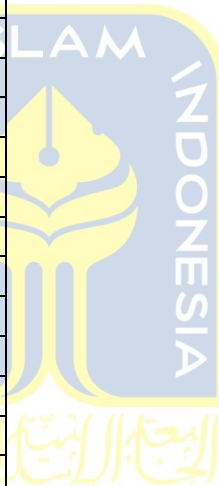
PT. Indo-Rama Synthetics Tbk.

Date	Close*	abnormal return
10/02/2020	229000	
11/02/2020	220000	-0,03969
12/02/2020	220000	
13/02/2020	225000	0,029683
14/02/2020	218000	-0,03026
17/02/2020	218000	
18/02/2020	214000	-0,02166
19/02/2020	215000	-0,00243
20/02/2020	219000	0,016295
21/02/2020	222000	0,023834
24/02/2020	220000	0,003776
25/02/2020	212000	-0,03293
26/02/2020	209000	0,002821
27/02/2020	197000	-0,03048
28/02/2020	181000	-0,06623
02/03/2020	188000	
03/03/2020	195000	0,007879
04/03/2020	197000	-0,01357
05/03/2020	230000	0,169638
06/03/2020	228000	0,016063
09/03/2020	192000	-0,09211
10/03/2020	192000	
11/03/2020	200000	0,054446
12/03/2020	180000	-0,04987
13/03/2020	178500	-0,01075
16/03/2020	178500	
17/03/2020	155000	-0,08179
18/03/2020	144500	-0,03945
19/03/2020	134500	-0,01719
20/03/2020	133500	-0,02924
23/03/2020	130000	0,022753



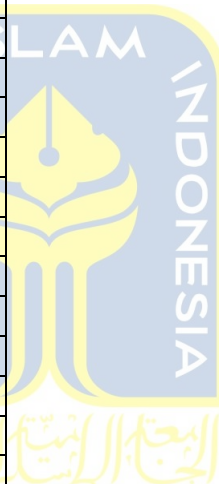
PT. Indospring Tbk.

Date	Close*	abnormal return
10/02/2020	200000	
11/02/2020	203000	0,014611
12/02/2020	203000	
13/02/2020	191000	-0,05216
14/02/2020	190000	-0,00438
17/02/2020	190000	
18/02/2020	199000	0,044055
19/02/2020	194000	-0,03223
20/02/2020	190500	-0,02035
21/02/2020	191500	0,015385
24/02/2020	190000	0,004952
25/02/2020	199000	0,050797
26/02/2020	197000	0,006921
27/02/2020	196000	0,021858
28/02/2020	192500	-0,00287
02/03/2020	199000	
03/03/2020	184500	-0,10222
04/03/2020	186000	-0,0157
05/03/2020	180500	-0,02744
06/03/2020	174500	-0,00848
09/03/2020	170000	0,039999
10/03/2020	166000	-0,03989
11/03/2020	169500	0,033864
12/03/2020	169000	0,047177
13/03/2020	169000	
16/03/2020	153000	-0,05047
17/03/2020	152000	0,043331
18/03/2020	141500	-0,04079
19/03/2020	139500	0,037879
20/03/2020	132000	-0,07557
23/03/2020	130000	0,033819



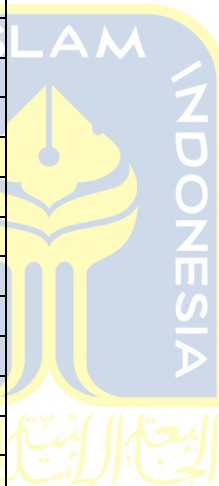
PT. MNC Vision Networks Tbk.

Date	Close*	abnormal return
10/02/2020	39200	
11/02/2020	39000	-0,00549
12/02/2020	38800	0,001811
13/02/2020	38600	0,001801
14/02/2020	38600	
17/02/2020	38400	-0,00528
18/02/2020	38600	0,001895
19/02/2020	38600	
20/02/2020	38400	-0,00749
21/02/2020	38200	0,004927
24/02/2020	38000	0,007549
25/02/2020	37800	-0,00183
26/02/2020	37400	0,00639
27/02/2020	37200	0,021587
28/02/2020	37000	0,009615
02/03/2020	36800	
03/03/2020	37800	-0,00218
04/03/2020	39800	0,02908
05/03/2020	39400	-0,00793
06/03/2020	39200	0,019682
09/03/2020	37800	0,030072
10/03/2020	38600	0,004808
11/03/2020	37800	-0,00795
12/03/2020	35200	-0,01866
13/03/2020	36400	0,031676
16/03/2020	36400	
17/03/2020	38600	0,110306
18/03/2020	38000	0,012745
19/03/2020	39200	0,083592
20/03/2020	38800	-0,03201
23/03/2020	38800	



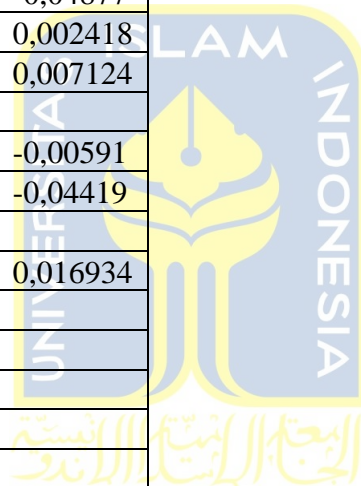
PT. MNC Land Tbk.

Date	Close*	abnormal return
10/02/2020	12800	
11/02/2020	12500	-0,02383
12/02/2020	12400	-0,00106
13/02/2020	12600	0,023084
14/02/2020	12600	
17/02/2020	12700	0,007838
18/02/2020	12300	-0,03481
19/02/2020	12400	0,001025
20/02/2020	12500	0,005754
21/02/2020	12400	0,002136
24/02/2020	12400	
25/02/2020	12300	-0,00464
26/02/2020	12200	0,008842
27/02/2020	12100	0,018738
28/02/2020	12200	0,023256
02/03/2020	12400	
03/03/2020	12700	-0,00516
04/03/2020	13000	-0,00021
05/03/2020	12900	-0,00557
06/03/2020	12800	0,017006
09/03/2020	12700	0,057974
10/03/2020	12700	
11/03/2020	12500	-0,00297
12/03/2020	11700	-0,01387
13/03/2020	11700	
16/03/2020	11700	
17/03/2020	12700	0,135337
18/03/2020	12600	0,020415
19/03/2020	12400	0,03614
20/03/2020	12100	-0,046
23/03/2020	12100	



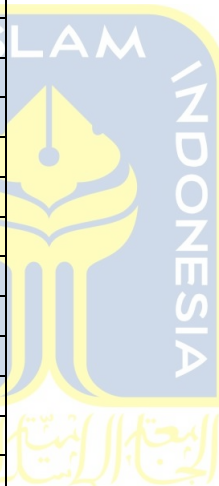
PT. Multi Prima Sejahtera Tbk.

Date	Close*	abnormal return
10/02/2020	22800	
11/02/2020	23000	0,008383
12/02/2020	24000	0,050417
13/02/2020	22000	-0,07638
14/02/2020	22000	
17/02/2020	22000	
18/02/2020	21000	-0,04877
19/02/2020	21200	0,002418
20/02/2020	21400	0,007124
21/02/2020	21400	
24/02/2020	21000	-0,00591
25/02/2020	20000	-0,04419
26/02/2020	20000	
27/02/2020	19800	0,016934
28/02/2020	19800	
02/03/2020	19800	
03/03/2020	19800	
04/03/2020	19800	
05/03/2020	19800	
06/03/2020	20200	0,04496
09/03/2020	19400	0,026183
10/03/2020	19400	
11/03/2020	19400	
12/03/2020	18700	0,014044
13/03/2020	17800	-0,05054
16/03/2020	16800	-0,01198
17/03/2020	15700	-0,01561
18/03/2020	15700	
19/03/2020	15700	
20/03/2020	14700	-0,0855
23/03/2020	13800	-0,01225



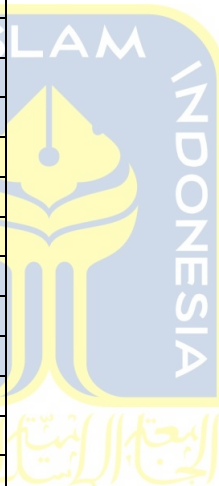
PT. Matahari Department Store Tbk.

Date	Close*	abnormal return
10/02/2020	321000	
11/02/2020	330000	0,027649
12/02/2020	323000	-0,01427
13/02/2020	319000	-0,00543
14/02/2020	328000	0,029066
17/02/2020	342000	0,042584
18/02/2020	350000	0,020079
19/02/2020	355000	0,00718
20/02/2020	355000	
21/02/2020	347000	-0,0124
24/02/2020	330000	-0,03621
25/02/2020	321000	-0,02384
26/02/2020	315000	-0,00172
27/02/2020	308000	0,004712
28/02/2020	314000	0,034472
02/03/2020	309000	
03/03/2020	319000	0,003007
04/03/2020	321000	-0,01756
05/03/2020	298000	-0,06953
06/03/2020	285000	-0,01887
09/03/2020	260000	-0,02193
10/03/2020	258000	-0,02405
11/03/2020	258000	
12/03/2020	227000	-0,07003
13/03/2020	212000	-0,06849
16/03/2020	197500	-0,0242
17/03/2020	184000	-0,01849
18/03/2020	171500	-0,03965
19/03/2020	159500	-0,01796
20/03/2020	155000	-0,05002
23/03/2020	144500	-0,01877



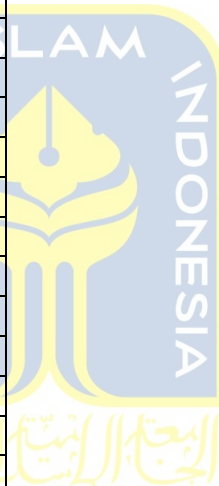
PT. Mitra Adiperkasa Tbk.

Date	Close*	abnormal return
10/02/2020	91000	
11/02/2020	93500	0,027084
12/02/2020	92000	-0,0091
13/02/2020	89500	-0,02022
14/02/2020	90500	0,012026
17/02/2020	89000	-0,01667
18/02/2020	88500	-0,00893
19/02/2020	87500	-0,0184
20/02/2020	84500	-0,0366
21/02/2020	83500	-0,0017
24/02/2020	81000	-0,01716
25/02/2020	84000	0,040466
26/02/2020	82500	-0,00089
27/02/2020	79500	-0,00943
28/02/2020	80000	0,021281
02/03/2020	75500	
03/03/2020	79500	0,023625
04/03/2020	80000	-0,01754
05/03/2020	81000	0,014625
06/03/2020	81000	
09/03/2020	76000	0,004058
10/03/2020	74000	-0,04267
11/03/2020	72000	-0,01425
12/03/2020	65000	-0,0471
13/03/2020	65000	
16/03/2020	62500	0,005738
17/03/2020	58500	-0,01413
18/03/2020	54500	-0,04009
19/03/2020	51000	-0,01221
20/03/2020	47600	-0,08847
23/03/2020	44400	-0,01826



PT. Multi Indocitra Tbk.

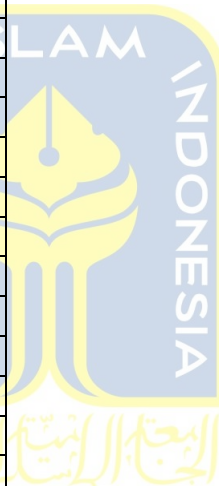
Date	Close*	abnormal return
10/02/2020	34800	
11/02/2020	34800	
12/02/2020	33800	-0,0218
13/02/2020	33800	
14/02/2020	34000	0,00677
17/02/2020	34400	0,011666
18/02/2020	34600	0,002501
19/02/2020	35600	0,021796
20/02/2020	35400	-0,00793
21/02/2020	35400	
24/02/2020	35200	0,007135
25/02/2020	35400	0,009111
26/02/2020	35400	
27/02/2020	35400	
28/02/2020	33000	-0,0528
02/03/2020	35000	
03/03/2020	35000	-0,02936
04/03/2020	35000	-0,02383
05/03/2020	35200	0,007839
06/03/2020	35200	
09/03/2020	32800	-0,0024
10/03/2020	34000	0,020229
11/03/2020	33400	-0,00487
12/03/2020	30200	-0,04568
13/03/2020	35200	0,163148
16/03/2020	35200	
17/03/2020	31800	-0,04672
18/03/2020	29600	-0,04089
19/03/2020	29200	0,0385
20/03/2020	30000	0,005591
23/03/2020	30000	





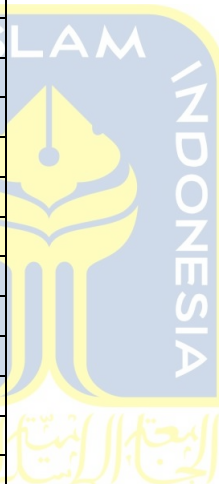
PT. Media Nusantara Citra Tbk.

Date	Close*	abnormal return
10/02/2020	153500	
11/02/2020	153500	
12/02/2020	152000	-0,00283
13/02/2020	149000	-0,01278
14/02/2020	150500	0,01092
17/02/2020	150500	
18/02/2020	149500	-0,00996
19/02/2020	149000	-0,01045
20/02/2020	147500	-0,01238
21/02/2020	144000	-0,01359
24/02/2020	135500	-0,04624
25/02/2020	135000	-0,00026
26/02/2020	127000	-0,04229
27/02/2020	129000	0,042682
28/02/2020	128500	0,011116
02/03/2020	129500	
03/03/2020	130500	-0,02163
04/03/2020	139500	0,045136
05/03/2020	134000	-0,0373
06/03/2020	129000	-0,01256
09/03/2020	121500	0,007647
10/03/2020	115500	-0,06574
11/03/2020	113500	-0,00454
12/03/2020	107000	-0,00714
13/03/2020	107000	
16/03/2020	93000	-0,08664
17/03/2020	86500	-0,02003
18/03/2020	80500	-0,04108
19/03/2020	88500	0,151392
20/03/2020	88000	-0,02746
23/03/2020	82000	-0,01921



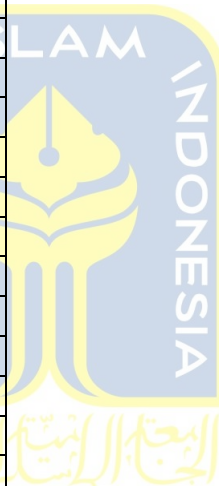
PT. MAP Aktif Adiperkasa Tbk.

Date	Close*	abnormal return
10/02/2020	439000	
11/02/2020	423000	-0,03684
12/02/2020	421000	0,002211
13/02/2020	391000	-0,0643
14/02/2020	400000	0,023871
17/02/2020	400000	
18/02/2020	390000	-0,02831
19/02/2020	400000	0,018536
20/02/2020	399000	-0,00481
21/02/2020	400000	0,012642
24/02/2020	394000	-0,00221
25/02/2020	390000	-0,00672
26/02/2020	366000	-0,04457
27/02/2020	360000	0,010541
28/02/2020	349000	-0,01556
02/03/2020	348000	
03/03/2020	340000	-0,05234
04/03/2020	340000	
05/03/2020	316000	-0,06846
06/03/2020	316000	
09/03/2020	316000	
10/03/2020	316000	
11/03/2020	285000	-0,08532
12/03/2020	290000	0,06767
13/03/2020	321000	0,104482
16/03/2020	321000	
17/03/2020	321000	
18/03/2020	321000	
19/03/2020	300000	-0,01341
20/03/2020	279000	-0,09181
23/03/2020	260000	-0,01913



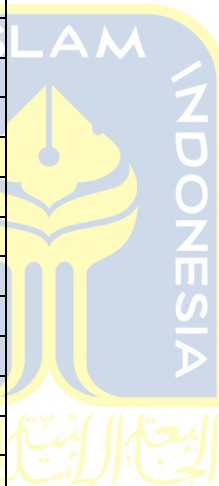
PT. Mitra Pinasthika Mustika Tbk.

Date	Close*	abnormal return
10/02/2020	62500	
11/02/2020	62000	-0,00839
12/02/2020	61000	-0,00919
13/02/2020	62000	0,023349
14/02/2020	61000	-0,01528
17/02/2020	61500	0,008098
18/02/2020	62000	0,004817
19/02/2020	63000	0,009024
20/02/2020	64000	0,013563
21/02/2020	64500	0,017948
24/02/2020	63000	-0,01047
25/02/2020	63000	
26/02/2020	62500	0,009035
27/02/2020	61500	0,010934
28/02/2020	59000	-0,02566
02/03/2020	60000	
03/03/2020	62500	0,012311
04/03/2020	63000	-0,01583
05/03/2020	63000	
06/03/2020	62500	0,016822
09/03/2020	60500	0,033787
10/03/2020	61500	0,000173
11/03/2020	59000	-0,02787
12/03/2020	57000	0,016228
13/03/2020	55500	-0,02873
16/03/2020	54500	0,026182
17/03/2020	55000	0,059041
18/03/2020	54500	0,019198
19/03/2020	51000	-0,01221
20/03/2020	47600	-0,08847
23/03/2020	44400	-0,01826



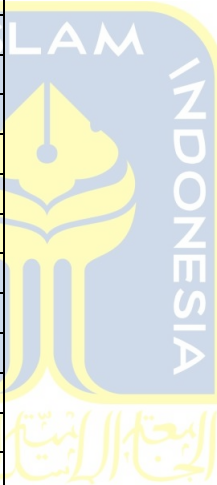
PT. MNC Digital Entertainment Tbk.

Date	Close*	abnormal return
10/02/2020	20000	
11/02/2020	20000	
12/02/2020	19900	0,001939
13/02/2020	19700	-0,0031
14/02/2020	19700	
17/02/2020	19600	-0,00517
18/02/2020	20100	0,022197
19/02/2020	19600	-0,03198
20/02/2020	19700	0,002792
21/02/2020	19600	0,00506
24/02/2020	19500	0,007683
25/02/2020	19500	
26/02/2020	19500	
27/02/2020	19500	
28/02/2020	19400	0,009864
02/03/2020	18700	
03/03/2020	19000	-0,01331
04/03/2020	19000	
05/03/2020	19300	0,017914
06/03/2020	19500	0,035121
09/03/2020	19000	0,040146
10/03/2020	20000	0,036276
11/03/2020	19500	-0,01222
12/03/2020	18500	-0,00116
13/03/2020	17300	-0,06728
16/03/2020	17300	
17/03/2020	19100	0,153913
18/03/2020	18300	-0,0136
19/03/2020	18000	0,03562
20/03/2020	17900	-0,02736
23/03/2020	16700	-0,01807



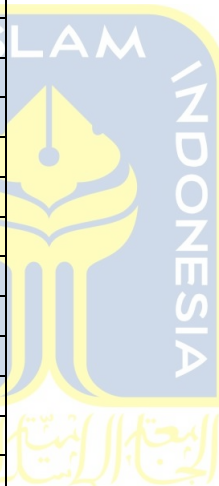
PT. MNC Sky Vision Tbk.

Date	Close*	abnormal return
10/02/2020	129000	
11/02/2020	128500	-0,00426
12/02/2020	123500	-0,03197
13/02/2020	128500	0,047441
14/02/2020	129500	0,008635
17/02/2020	129500	
18/02/2020	129500	
19/02/2020	129000	-0,01097
20/02/2020	129500	0,001566
21/02/2020	126500	-0,01303
24/02/2020	129500	0,0365
25/02/2020	129500	
26/02/2020	129500	
27/02/2020	129500	
28/02/2020	129000	0,011131
02/03/2020	139500	
03/03/2020	155500	0,08534
04/03/2020	180000	0,133726
05/03/2020	169000	-0,05899
06/03/2020	158000	-0,04033
09/03/2020	158000	
10/03/2020	144500	-0,1018
11/03/2020	145000	0,01624
12/03/2020	145000	
13/03/2020	145000	
16/03/2020	141500	0,020062
17/03/2020	133000	-0,0102
18/03/2020	132000	0,02077
19/03/2020	132000	
20/03/2020	133000	-0,01423
23/03/2020	128000	0,011376



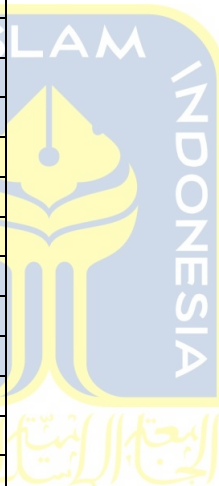
PT. Pembangunan Jaya Ancol Tbk.

Date	Close*	abnormal return
10/02/2020	89500	
11/02/2020	89500	
12/02/2020	89500	
13/02/2020	86500	-0,02656
14/02/2020	86500	
17/02/2020	86000	-0,00588
18/02/2020	86000	
19/02/2020	86000	
20/02/2020	85000	-0,01394
21/02/2020	84500	0,004253
24/02/2020	84000	0,006868
25/02/2020	83500	-0,00252
26/02/2020	83000	0,010984
27/02/2020	82500	0,02091
28/02/2020	82500	
02/03/2020	82500	
03/03/2020	81000	-0,04754
04/03/2020	80500	-0,03
05/03/2020	79500	-0,0103
06/03/2020	78000	0,00589
09/03/2020	78000	
10/03/2020	78000	
11/03/2020	76500	-0,00645
12/03/2020	69000	-0,04791
13/03/2020	69000	
16/03/2020	69000	
17/03/2020	60000	-0,08057
18/03/2020	56000	-0,03838
19/03/2020	52500	-0,01049
20/03/2020	49000	-0,08847
23/03/2020	48000	0,028562



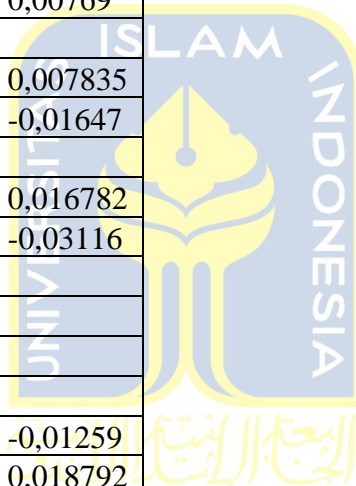
PT. Putra Mandiri Jembar Tbk.

Date	Close*	abnormal return
10/02/2020	12600	
11/02/2020	13400	0,063103
12/02/2020	13100	-0,01545
13/02/2020	13100	
14/02/2020	12600	-0,03731
17/02/2020	12800	0,015774
18/02/2020	12500	-0,02675
19/02/2020	12600	0,000895
20/02/2020	12500	-0,01025
21/02/2020	12600	0,018136
24/02/2020	12500	0,004849
25/02/2020	12500	
26/02/2020	12200	-0,00703
27/02/2020	12100	0,018738
28/02/2020	11900	-0,00154
02/03/2020	11900	
03/03/2020	12200	-0,00415
04/03/2020	12200	
05/03/2020	12300	0,010322
06/03/2020	12400	0,032888
09/03/2020	12300	0,057722
10/03/2020	12200	-0,02449
11/03/2020	12200	
12/03/2020	12000	0,033733
13/03/2020	11300	-0,06075
16/03/2020	11200	0,03535
17/03/2020	11100	0,040938
18/03/2020	10500	-0,02577
19/03/2020	10000	0,004394
20/03/2020	10500	0,028194
23/03/2020	9800	-0,0177



PT. Sarimelati Kencana Tbk.

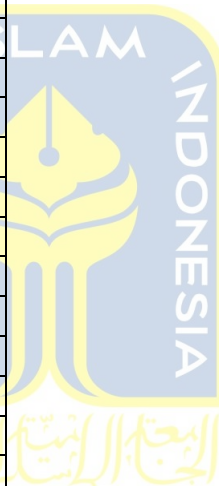
Date	Close*	abnormal return
10/02/2020	98000	
11/02/2020	98500	0,004713
12/02/2020	98500	
13/02/2020	99000	0,012031
14/02/2020	101000	0,021055
17/02/2020	101000	
18/02/2020	101500	0,001638
19/02/2020	100000	-0,02188
20/02/2020	101000	0,00769
21/02/2020	101000	
24/02/2020	100500	0,007835
25/02/2020	98500	-0,01647
26/02/2020	98500	
27/02/2020	97500	0,016782
28/02/2020	93000	-0,03116
02/03/2020	89000	
03/03/2020	89000	
04/03/2020	90000	-0,01259
05/03/2020	91500	0,018792
06/03/2020	91500	
09/03/2020	87000	0,016606
10/03/2020	85500	-0,0336
11/03/2020	85500	
12/03/2020	77000	-0,04929
13/03/2020	72000	-0,06735
16/03/2020	72000	
17/03/2020	62500	-0,08208
18/03/2020	61500	0,012289
19/03/2020	57500	-0,01303
20/03/2020	53500	-0,09137
23/03/2020	53500	





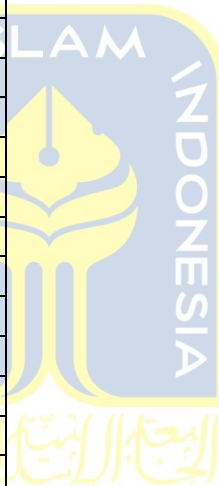
PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk.

Date	Close*	abnormal return
10/02/2020	106500	
11/02/2020	104500	-0,01917
12/02/2020	102000	-0,01698
13/02/2020	100500	-0,00775
14/02/2020	99000	-0,01407
17/02/2020	100000	0,010002
18/02/2020	99500	-0,00831
19/02/2020	100000	-0,00208
20/02/2020	99500	-0,00731
21/02/2020	98500	8,56E-05
24/02/2020	96500	-0,00752
25/02/2020	96000	-0,00175
26/02/2020	93000	-0,01428
27/02/2020	90000	-0,00532
28/02/2020	103500	0,164992
02/03/2020	90500	
03/03/2020	94000	0,009319
04/03/2020	95000	-0,01319
05/03/2020	94500	-0,00314
06/03/2020	94500	
09/03/2020	88000	-0,003
10/03/2020	86500	-0,0334
11/03/2020	79000	-0,07393
12/03/2020	71500	-0,04481
13/03/2020	71500	
16/03/2020	62000	-0,08867
17/03/2020	58000	-0,01465
18/03/2020	54000	-0,04068
19/03/2020	50500	-0,0128
20/03/2020	50500	
23/03/2020	47000	-0,02034



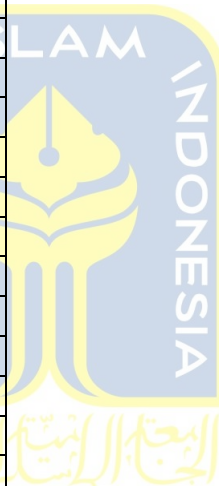
PT. Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk.

Date	Close*	abnormal return
10/02/2020	47200	
11/02/2020	47600	0,008086
12/02/2020	47800	0,01114
13/02/2020	47800	
14/02/2020	47400	-0,00752
17/02/2020	47200	-0,00432
18/02/2020	47600	0,005162
19/02/2020	46200	-0,03652
20/02/2020	46800	0,010677
21/02/2020	47000	0,014409
24/02/2020	47000	
25/02/2020	46800	-0,00083
26/02/2020	46600	0,012698
27/02/2020	46600	
28/02/2020	46400	0,0107
02/03/2020	46400	
03/03/2020	46600	-0,02505
04/03/2020	47800	0,001921
05/03/2020	48000	0,006309
06/03/2020	47600	0,016425
09/03/2020	47400	0,061585
10/03/2020	48400	0,004741
11/03/2020	49000	0,025177
12/03/2020	48600	0,041963
13/03/2020	48000	-0,01476
16/03/2020	47800	0,040033
17/03/2020	47600	0,045683
18/03/2020	47200	0,019885
19/03/2020	47000	0,047776
20/03/2020	46800	-0,02606
23/03/2020	46600	0,044697



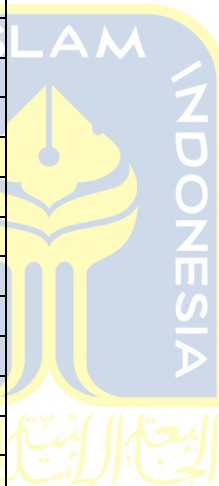
PT. Surya Citra Media Tbk.

Date	Close*	abnormal return
10/02/2020	27200	
11/02/2020	28100	0,032699
12/02/2020	27900	-0,00018
13/02/2020	26900	-0,02889
14/02/2020	27400	0,01944
17/02/2020	27000	-0,0147
18/02/2020	27700	0,022613
19/02/2020	27200	-0,02516
20/02/2020	26600	-0,02437
21/02/2020	25000	-0,05001
24/02/2020	24100	-0,02321
25/02/2020	24500	0,020026
26/02/2020	23300	-0,03201
27/02/2020	23000	0,014059
28/02/2020	22400	-0,0111
02/03/2020	22300	
03/03/2020	22700	-0,01142
04/03/2020	23500	0,011412
05/03/2020	23000	-0,01915
06/03/2020	21700	-0,03176
09/03/2020	18900	-0,06325
10/03/2020	18700	-0,02694
11/03/2020	18300	-0,00861
12/03/2020	16500	-0,04823
13/03/2020	16300	-0,01454
16/03/2020	15200	-0,02328
17/03/2020	14200	-0,01592
18/03/2020	13500	-0,02101
19/03/2020	12700	-0,00725
20/03/2020	15000	0,159297
23/03/2020	14000	-0,0177



PT. Gaya Abadi Sempurna Tbk.

Date	Close*	abnormal return
10/02/2020	475000	
11/02/2020	480000	0,010138
12/02/2020	479000	0,004855
13/02/2020	477000	0,00278
14/02/2020	474000	-0,00544
17/02/2020	473000	-0,00221
18/02/2020	473000	
19/02/2020	477000	0,001351
20/02/2020	475000	-0,0065
21/02/2020	472000	0,00382
24/02/2020	479000	0,027616
25/02/2020	479000	
26/02/2020	477000	0,012796
27/02/2020	472000	0,016452
28/02/2020	468000	0,006517
02/03/2020	467000	
03/03/2020	469000	-0,02507
04/03/2020	473000	-0,0153
05/03/2020	477000	0,010582
06/03/2020	475000	0,020565
09/03/2020	465000	0,044734
10/03/2020	466000	-0,01421
11/03/2020	465000	0,010634
12/03/2020	463000	0,045825
13/03/2020	453000	-0,02401
16/03/2020	447000	0,030955
17/03/2020	438000	0,029733
18/03/2020	426000	0,000891
19/03/2020	426000	
20/03/2020	445000	0,022795
23/03/2020	459000	0,080431



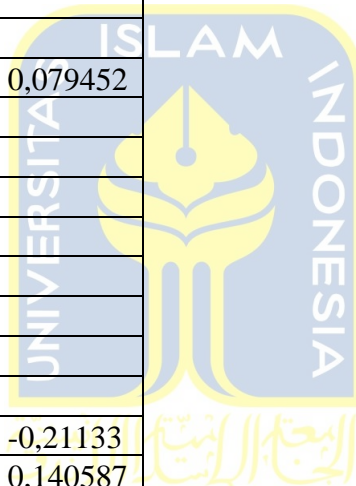
PT. Selamat Sempurna Tbk.

Date	Close*	abnormal return
10/02/2020	142500	
11/02/2020	145500	0,020664
12/02/2020	145000	0,003502
13/02/2020	144500	0,003507
14/02/2020	143000	-0,00953
17/02/2020	145000	0,013887
18/02/2020	146000	0,003584
19/02/2020	147000	-0,00026
20/02/2020	144000	-0,02272
21/02/2020	144000	
24/02/2020	143000	0,005841
25/02/2020	143000	
26/02/2020	143000	
27/02/2020	143500	0,030431
28/02/2020	147000	0,039382
02/03/2020	142000	
03/03/2020	140000	-0,04344
04/03/2020	148000	0,033313
05/03/2020	143000	-0,03166
06/03/2020	144000	0,031751
09/03/2020	137500	0,020648
10/03/2020	135000	-0,03454
11/03/2020	129500	-0,02796
12/03/2020	118500	-0,03482
13/03/2020	118500	
16/03/2020	125000	0,099052
17/03/2020	116500	-0,01813
18/03/2020	114000	0,006829
19/03/2020	106500	-0,01378
20/03/2020	110000	0,011058
23/03/2020	103500	-0,01012



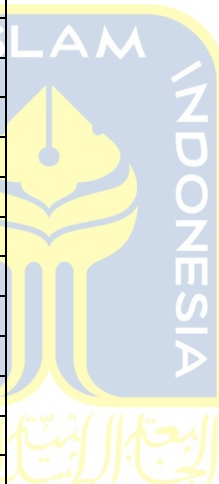
PT. Tempo Intimedia Tbk.

Date	Close*	abnormal return
10/02/2020	15500	
11/02/2020	15500	
12/02/2020	15500	
13/02/2020	17200	0,116633
14/02/2020	16100	-0,0631
17/02/2020	15300	-0,04979
18/02/2020	14500	-0,0556
19/02/2020	15000	0,027377
20/02/2020	15000	
21/02/2020	15000	
24/02/2020	16000	0,079452
25/02/2020	16000	
26/02/2020	16000	
27/02/2020	16000	
28/02/2020	16000	
02/03/2020	16000	
03/03/2020	16000	
04/03/2020	13000	-0,21133
05/03/2020	14800	0,140587
06/03/2020	14500	0,004488
09/03/2020	14700	0,07958
10/03/2020	15500	0,038066
11/03/2020	14700	-0,03883
12/03/2020	14700	
13/03/2020	14000	-0,05003
16/03/2020	14000	
17/03/2020	14500	0,085581
18/03/2020	15400	0,090358
19/03/2020	15300	0,04552
20/03/2020	16000	0,023946
23/03/2020	14900	-0,01978



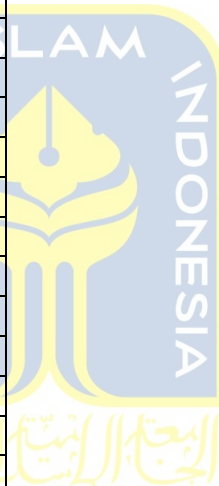
PT. Trisula International Tbk.

Date	Close*	abnormal return
10/02/2020	29800	
11/02/2020	29800	
12/02/2020	29600	0,000227
13/02/2020	29400	0,000198
14/02/2020	29600	0,007656
17/02/2020	29200	-0,01361
18/02/2020	29600	0,010386
19/02/2020	30000	0,006408
20/02/2020	30000	
21/02/2020	29800	0,003469
24/02/2020	29800	
25/02/2020	29800	
26/02/2020	29800	
27/02/2020	29600	0,020223
28/02/2020	29600	
02/03/2020	28800	
03/03/2020	29000	-0,02241
04/03/2020	28800	-0,03073
05/03/2020	29000	0,009069
06/03/2020	29000	
09/03/2020	29000	
10/03/2020	29200	-0,00946
11/03/2020	29200	
12/03/2020	29200	
13/03/2020	29200	
16/03/2020	29600	0,057898
17/03/2020	30000	0,06338
18/03/2020	29800	0,021622
19/03/2020	29600	0,045302
20/03/2020	29600	
23/03/2020	29800	0,055727



PT. Tunas Ridean Tbk.

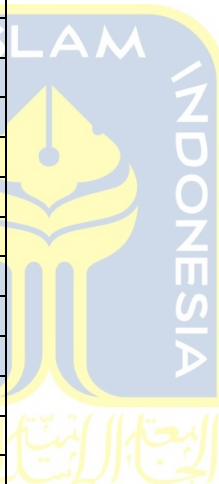
Date	Close*	abnormal return
10/02/2020	102000	
11/02/2020	102000	
12/02/2020	101000	-0,00287
13/02/2020	101000	
14/02/2020	100000	-0,00905
17/02/2020	109500	0,094901
18/02/2020	117000	0,06518
19/02/2020	117000	
20/02/2020	117000	
21/02/2020	104000	-0,10098
24/02/2020	116000	0,12817
25/02/2020	118000	0,02067
26/02/2020	123000	0,059345
27/02/2020	124000	0,035064
28/02/2020	124000	
02/03/2020	129000	
03/03/2020	130000	-0,0216
04/03/2020	134000	0,006939
05/03/2020	110000	-0,17698
06/03/2020	120000	0,115667
09/03/2020	120000	
10/03/2020	120000	
11/03/2020	128000	0,079446
12/03/2020	120000	-0,01237
13/03/2020	128000	0,064252
16/03/2020	120000	-0,0183
17/03/2020	120000	
18/03/2020	112000	-0,03838
19/03/2020	105000	-0,01049
20/03/2020	105000	
23/03/2020	105000	





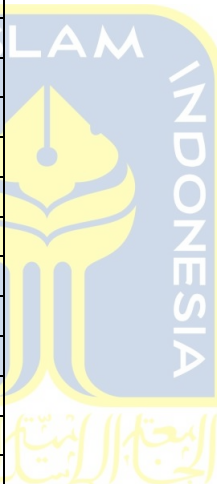
PT. Integra Indocabinet Tbk.

Date	Close*	abnormal return
10/02/2020	49000	
11/02/2020	48600	-0,00855
12/02/2020	50000	0,035745
13/02/2020	49000	-0,01304
14/02/2020	49000	
17/02/2020	48200	-0,01643
18/02/2020	47000	-0,02821
19/02/2020	47400	0,001405
20/02/2020	48000	0,010348
21/02/2020	47000	-0,0107
24/02/2020	45200	-0,02551
25/02/2020	44200	-0,0187
26/02/2020	43000	-0,01018
27/02/2020	43000	
28/02/2020	39600	-0,06408
02/03/2020	39000	
03/03/2020	40600	0,01167
04/03/2020	41400	-0,00413
05/03/2020	50000	0,209854
06/03/2020	42400	-0,12724
09/03/2020	40000	0,009183
10/03/2020	39000	-0,04136
11/03/2020	39000	
12/03/2020	35600	-0,03705
13/03/2020	42600	0,194214
16/03/2020	39800	-0,02153
17/03/2020	37200	-0,01546
18/03/2020	37000	0,022912
19/03/2020	34600	-0,01285
20/03/2020	32200	-0,09117
23/03/2020	30000	-0,01935



PT. Mega Perintis Tbk.

Date	Close*	abnormal return
10/02/2020	48400	
11/02/2020	48200	-0,00452
12/02/2020	48400	0,011088
13/02/2020	48600	0,011087
14/02/2020	49000	0,009084
17/02/2020	49000	
18/02/2020	49000	
19/02/2020	48800	-0,01119
20/02/2020	48800	
21/02/2020	48600	0,006037
24/02/2020	48600	
25/02/2020	48800	0,007544
26/02/2020	49000	0,02107
27/02/2020	48600	0,018771
28/02/2020	36800	-0,22781
02/03/2020	45000	
03/03/2020	46000	-0,00713
04/03/2020	46000	
05/03/2020	45800	-0,00222
06/03/2020	45600	0,020391
09/03/2020	45000	0,052629
10/03/2020	41200	-0,1008
11/03/2020	42600	0,04676
12/03/2020	42600	
13/03/2020	42600	
16/03/2020	42600	
17/03/2020	42400	0,045172
18/03/2020	42000	0,018855
19/03/2020	41600	0,042489
20/03/2020	41800	-0,017
23/03/2020	42000	0,053755



## Lampiran 2 VOLUME HARIAN DAN VOLUME PERUBAHAN

PT. Ace Hardware Indonesia Tbk.

Date	Volume	volume perubahan
10/02/2020	9060800,00	0,000528327
11/02/2020	9534700	0,000555959
12/02/2020	28666300	0,001671504
13/02/2020	8092500	0,000471866
14/02/2020	20446100	0,001192192
17/02/2020	11931500	0,000695714
18/02/2020	8778800	0,000511883
19/02/2020	13881300	0,000809405
20/02/2020	11534900	0,000672589
21/02/2020	7062500	0,000411808
24/02/2020	9370900	0,000546408
25/02/2020	9023000	0,000526122
26/02/2020	12253600	0,000714496
27/02/2020	19117200	0,001114706
28/02/2020	20747200	0,001209749
02/03/2020	20061500	0,001169767
03/03/2020	14059400	0,00081979
04/03/2020	8613400	0,000502239
05/03/2020	8597300	0,0005013
06/03/2020	5306100	0,000309394
09/03/2020	21716900	0,001266292
10/03/2020	15901500	0,000927201
11/03/2020	16770800	0,000977889
12/03/2020	16413400	0,00095705
13/03/2020	-	
16/03/2020	15934600	0,000929131
17/03/2020	19395000	0,001130904
18/03/2020	16289100	0,000949802
19/03/2020	8746100	0,000509977
20/03/2020	30277900	0,001765475
23/03/2020	21803500	0,001271341



PT. Astra Otoparts Tbk.

Date	Volume	volume perubahan
10/02/2020	537400	0,0001115
11/02/2020	216100	4,48365E-05
12/02/2020	428500	8,89053E-05
13/02/2020	288900	5,99411E-05
14/02/2020	210300	4,36331E-05
17/02/2020	255200	5,2949E-05
18/02/2020	514900	0,000106832
19/02/2020	308200	6,39455E-05
20/02/2020	643600	0,000133534
21/02/2020	399500	8,28884E-05
24/02/2020	2062200	0,000427866
25/02/2020	1184900	0,000245843
26/02/2020	625400	0,000129758
27/02/2020	1060200	0,000219971
28/02/2020	4526200	0,000939098
02/03/2020	2501000	0,000518908
03/03/2020	1268300	0,000263147
04/03/2020	737800	0,000153079
05/03/2020	1134300	0,000235345
06/03/2020	513300	0,0001065
09/03/2020	812300	0,000168536
10/03/2020	789000	0,000163702
11/03/2020	568300	0,000117911
12/03/2020	748800	0,000155361
13/03/2020	-	
16/03/2020	1566300	0,000324977
17/03/2020	1374700	0,000285223
18/03/2020	876600	0,000181877
19/03/2020	646800	0,000134198
20/03/2020	511500	0,000106126
23/03/2020	795800	0,000165113



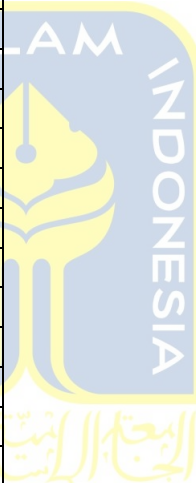
PT. Sepatu Bata Tbk.

Date	Volume	volume perubahan
10/02/2020	-	
11/02/2020	21,500	1,65E-08
12/02/2020	8,100	6,23E-09
13/02/2020	400	3,08E-07
14/02/2020	36,900	2,84E-08
17/02/2020	55,500	4,27E-08
18/02/2020	-	
19/02/2020	3,300	2,54E-09
20/02/2020	30,200	2,32E-08
21/02/2020	1,000	7,69E-10
24/02/2020	5,700	4,38E-09
25/02/2020	20,200	1,55E-08
26/02/2020	20,300	1,56E-08
27/02/2020	12,200	9,38E-09
28/02/2020	10,300	7,92E-09
02/03/2020	8,700	6,69E-09
03/03/2020	102,400	7,88E-08
04/03/2020	600	4,62E-07
05/03/2020	34,600	2,66E-08
06/03/2020	5,700	4,38E-09
09/03/2020	3,000	2,31E-09
10/03/2020	11,900	9,15E-09
11/03/2020	1,100	8,46E-10
12/03/2020	500	3,85E-07
13/03/2020	-	
16/03/2020	-	
17/03/2020	2,800	2,15E-09
18/03/2020	5,400	4,15E-09
19/03/2020	4,700	3,62E-09
20/03/2020	200	1,54E-07
23/03/2020	1,200	9,23E-10



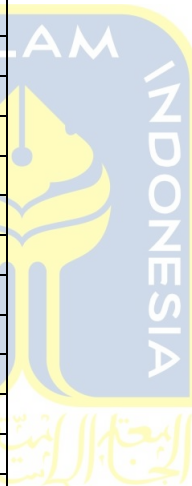
PT. Chitose Internasional Tbk.

Date	Volume	volume perubahan
10/02/2020	53,100	5,31E-08
11/02/2020	284,500	2,85E-07
12/02/2020	75,700	7,57E-08
13/02/2020	63,500	6,35E-08
14/02/2020	60,400	6,04E-08
17/02/2020	62,100	6,21E-08
18/02/2020	55,600	5,56E-08
19/02/2020	18,700	1,87E-08
20/02/2020	82,100	8,21E-08
21/02/2020	44,000	4,4E-08
24/02/2020	66,300	6,63E-08
25/02/2020	64,800	6,48E-08
26/02/2020	123,800	1,24E-07
27/02/2020	73,100	7,31E-08
28/02/2020	41,000	4,1E-08
02/03/2020	20,000	2E-08
03/03/2020	77,800	7,78E-08
04/03/2020	41,800	4,18E-08
05/03/2020	136,600	1,37E-07
06/03/2020	137,700	1,38E-07
09/03/2020	46,600	4,66E-08
10/03/2020	110,000	1,1E-07
11/03/2020	189,600	1,9E-07
12/03/2020	60,000	6E-08
13/03/2020	49,300	4,93E-08
16/03/2020	-	
17/03/2020	38,400	3,84E-08
18/03/2020	27,900	2,79E-08
19/03/2020	31,300	3,13E-08
20/03/2020	87,700	8,77E-08
23/03/2020	56,800	5,68E-08



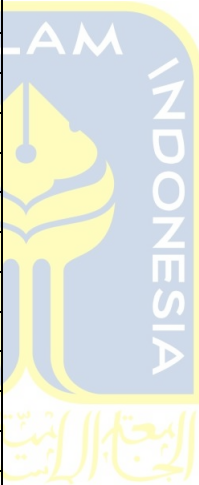
PT. Catur Sentosa Adiprana Tbk.

Date	Volume	volume perubahan
10/02/2020	-	
11/02/2020	77000	1,73E-05
12/02/2020	100	2,24E-08
13/02/2020	5103500	0,001145
14/02/2020	593500	0,000133
17/02/2020	335000	7,51E-05
18/02/2020	200	4,49E-08
19/02/2020	1000000	0,000224
20/02/2020	300	6,73E-08
21/02/2020	-	
24/02/2020	94200	2,11E-05
25/02/2020	-	
26/02/2020	-	
27/02/2020	-	
28/02/2020	200000	4,49E-05
02/03/2020	100300	2,25E-05
03/03/2020	111100	2,49E-05
04/03/2020	130500	2,93E-05
05/03/2020	1291800	0,00029
06/03/2020	1630000	0,000366
09/03/2020	5120500	0,001149
10/03/2020	1620300	0,000363
11/03/2020	1200600	0,000269
12/03/2020	5765800	0,001293
13/03/2020	1362000	0,000305
16/03/2020	2157100	0,000484
17/03/2020	130400	2,92E-05
18/03/2020	121100	2,72E-05
19/03/2020	2700	6,06E-07
20/03/2020	28500	6,39E-06
23/03/2020	1455400	0,000326



PT. Arkadia Digital Media Tbk.

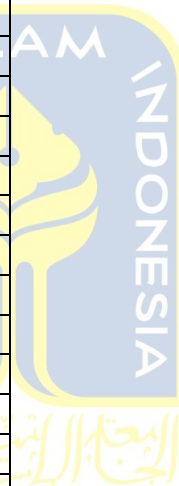
Date	Volume	volume perubahan
10/02/2020	6,000	1,85E-08
11/02/2020	6,000	1,85E-08
12/02/2020	6,000	1,85E-08
13/02/2020	8,500	2,62E-08
14/02/2020	6,000	1,85E-08
17/02/2020	500	1,54E-06
18/02/2020	500	1,54E-06
19/02/2020	-	
20/02/2020	500	1,54E-06
21/02/2020	500	1,54E-06
24/02/2020	-	
25/02/2020	1,000	3,08E-09
26/02/2020	6,000	1,85E-08
27/02/2020	500	1,54E-06
28/02/2020	-	
02/03/2020	6,000	1,85E-08
03/03/2020	12,000	3,69E-08
04/03/2020	6,000	1,85E-08
05/03/2020	6,500	2E-08
06/03/2020	6,000	1,85E-08
09/03/2020	6,000	1,85E-08
10/03/2020	6,000	1,85E-08
11/03/2020	11,000	3,38E-08
12/03/2020	16,500	5,08E-08
13/03/2020	-	
16/03/2020	-	
17/03/2020	12,000	3,69E-08
18/03/2020	7,000	2,15E-08
19/03/2020	6,000	1,85E-08
20/03/2020	16,500	5,08E-08
23/03/2020	11,500	3,54E-08





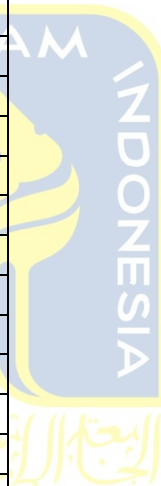
PT. Eastparc Hotel Tbk.

Date	Volume	volume perubahan
10/02/2020	2924100	0,000709
11/02/2020	4397600	0,001066
12/02/2020	6299000	0,001527
13/02/2020	3855000	0,000934
14/02/2020	4142100	0,001004
17/02/2020	2557100	0,00062
18/02/2020	2129600	0,000516
19/02/2020	1834600	0,000445
20/02/2020	1498900	0,000363
21/02/2020	594500	0,000144
24/02/2020	10027800	0,00243
25/02/2020	5819300	0,00141
26/02/2020	2591000	0,000628
27/02/2020	4041200	0,000979
28/02/2020	7246400	0,001756
02/03/2020	3009000	0,000729
03/03/2020	11545900	0,002798
04/03/2020	7616100	0,001846
05/03/2020	4618900	0,001119
06/03/2020	4547700	0,001102
09/03/2020	5301400	0,001285
10/03/2020	8097700	0,001962
11/03/2020	7550900	0,00183
12/03/2020	2246100	0,000544
13/03/2020	4160200	0,001008
16/03/2020	2989200	0,000724
17/03/2020	1276700	0,000309
18/03/2020	2665600	0,000646
19/03/2020	1250200	0,000303
20/03/2020	6099400	0,001478
23/03/2020	6929700	0,001679



PT. Erajaya Swasembada Tbk.

Date	Volume	volume perubahan
10/02/2020	59130000	0,018536
11/02/2020	96677000	0,030306
12/02/2020	112005500	0,035111
13/02/2020	126098000	0,039529
14/02/2020	72636500	0,02277
17/02/2020	30279000	0,009492
18/02/2020	138464000	0,043406
19/02/2020	45905500	0,01439
20/02/2020	37169000	0,011652
21/02/2020	190560000	0,059737
24/02/2020	97457000	0,030551
25/02/2020	53029000	0,016624
26/02/2020	55510000	0,017401
27/02/2020	49672500	0,015571
28/02/2020	100416500	0,031479
02/03/2020	58185500	0,01824
03/03/2020	107418000	0,033673
04/03/2020	73653500	0,023089
05/03/2020	48922500	0,015336
06/03/2020	50164000	0,015725
09/03/2020	78580000	0,024633
10/03/2020	61361000	0,019235
11/03/2020	125805000	0,039437
12/03/2020	73841000	0,023148
13/03/2020	59945500	0,018792
16/03/2020	18883500	0,00592
17/03/2020	14873000	0,004662
18/03/2020	36967500	0,011589
19/03/2020	16346500	0,005124
20/03/2020	130718500	0,040978
23/03/2020	19888000	0,006234



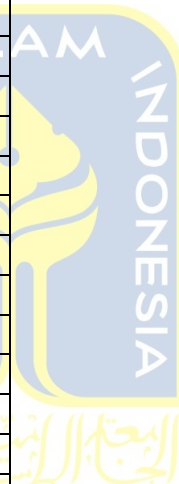
PT. Fast Food Indonesia Tbk.

Date	Volume	volume perubahan
10/02/2020	17000	4,26E-06
11/02/2020	44800	1,12E-05
12/02/2020	10100	2,53E-06
13/02/2020	18900	4,74E-06
14/02/2020	32500	8,15E-06
17/02/2020	463400	0,000116
18/02/2020	306500	7,69E-05
19/02/2020	247400	6,21E-05
20/02/2020	117600	2,95E-05
21/02/2020	152000	3,81E-05
24/02/2020	311200	7,81E-05
25/02/2020	1002900	0,000252
26/02/2020	5100	1,28E-06
27/02/2020	869800	0,000218
28/02/2020	39700	9,96E-06
02/03/2020	90200	2,26E-05
03/03/2020	67600	1,7E-05
04/03/2020	100400	2,52E-05
05/03/2020	50000	1,25E-05
06/03/2020	1900	4,77E-07
09/03/2020	7800	1,96E-06
10/03/2020	54200	1,36E-05
11/03/2020	9400	2,36E-06
12/03/2020	470600	0,000118
13/03/2020	-	
16/03/2020	2200	5,52E-07
17/03/2020	23300	5,84E-06
18/03/2020	11200	2,81E-06
19/03/2020	539700	0,000135
20/03/2020	2197500	0,000551
23/03/2020	7500	1,88E-06



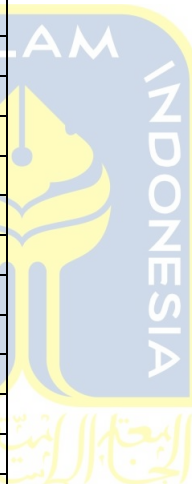
PT. MD Pictures Tbk.

Date	Volume	volume perubahan
10/02/2020	5499800	0,000578
11/02/2020	28354000	0,002981
12/02/2020	24939400	0,002622
13/02/2020	9655000	0,001015
14/02/2020	9868100	0,001038
17/02/2020	1893500	0,000199
18/02/2020	4167600	0,000438
19/02/2020	3490000	0,000367
20/02/2020	2254000	0,000237
21/02/2020	7137900	0,00075
24/02/2020	6215300	0,000653
25/02/2020	2765100	0,000291
26/02/2020	6559300	0,00069
27/02/2020	5574000	0,000586
28/02/2020	3376100	0,000355
02/03/2020	4627500	0,000487
03/03/2020	1657500	0,000174
04/03/2020	9735400	0,001024
05/03/2020	3013600	0,000317
06/03/2020	2384300	0,000251
09/03/2020	3204500	0,000337
10/03/2020	2937500	0,000309
11/03/2020	3183700	0,000335
12/03/2020	3416800	0,000359
13/03/2020	2595300	0,000273
16/03/2020	-	
17/03/2020	9376700	0,000986
18/03/2020	20584700	0,002164
19/03/2020	21732800	0,002285
20/03/2020	5176200	0,000544
23/03/2020	1122500	0,000118



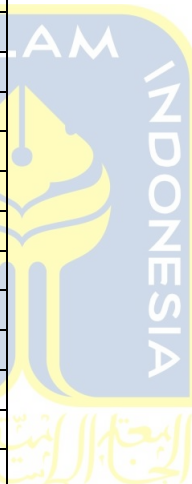
PT. Hotel Fitra International Tbk.

Date	Volume	volume perubahan
10/02/2020	44800	7,47E-05
11/02/2020	139700	0,000233
12/02/2020	96500	0,000161
13/02/2020	241900	0,000403
14/02/2020	893400	0,001489
17/02/2020	12000	2E-05
18/02/2020	14200	2,37E-05
19/02/2020	8000	1,33E-05
20/02/2020	1400	2,33E-06
21/02/2020	54300	9,05E-05
24/02/2020	12800	2,13E-05
25/02/2020	2029000	0,003382
26/02/2020	53100	8,85E-05
27/02/2020	1519200	0,002532
28/02/2020	607600	0,001013
02/03/2020	725300	0,001209
03/03/2020	41600	6,93E-05
04/03/2020	20600	3,43E-05
05/03/2020	15100	2,52E-05
06/03/2020	6100	1,02E-05
09/03/2020	42300	7,05E-05
10/03/2020	208400	0,000347
11/03/2020	153600	0,000256
12/03/2020	3200	5,33E-06
13/03/2020	1400	2,33E-06
16/03/2020	71100	0,000118
17/03/2020	26000	4,33E-05
18/03/2020	20500	3,42E-05
19/03/2020	39100	6,52E-05
20/03/2020	704700	0,001174
23/03/2020	35600	5,93E-05



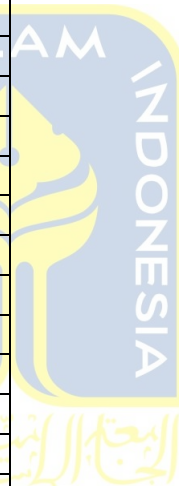
PT. Gajah Tunggal Tbk.

Date	Volume	volume perubahan
10/02/2020	965800	0,000277
11/02/2020	697800	0,0002
12/02/2020	380700	0,000109
13/02/2020	2142100	0,000615
14/02/2020	1206200	0,000346
17/02/2020	1356100	0,000389
18/02/2020	1237100	0,000355
19/02/2020	813100	0,000233
20/02/2020	1063900	0,000305
21/02/2020	823300	0,000236
24/02/2020	966500	0,000277
25/02/2020	1244900	0,000357
26/02/2020	2447200	0,000702
27/02/2020	1251000	0,000359
28/02/2020	3197300	0,000917
02/03/2020	2716800	0,00078
03/03/2020	1632300	0,000468
04/03/2020	1570500	0,000451
05/03/2020	1506700	0,000432
06/03/2020	996900	0,000286
09/03/2020	5731100	0,001645
10/03/2020	3107700	0,000892
11/03/2020	1395800	0,000401
12/03/2020	4812800	0,001381
13/03/2020	-	
16/03/2020	2236600	0,000642
17/03/2020	2577400	0,00074
18/03/2020	5010700	0,001438
19/03/2020	289400	8,3E-05
20/03/2020	2532500	0,000727
23/03/2020	2345700	0,000673



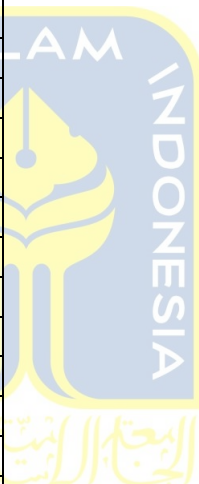
PT. Menteng Heritage Realty Tbk.

Date	Volume	volume perubahan
10/02/2020	46297000	0,00777
11/02/2020	50536400	0,008481
12/02/2020	59592200	0,010001
13/02/2020	49084300	0,008237
14/02/2020	54718300	0,009183
17/02/2020	43039300	0,007223
18/02/2020	53543600	0,008986
19/02/2020	46539000	0,00781
20/02/2020	65714100	0,011028
21/02/2020	52339200	0,008784
24/02/2020	69353200	0,011639
25/02/2020	48411500	0,008124
26/02/2020	62144600	0,010429
27/02/2020	52870200	0,008873
28/02/2020	67435200	0,011317
02/03/2020	56617800	0,009502
03/03/2020	67683900	0,011359
04/03/2020	57585800	0,009664
05/03/2020	68654700	0,011522
06/03/2020	58281700	0,009781
09/03/2020	64442600	0,010815
10/03/2020	58732500	0,009857
11/03/2020	65098500	0,010925
12/03/2020	63036400	0,010579
13/03/2020	70697700	0,011865
16/03/2020	-	
17/03/2020	53909500	0,009047
18/03/2020	54283600	0,00911
19/03/2020	34348800	0,005764
20/03/2020	3800	6,38E-07
23/03/2020	5600	9,4E-07



PT. Indo-Rama Synthetics Tbk.

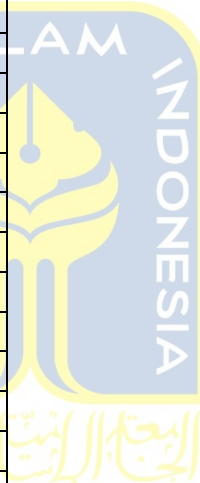
Date	Volume	volume perubahan
10/02/2020	6,300	9,63E-09
11/02/2020	7,500	1,15E-08
12/02/2020	23,700	3,62E-08
13/02/2020	8,000	1,22E-08
14/02/2020	2,600	3,97E-09
17/02/2020	39,200	5,99E-08
18/02/2020	33,800	5,17E-08
19/02/2020	8,000	1,22E-08
20/02/2020	1,800	2,75E-09
21/02/2020	9,200	1,41E-08
24/02/2020	500	7,64E-07
25/02/2020	10,800	1,65E-08
26/02/2020	17,100	2,61E-08
27/02/2020	32,400	4,95E-08
28/02/2020	16,000	2,45E-08
02/03/2020	14,500	2,22E-08
03/03/2020	17,200	2,63E-08
04/03/2020	5,100	7,79E-09
05/03/2020	49,400	7,55E-08
06/03/2020	2,700	4,13E-09
09/03/2020	41,200	6,3E-08
10/03/2020	17,700	2,7E-08
11/03/2020	93,500	1,43E-07
12/03/2020	35,400	5,41E-08
13/03/2020	37,500	5,73E-08
16/03/2020	-	
17/03/2020	23,800	3,64E-08
18/03/2020	8,200	1,25E-08
19/03/2020	10,200	1,56E-08
20/03/2020	302,700	4,63E-07
23/03/2020	101,500	1,55E-07





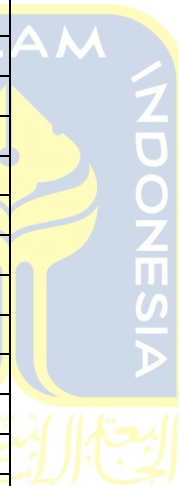
PT. Indospring Tbk.

Date	Volume	volume perubahan
10/02/2020	77,000	1,17E-07
11/02/2020	174,900	2,67E-07
12/02/2020	14,300	2,18E-08
13/02/2020	14,700	2,24E-08
14/02/2020	14,800	2,26E-08
17/02/2020	6,900	1,05E-08
18/02/2020	400	6,1E-07
19/02/2020	18,500	2,82E-08
20/02/2020	7,300	1,11E-08
21/02/2020	6,800	1,04E-08
24/02/2020	25,900	3,95E-08
25/02/2020	36,900	5,62E-08
26/02/2020	28,300	4,31E-08
27/02/2020	131,100	2E-07
28/02/2020	33,200	5,06E-08
02/03/2020	661,500	1,01E-06
03/03/2020	32,100	4,89E-08
04/03/2020	23,100	3,52E-08
05/03/2020	8,700	1,33E-08
06/03/2020	7,100	1,08E-08
09/03/2020	10,800	1,65E-08
10/03/2020	9,700	1,48E-08
11/03/2020	5,800	8,84E-09
12/03/2020	100	1,52E-07
13/03/2020	-	
16/03/2020	400	6,1E-07
17/03/2020	2,800	4,27E-09
18/03/2020	19,100	2,91E-08
19/03/2020	300	4,57E-07
20/03/2020	7,900	1,2E-08
23/03/2020	1,900	2,9E-09



PT. MNC Vision Networks Tbk.

Date	Volume	volume perubahan
10/02/2020	698000	1,89E-05
11/02/2020	12399800	0,000335
12/02/2020	8253700	0,000223
13/02/2020	8986400	0,000243
14/02/2020	898900	2,43E-05
17/02/2020	761500	2,06E-05
18/02/2020	851500	2,3E-05
19/02/2020	299800	8,1E-06
20/02/2020	808600	2,18E-05
21/02/2020	857000	2,31E-05
24/02/2020	8852200	0,000239
25/02/2020	528000	1,43E-05
26/02/2020	7837400	0,000212
27/02/2020	6522800	0,000176
28/02/2020	1654900	4,47E-05
02/03/2020	1368800	3,7E-05
03/03/2020	1484900	4,01E-05
04/03/2020	1858000	5,02E-05
05/03/2020	1450600	3,92E-05
06/03/2020	728000	1,97E-05
09/03/2020	951500	2,57E-05
10/03/2020	982800	2,65E-05
11/03/2020	1525200	4,12E-05
12/03/2020	1638300	4,43E-05
13/03/2020	1729500	4,67E-05
16/03/2020	1539200	4,16E-05
17/03/2020	2133500	5,76E-05
18/03/2020	6013800	0,000162
19/03/2020	3032200	8,19E-05
20/03/2020	1967900	5,32E-05
23/03/2020	2078900	5,62E-05

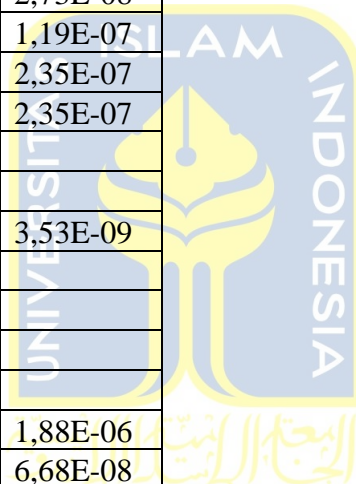


PT. MNC Land Tbk.

Date	Volume	Volume
10/02/2020	8750000	-
11/02/2020	511200	100
12/02/2020	11299700	100
13/02/2020	572800	50,000
14/02/2020	303600	-
17/02/2020	14338900	2,300
18/02/2020	3200800	400
19/02/2020	532500	3,700
20/02/2020	8861500	3,000
21/02/2020	327700	7,500
24/02/2020	103300	11,600
25/02/2020	477100	50,500
26/02/2020	1457700	100
27/02/2020	1338800	99,900
28/02/2020	3256300	-
02/03/2020	1180600	1,500
03/03/2020	2199600	-
04/03/2020	10540800	-
05/03/2020	532300	-
06/03/2020	395200	800
09/03/2020	678900	28,400
10/03/2020	1060900	12,300
11/03/2020	1605300	6,500
12/03/2020	597100	8,100
13/03/2020	-	5,200
16/03/2020	-	22,300
17/03/2020	6426400	23,200
18/03/2020	1802500	5,000
19/03/2020	10594300	-
20/03/2020	3423000	200
23/03/2020	1663300	5,100

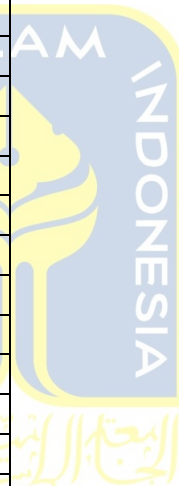
PT. Multi Prima Sejahtera Tbk.

Date	Volume	volume perubahan
10/02/2020	-	
11/02/2020	100	2,35E-07
12/02/2020	100	2,35E-07
13/02/2020	50,000	1,18E-07
14/02/2020	-	
17/02/2020	2,300	5,41E-09
18/02/2020	400	9,41E-07
19/02/2020	3,700	8,71E-09
20/02/2020	3,000	7,06E-09
21/02/2020	7,500	1,76E-08
24/02/2020	11,600	2,73E-08
25/02/2020	50,500	1,19E-07
26/02/2020	100	2,35E-07
27/02/2020	99,900	2,35E-07
28/02/2020	-	
02/03/2020	1,500	3,53E-09
03/03/2020	-	
04/03/2020	-	
05/03/2020	-	
06/03/2020	800	1,88E-06
09/03/2020	28,400	6,68E-08
10/03/2020	12,300	2,89E-08
11/03/2020	6,500	1,53E-08
12/03/2020	8,100	1,91E-08
13/03/2020	5,200	1,22E-08
16/03/2020	22,300	5,25E-08
17/03/2020	23,200	5,46E-08
18/03/2020	5,000	1,18E-08
19/03/2020	-	
20/03/2020	200	4,71E-07
23/03/2020	5,100	1,2E-08



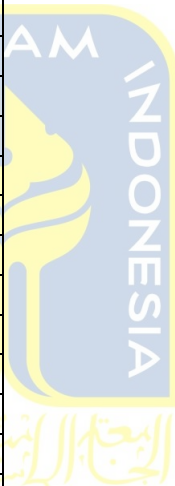
PT. Matahari Department Store Tbk.

Date	Volume	volume perubahan
10/02/2020	3309900	0,00118
11/02/2020	2025200	0,000722
12/02/2020	4515700	0,00161
13/02/2020	2683800	0,000957
14/02/2020	2304300	0,000822
17/02/2020	2272900	0,00081
18/02/2020	5164600	0,001841
19/02/2020	4437500	0,001582
20/02/2020	6771300	0,002414
21/02/2020	2771100	0,000988
24/02/2020	3967700	0,001415
25/02/2020	4098300	0,001461
26/02/2020	2987600	0,001065
27/02/2020	13133400	0,004682
28/02/2020	6827800	0,002434
02/03/2020	5864100	0,002091
03/03/2020	2408700	0,000859
04/03/2020	3594200	0,001281
05/03/2020	34784700	0,012401
06/03/2020	17458400	0,006224
09/03/2020	14671000	0,005231
10/03/2020	12185200	0,004344
11/03/2020	17579300	0,006267
12/03/2020	16595900	0,005917
13/03/2020	7577400	0,002702
16/03/2020	3893400	0,001388
17/03/2020	4098700	0,001461
18/03/2020	4019600	0,001433
19/03/2020	741400	0,000264
20/03/2020	21451500	0,007648
23/03/2020	3182500	0,001135



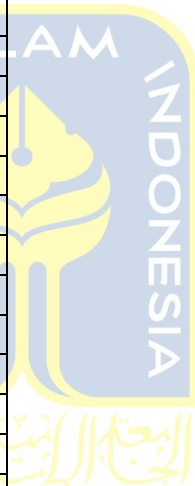
PT. Mitra Adiperkasa Tbk.

Date	Volume	volume perubahan
10/02/2020	5216700	0,000314
11/02/2020	8257400	0,000497
12/02/2020	5378700	0,000324
13/02/2020	6966700	0,00042
14/02/2020	16085500	0,000969
17/02/2020	5833000	0,000351
18/02/2020	6054000	0,000365
19/02/2020	10945900	0,000659
20/02/2020	17494200	0,001054
21/02/2020	15170500	0,000914
24/02/2020	19472600	0,001173
25/02/2020	17784500	0,001071
26/02/2020	31401200	0,001892
27/02/2020	25896200	0,00156
28/02/2020	24196400	0,001458
02/03/2020	18935700	0,001141
03/03/2020	42514000	0,002561
04/03/2020	9548700	0,000575
05/03/2020	21912800	0,00132
06/03/2020	7633300	0,00046
09/03/2020	18565800	0,001118
10/03/2020	10994200	0,000662
11/03/2020	20428200	0,001231
12/03/2020	46176300	0,002782
13/03/2020	-	
16/03/2020	30835300	0,001858
17/03/2020	9844400	0,000593
18/03/2020	29355300	0,001768
19/03/2020	1189200	7,16E-05
20/03/2020	66260200	0,003992
23/03/2020	42868000	0,002582



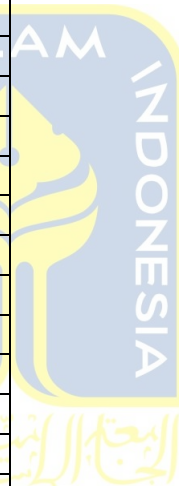
PT. Multi Indocitra Tbk.

Date	Volume	volume perubahan
10/02/2020	200	3,33E-07
11/02/2020	100	1,67E-07
12/02/2020	1400	2,33E-06
13/02/2020	34300	5,72E-05
14/02/2020	18300	3,05E-05
17/02/2020	36900	6,15E-05
18/02/2020	3300	5,5E-06
19/02/2020	600	0,000001
20/02/2020	1000	1,67E-06
21/02/2020	92600	0,000154
24/02/2020	25900	4,32E-05
25/02/2020	70000	0,000117
26/02/2020	-	
27/02/2020	-	
28/02/2020	8600	1,43E-05
02/03/2020	30900	5,15E-05
03/03/2020	-	
04/03/2020	100	1,67E-07
05/03/2020	20000	3,33E-05
06/03/2020	-	
09/03/2020	5600	9,33E-06
10/03/2020	450500	0,000751
11/03/2020	2250400	0,003751
12/03/2020	502000	0,000837
13/03/2020	4500	7,5E-06
16/03/2020	-	
17/03/2020	1000	1,67E-06
18/03/2020	4900	8,17E-06
19/03/2020	7200	0,000012
20/03/2020	83600	0,000139
23/03/2020	200	3,33E-07



PT. Media Nusantara Citra Tbk.

Date	Volume	volume perubahan
10/02/2020	19297200	0,001352
11/02/2020	15966700	0,001118
12/02/2020	10066600	0,000705
13/02/2020	42586400	0,002983
14/02/2020	16712500	0,001171
17/02/2020	12531700	0,000878
18/02/2020	24007200	0,001682
19/02/2020	30843200	0,00216
20/02/2020	25805300	0,001808
21/02/2020	27788800	0,001947
24/02/2020	34517700	0,002418
25/02/2020	25959300	0,001818
26/02/2020	37417800	0,002621
27/02/2020	34364900	0,002407
28/02/2020	48112900	0,00337
02/03/2020	15911300	0,001115
03/03/2020	41607600	0,002914
04/03/2020	43387800	0,003039
05/03/2020	35569500	0,002492
06/03/2020	43763400	0,003066
09/03/2020	46360500	0,003247
10/03/2020	48506600	0,003398
11/03/2020	57896400	0,004055
12/03/2020	31520800	0,002208
13/03/2020	-	
16/03/2020	19489400	0,001365
17/03/2020	2527200	0,000177
18/03/2020	28452900	0,001993
19/03/2020	31572500	0,002212
20/03/2020	56717400	0,003973
23/03/2020	4647400	0,000326





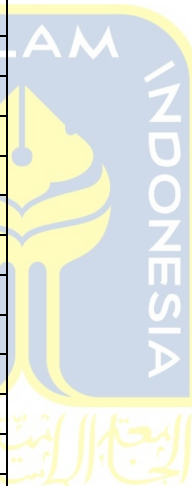
PT. MAP Aktif Adiperkasa Tbk.

Date	Volume	volume perubahan
10/02/2020	20,200	7,09E-09
11/02/2020	57,900	2,03E-08
12/02/2020	800	2,81E-07
13/02/2020	201,400	7,07E-08
14/02/2020	161,400	5,66E-08
17/02/2020	16,000	5,61E-09
18/02/2020	26,600	9,33E-09
19/02/2020	23,800	8,35E-09
20/02/2020	143,000	5,02E-08
21/02/2020	15,000	5,26E-09
24/02/2020	1,039,200	
25/02/2020	900	3,16E-07
26/02/2020	17,000	5,96E-09
27/02/2020	20,500	7,19E-09
28/02/2020	615,600	2,16E-07
02/03/2020	2,200	7,72E-10
03/03/2020	527,300	1,85E-07
04/03/2020	161,000	5,65E-08
05/03/2020	16,700	5,86E-09
06/03/2020	342,900	1,2E-07
09/03/2020	7,100	2,49E-09
10/03/2020	200	7,02E-08
11/03/2020	439,800	1,54E-07
12/03/2020	14,200	4,98E-09
13/03/2020	4,000	1,4E-09
16/03/2020	-	
17/03/2020	-	
18/03/2020	-	
19/03/2020	100	3,51E-08
20/03/2020	400	1,4E-07
23/03/2020	42,200	1,48E-08



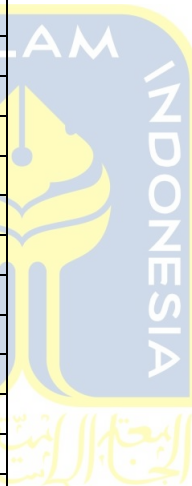
PT. Mitra Pinasthika Mustika Tbk.

Date	Volume	volume perubahan
10/02/2020	982600	0,00022
11/02/2020	59100	1,32E-05
12/02/2020	342600	7,68E-05
13/02/2020	1449700	0,000325
14/02/2020	740300	0,000166
17/02/2020	203300	4,56E-05
18/02/2020	320400	7,18E-05
19/02/2020	650900	0,000146
20/02/2020	898200	0,000201
21/02/2020	1189200	0,000266
24/02/2020	872100	0,000195
25/02/2020	488300	0,000109
26/02/2020	354100	7,93E-05
27/02/2020	3265900	0,000732
28/02/2020	4833000	0,001083
02/03/2020	3645500	0,000817
03/03/2020	958600	0,000215
04/03/2020	2241600	0,000502
05/03/2020	1883900	0,000422
06/03/2020	947600	0,000212
09/03/2020	2273400	0,000509
10/03/2020	2977600	0,000667
11/03/2020	1673000	0,000375
12/03/2020	2484600	0,000557
13/03/2020	2538900	0,000569
16/03/2020	4780400	0,001071
17/03/2020	4748000	0,001064
18/03/2020	1180400	0,000264
19/03/2020	5999400	0,001344
20/03/2020	3903300	0,000875
23/03/2020	1026300	0,00023



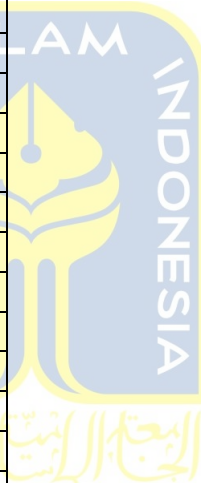
PT. MNC Digital Entertainment Tbk.

Date	Volume	volume perubahan
10/02/2020	31600	
11/02/2020	24800	4,77E-06
12/02/2020	54200	1,04E-05
13/02/2020	192400	3,7E-05
14/02/2020	141800	2,73E-05
17/02/2020	55800	1,07E-05
18/02/2020	11400	2,19E-06
19/02/2020	92600	1,78E-05
20/02/2020	22000	4,23E-06
21/02/2020	105200	2,02E-05
24/02/2020	5107600	0,000982
25/02/2020	25000	4,81E-06
26/02/2020	19000	3,65E-06
27/02/2020	545000	0,000105
28/02/2020	746600	0,000144
02/03/2020	402600	7,74E-05
03/03/2020	459200	8,83E-05
04/03/2020	551600	0,000106
05/03/2020	39600	7,61E-06
06/03/2020	109600	2,11E-05
09/03/2020	32200	6,19E-06
10/03/2020	300200	5,77E-05
11/03/2020	1069600	0,000206
12/03/2020	126400	2,43E-05
13/03/2020	431600	8,3E-05
16/03/2020	-	
17/03/2020	1123600	0,000216
18/03/2020	471000	9,05E-05
19/03/2020	467800	8,99E-05
20/03/2020	1684200	0,000324
23/03/2020	2065000	0,000397



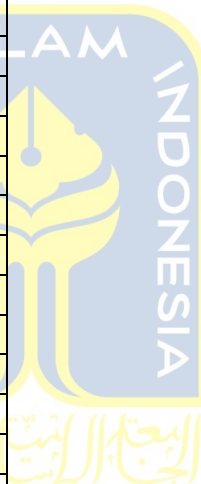
PT. MNC Sky Vision Tbk.

Date	Volume	volume perubahan
10/02/2020	1500	
11/02/2020	400	2,01E-07
12/02/2020	300	1,5E-07
13/02/2020	1100	5,52E-07
14/02/2020	9700	4,86E-06
17/02/2020	-	
18/02/2020	-	
19/02/2020	5200	2,61E-06
20/02/2020	100	5,01E-08
21/02/2020	800	4,01E-07
24/02/2020	100	5,01E-08
25/02/2020	5200	2,61E-06
26/02/2020	-	
27/02/2020	10600	5,31E-06
28/02/2020	36500	1,83E-05
02/03/2020	15100	7,57E-06
03/03/2020	7200	3,61E-06
04/03/2020	25700	1,29E-05
05/03/2020	600	3,01E-07
06/03/2020	1400	7,02E-07
09/03/2020	-	
10/03/2020	4800	2,41E-06
11/03/2020	6400	3,21E-06
12/03/2020	-	
13/03/2020	-	
16/03/2020	5800	2,91E-06
17/03/2020	11400	5,72E-06
18/03/2020	2200	1,1E-06
19/03/2020	24800	1,24E-05
20/03/2020	1300	6,52E-07
23/03/2020	1400	7,02E-07



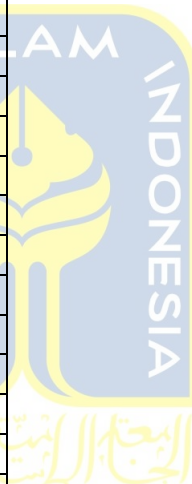
PT. Pembangunan Jaya Ancol Tbk.

Date	Volume	volume perubahan
10/02/2020	100	
11/02/2020	5500	3,44E-06
12/02/2020	3800	2,38E-06
13/02/2020	1100	6,88E-07
14/02/2020	17300	1,08E-05
17/02/2020	105800	6,61E-05
18/02/2020	7400	4,63E-06
19/02/2020	68300	4,27E-05
20/02/2020	193200	0,000121
21/02/2020	12500	7,81E-06
24/02/2020	12700	7,94E-06
25/02/2020	67400	4,21E-05
26/02/2020	900	5,63E-07
27/02/2020	1900	1,19E-06
28/02/2020	6800	4,25E-06
02/03/2020	300	1,88E-07
03/03/2020	3100	1,94E-06
04/03/2020	12500	7,81E-06
05/03/2020	12600	7,88E-06
06/03/2020	2000	1,25E-06
09/03/2020	4800	3E-06
10/03/2020	1400	8,75E-07
11/03/2020	800	5E-07
12/03/2020	3100	1,94E-06
13/03/2020	-	
16/03/2020	-	
17/03/2020	17100	1,07E-05
18/03/2020	8800	5,5E-06
19/03/2020	2700	1,69E-06
20/03/2020	27500	1,72E-05
23/03/2020	14300	8,94E-06



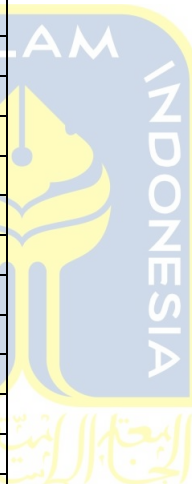
PT. Putra Mandiri Jembar Tbk.

Date	Volume	volume perubahan
10/02/2020	650900	4,73E-05
11/02/2020	5518200	0,000401
12/02/2020	1301900	9,46E-05
13/02/2020	2639800	0,000192
14/02/2020	955400	6,95E-05
17/02/2020	995300	7,24E-05
18/02/2020	1716400	0,000125
19/02/2020	1119300	8,14E-05
20/02/2020	81400	5,92E-06
21/02/2020	192400	1,4E-05
24/02/2020	3035000	0,000221
25/02/2020	1322500	9,61E-05
26/02/2020	2022500	0,000147
27/02/2020	1124600	8,18E-05
28/02/2020	1003500	7,3E-05
02/03/2020	1743800	0,000127
03/03/2020	201600	1,47E-05
04/03/2020	84900	6,17E-06
05/03/2020	427500	3,11E-05
06/03/2020	312600	2,27E-05
09/03/2020	434500	3,16E-05
10/03/2020	502300	3,65E-05
11/03/2020	619900	4,51E-05
12/03/2020	416600	3,03E-05
13/03/2020	242400	1,76E-05
16/03/2020	138100	1E-05
17/03/2020	1356200	9,86E-05
18/03/2020	174400	1,27E-05
19/03/2020	9200	6,69E-07
20/03/2020	1795900	0,000131
23/03/2020	1537700	0,000112



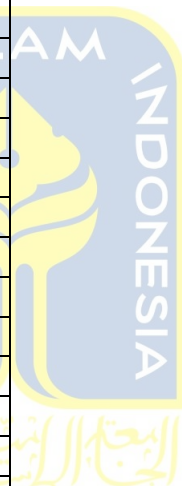
PT. Sarimelati Kencana Tbk.

Date	Volume	volume perubahan
10/02/2020	178100	5,89E-05
11/02/2020	107100	3,54E-05
12/02/2020	76200	2,52E-05
13/02/2020	15700	5,2E-06
14/02/2020	41700	1,38E-05
17/02/2020	31000	1,03E-05
18/02/2020	307700	0,000102
19/02/2020	230800	7,64E-05
20/02/2020	120300	3,98E-05
21/02/2020	156100	5,17E-05
24/02/2020	298100	9,86E-05
25/02/2020	122100	4,04E-05
26/02/2020	544700	0,00018
27/02/2020	3322600	0,0011
28/02/2020	279700	9,26E-05
02/03/2020	156400	5,18E-05
03/03/2020	219700	7,27E-05
04/03/2020	153100	5,07E-05
05/03/2020	80000	2,65E-05
06/03/2020	8200	2,71E-06
09/03/2020	162700	5,38E-05
10/03/2020	132500	4,38E-05
11/03/2020	148400	4,91E-05
12/03/2020	1532600	0,000507
13/03/2020	3181400	0,001053
16/03/2020	-	
17/03/2020	209400	6,93E-05
18/03/2020	1773100	0,000587
19/03/2020	2999900	0,000993
20/03/2020	3296800	0,001091
23/03/2020	1183400	0,000392



PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk.

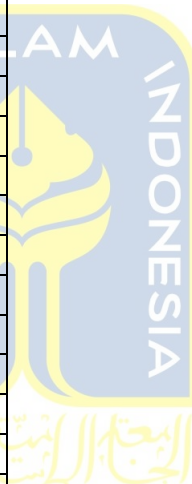
Date	Volume	volume perubahan
10/02/2020	4764200	0,000671
11/02/2020	1972300	0,000278
12/02/2020	4382100	0,000618
13/02/2020	3426600	0,000483
14/02/2020	7655200	0,001079
17/02/2020	1633600	0,00023
18/02/2020	3634300	0,000512
19/02/2020	4550700	0,000641
20/02/2020	2843200	0,000401
21/02/2020	4815400	0,000679
24/02/2020	3750600	0,000529
25/02/2020	4311400	0,000608
26/02/2020	5610300	0,000791
27/02/2020	4993700	0,000704
28/02/2020	4937100	0,000696
02/03/2020	12482700	0,001759
03/03/2020	6761700	0,000953
04/03/2020	8449300	0,001191
05/03/2020	2983500	0,00042
06/03/2020	2820000	0,000397
09/03/2020	5695000	0,000803
10/03/2020	6129600	0,000864
11/03/2020	5409500	0,000762
12/03/2020	9961200	0,001404
13/03/2020	-	
16/03/2020	2826400	0,000398
17/03/2020	8001600	0,001128
18/03/2020	5378300	0,000758
19/03/2020	538400	7,59E-05
20/03/2020	27706300	0,003904
23/03/2020	15740300	0,002218





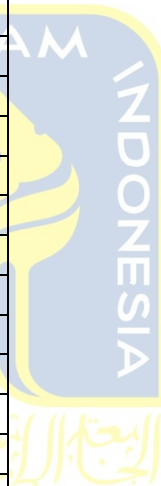
PT. Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk.

Date	Volume	volume perubahan
10/02/2020	125400	1,26E-05
11/02/2020	708800	7,12E-05
12/02/2020	598800	6,02E-05
13/02/2020	361400	3,63E-05
14/02/2020	317400	3,19E-05
17/02/2020	441500	4,44E-05
18/02/2020	720300	7,24E-05
19/02/2020	21800	2,19E-06
20/02/2020	498500	5,01E-05
21/02/2020	616500	6,2E-05
24/02/2020	626900	6,3E-05
25/02/2020	451900	4,54E-05
26/02/2020	364700	3,67E-05
27/02/2020	716400	0,000072
28/02/2020	242100	2,43E-05
02/03/2020	427900	4,3E-05
03/03/2020	374000	3,76E-05
04/03/2020	1187600	0,000119
05/03/2020	749900	7,54E-05
06/03/2020	619500	6,23E-05
09/03/2020	553500	5,56E-05
10/03/2020	669700	6,73E-05
11/03/2020	949900	9,55E-05
12/03/2020	285100	2,87E-05
13/03/2020	9100	9,15E-07
16/03/2020	1100	1,11E-07
17/03/2020	888300	8,93E-05
18/03/2020	345800	3,48E-05
19/03/2020	885800	8,9E-05
20/03/2020	720200	7,24E-05
23/03/2020	766900	7,71E-05



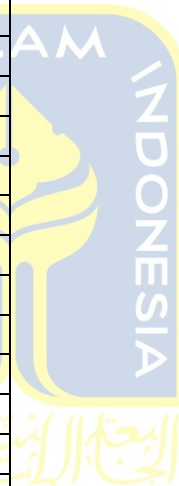
PT. Surya Citra Media Tbk.

Date	Volume	volume perubahan
10/02/2020	61690000	0,004175
11/02/2020	85539500	0,00579
12/02/2020	95647000	0,006474
13/02/2020	77434000	0,005241
14/02/2020	69014000	0,004671
17/02/2020	65629500	0,004442
18/02/2020	128609500	0,008705
19/02/2020	96915500	0,00656
20/02/2020	37129000	0,002513
21/02/2020	106808000	0,007229
24/02/2020	154986500	0,01049
25/02/2020	99945500	0,006765
26/02/2020	138648000	0,009384
27/02/2020	131399500	0,008894
28/02/2020	270740000	0,018325
02/03/2020	103910000	0,007033
03/03/2020	156145500	0,010568
04/03/2020	189559000	0,01283
05/03/2020	55175000	0,003734
06/03/2020	54718500	0,003704
09/03/2020	235628000	0,015948
10/03/2020	156946500	0,010623
11/03/2020	280335000	0,018974
12/03/2020	185597500	0,012562
13/03/2020	126619000	0,00857
16/03/2020	59709500	0,004041
17/03/2020	129344000	0,008754
18/03/2020	156657000	0,010603
19/03/2020	318983500	0,02159
20/03/2020	186096000	0,012596
23/03/2020	93306500	0,006315



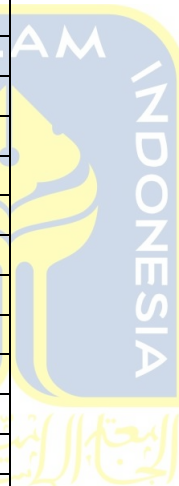
PT. Gaya Abadi Sempurna Tbk.

Date	Volume	volume perubahan
10/02/2020	2970000	0,001485
11/02/2020	1890000	0,000945
12/02/2020	280000	0,00014
13/02/2020	2590000	0,001295
14/02/2020	1010000	0,000505
17/02/2020	1090000	0,000545
18/02/2020	1140000	0,00057
19/02/2020	1380000	0,00069
20/02/2020	2230000	0,001115
21/02/2020	2440000	0,00122
24/02/2020	2890000	0,001445
25/02/2020	2760000	0,00138
26/02/2020	2450000	0,001225
27/02/2020	5360000	0,00268
28/02/2020	6960000	0,00348
02/03/2020	2210000	0,001105
03/03/2020	1810000	0,000905
04/03/2020	5070000	0,002535
05/03/2020	6480000	0,00324
06/03/2020	9540000	0,00477
09/03/2020	22080000	0,01104
10/03/2020	23050000	0,011525
11/03/2020	2310000	0,001155
12/03/2020	1960000	0,00098
13/03/2020	16940000	0,00847
16/03/2020	19540000	0,00977
17/03/2020	19830000	0,009915
18/03/2020	22950000	0,011475
19/03/2020	16620000	0,00831
20/03/2020	20930000	0,010465
23/03/2020	23780000	0,01189



PT. Selamat Sempurna Tbk.

Date	Volume	volume perubahan
10/02/2020	1407500	0,000244
11/02/2020	2802100	0,000487
12/02/2020	2533000	0,00044
13/02/2020	2312800	0,000402
14/02/2020	2383000	0,000414
17/02/2020	2891700	0,000502
18/02/2020	4797500	0,000833
19/02/2020	2905400	0,000505
20/02/2020	2898500	0,000503
21/02/2020	3425500	0,000595
24/02/2020	2869200	0,000498
25/02/2020	3342200	0,00058
26/02/2020	2651700	0,00046
27/02/2020	3065600	0,000532
28/02/2020	13264900	0,002303
02/03/2020	3422000	0,000594
03/03/2020	2406900	0,000418
04/03/2020	3459600	0,000601
05/03/2020	2268500	0,000394
06/03/2020	3356900	0,000583
09/03/2020	3219400	0,000559
10/03/2020	2973900	0,000516
11/03/2020	4453700	0,000773
12/03/2020	3364200	0,000584
13/03/2020	-	
16/03/2020	2521700	0,000438
17/03/2020	3847600	0,000668
18/03/2020	4596400	0,000798
19/03/2020	5230000	0,000908
20/03/2020	3535400	0,000614
23/03/2020	3376700	0,000586



PT. Tempo Intimedia Tbk.

Date	Volume	volume perubahan
10/02/2020	2,400	2,27E-09
11/02/2020	6,400	6,05E-09
12/02/2020	-	
13/02/2020	2,800	2,65E-09
14/02/2020	16,200	1,53E-08
17/02/2020	600	5,67E-07
18/02/2020	100	9,45E-08
19/02/2020	2,000	1,89E-09
20/02/2020	2,900	2,74E-09
21/02/2020	1,700	1,61E-09
24/02/2020	100	9,45E-08
25/02/2020	-	
26/02/2020	6,200	5,86E-09
27/02/2020	-	
28/02/2020	-	
02/03/2020	-	#VALUE!
03/03/2020	-	
04/03/2020	100	9,45E-08
05/03/2020	8,500	8,03E-09
06/03/2020	2,900	2,74E-09
09/03/2020	100	9,45E-08
10/03/2020	6,400	6,05E-09
11/03/2020	200	1,89E-07
12/03/2020	-	
13/03/2020	7,000	6,61E-09
16/03/2020	-	
17/03/2020	11,200	1,06E-08
18/03/2020	300	2,83E-07
19/03/2020	200	1,89E-07
20/03/2020	7,800	7,37E-09
23/03/2020	700	6,61E-07

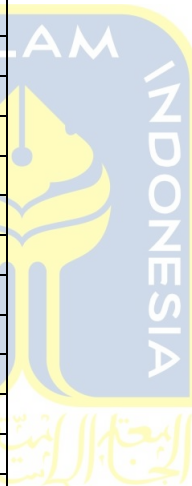
PT. Trisula International Tbk.

Date	Volume	volume perubahan
10/02/2020	511,700	1,63E-07
11/02/2020	395,900	1,26E-07
12/02/2020	742,900	2,36E-07
13/02/2020	975,700	3,11E-07
14/02/2020	352,100	1,12E-07
17/02/2020	592,500	1,89E-07
18/02/2020	258,600	8,23E-08
19/02/2020	1,073,800	
20/02/2020	534,100	1,7E-07
21/02/2020	328,400	1,05E-07
24/02/2020	218,400	6,95E-08
25/02/2020	-	
26/02/2020	149,400	4,76E-08
27/02/2020	348,400	1,11E-07
28/02/2020	-	
02/03/2020	10,400	3,31E-09
03/03/2020	43,400	1,38E-08
04/03/2020	923,900	2,94E-07
05/03/2020	121,000	3,85E-08
06/03/2020	-	
09/03/2020	48,100	1,53E-08
10/03/2020	136,200	4,34E-08
11/03/2020	100	3,18E-08
12/03/2020	-	
13/03/2020	-	
16/03/2020	43,200	1,38E-08
17/03/2020	33,500	1,07E-08
18/03/2020	18,600	5,92E-09
19/03/2020	15,800	5,03E-09
20/03/2020	-	
23/03/2020	18,800	5,98E-09



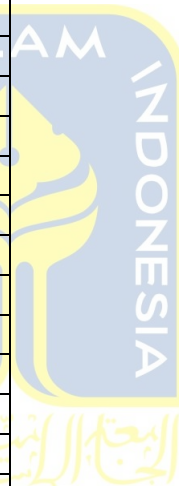
PT. Tunas Ridean Tbk.

Date	Volume	volume perubahan
10/02/2020	2173100	0,000389
11/02/2020	1676000	0,0003
12/02/2020	4162000	0,000746
13/02/2020	1715100	0,000307
14/02/2020	3370000	0,000604
17/02/2020	1639400	0,000294
18/02/2020	206000	3,69E-05
19/02/2020	-	
20/02/2020	2377200	0,000426
21/02/2020	1132000	0,000203
24/02/2020	263200	4,72E-05
25/02/2020	347200	6,22E-05
26/02/2020	61600	1,1E-05
27/02/2020	2556000	0,000458
28/02/2020	183300	3,28E-05
02/03/2020	191600	3,43E-05
03/03/2020	192800	3,46E-05
04/03/2020	271300	4,86E-05
05/03/2020	814300	0,000146
06/03/2020	10500	1,88E-06
09/03/2020	350000	6,27E-05
10/03/2020	2503700	0,000449
11/03/2020	1491600	0,000267
12/03/2020	61700	1,11E-05
13/03/2020	280500	5,03E-05
16/03/2020	100200	1,8E-05
17/03/2020	27500	4,93E-06
18/03/2020	15000	2,69E-06
19/03/2020	40200	7,2E-06
20/03/2020	-	
23/03/2020	-	



PT. Integra Indocabinet Tbk.

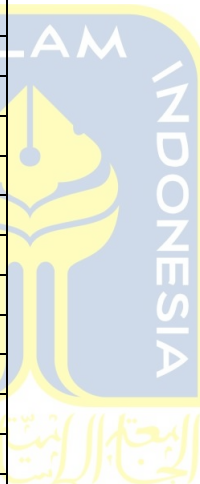
Date	Volume	volume perubahan
10/02/2020	17033500	0,002701
11/02/2020	12242000	0,001941
12/02/2020	37667900	0,005973
13/02/2020	16799400	0,002664
14/02/2020	13418200	0,002128
17/02/2020	7606500	0,001206
18/02/2020	11210500	0,001778
19/02/2020	14842100	0,002354
20/02/2020	9371100	0,001486
21/02/2020	10490800	0,001664
24/02/2020	6241700	0,00099
25/02/2020	8547800	0,001355
26/02/2020	6881700	0,001091
27/02/2020	2478300	0,000393
28/02/2020	2101400	0,000333
02/03/2020	2161600	0,000343
03/03/2020	8265400	0,001311
04/03/2020	4342500	0,000689
05/03/2020	9485900	0,001504
06/03/2020	12404200	0,001967
09/03/2020	1956400	0,00031
10/03/2020	1754000	0,000278
11/03/2020	1813500	0,000288
12/03/2020	453400	7,19E-05
13/03/2020	4492100	0,000712
16/03/2020	81000	1,28E-05
17/03/2020	4200	6,66E-07
18/03/2020	1181700	0,000187
19/03/2020	38600	6,12E-06
20/03/2020	206500	3,27E-05
23/03/2020	36700	5,82E-06





PT. Mega Perintis Tbk.

Date	Volume	volume perubahan
10/02/2020	89,000	1,02E-07
11/02/2020	264,000	3,03E-07
12/02/2020	243,300	2,8E-07
13/02/2020	433,300	4,98E-07
14/02/2020	341,300	3,92E-07
17/02/2020	125,600	1,44E-07
18/02/2020	149,200	1,71E-07
19/02/2020	137,100	1,58E-07
20/02/2020	199,000	2,29E-07
21/02/2020	138,000	1,59E-07
24/02/2020	192,400	2,21E-07
25/02/2020	149,700	1,72E-07
26/02/2020	107,500	1,24E-07
27/02/2020	60,200	6,92E-08
28/02/2020	339,400	3,9E-07
02/03/2020	3,300	3,79E-09
03/03/2020	100	1,15E-07
04/03/2020	-	
05/03/2020	23,100	2,65E-08
06/03/2020	75,900	8,72E-08
09/03/2020	312,900	3,6E-07
10/03/2020	484,300	5,57E-07
11/03/2020	314,100	3,61E-07
12/03/2020	381,000	4,38E-07
13/03/2020	327,200	3,76E-07
16/03/2020	139,100	1,6E-07
17/03/2020	178,500	2,05E-07
18/03/2020	108,400	1,25E-07
19/03/2020	31,000	3,56E-08
20/03/2020	399,800	4,59E-07
23/03/2020	179,100	2,06E-07



**Lampiran 3 Data Rata-Rata Abnormal Return dan Rata-Rata Volume  
Perdagangan**

<b>KODE SAHAM</b>	<b>rata rata abnormal return sebelum</b>	<b>rata rata abnormal return sesudah</b>	<b>rata rata volume perdagangan sebelum</b>	<b>rata rata volume perdagangan sesudah</b>
ZONE	-0,015883291	0,01389971	2,36E-07	2,51E-07
WOOD	-0,012324448	0,005549688	0,001811122	0,000491746
TURI	0,032271342	-0,001181687	0,000271423	8,49E-05
TRIS	0,004369422	0,021155765	1,42E-07	4,35E-08
TMPO	0,009162141	0,015678953	7,92E-08	1,29E-07
SMSM	0,00802689	-0,000842276	0,000646765	0,000602952
SLIS	0,006014825	0,015610889	0,001231071	0,007096333
SCMA	-0,007198733	-0,009223078	0,007534349	0,01076085
RISE	0,002154135	0,01935518	4,80E-05	6,03E-05
RALS	0,005037619	-0,028273053	0,000589029	0,001091169
PZZA	0,00022264	-0,030161944	0,00013364	0,000356477
PMJS	0,001930633	0,00851541	0,000119578	4,00E-05
PJAA	-0,000736182	-0,029604935	2,25E-05	5,32E-06
MSKY	0,005004479	0,005633138	3,19E-06	3,89E-06
MSIN	0,001031501	0,012768819	9,81E-05	0,00012264
MPMX	0,002137225	-0,000544721	0,000250748	0,000591789
MNCN	-0,007172129	-0,009938735	0,001835247	0,002335199
MICE	-0,002616667	0,003463362	4,07E-05	0,0004625
MAPI	0,000907645	0,001540988	-0,002731341	-0,018974306
MAPA	8,09117E-08	6,59323E-08	-0,01042544	-0,019790027
LPPF	0,005528557	-0,032609122	0,001628823	0,003903713
LPIN	-0,009996168	-0,011337516	1,82E-07	2,39E-07
KPIG	0,00219503	0,01755399	4,13E-05	3,96E-05
IPTV	0,002956567	0,019480224	0,000114818	5,24E-05
INDS	0,003882717	-0,008892797	9,94E-08	1,01E-07
INDR	-0,012273092	-0,004861238	7,75E-08	8,14E-08
HRME	-0,003369509	0,01167834	0,009293909	0,008591988
GJTL	-0,009299484	-0,010863056	0,000385904	0,000732694
FITT	-0,009019799	0,004816364	0,00067656	0,000154367
FILM	-0,010955797	0,013562317	0,000873024	0,000676806
FAST	0,003954096	0,005571231	6,49E-05	6,35E-05
ERAA	0,002121544	-0,01400716	0,027001332	0,019171735
EAST	-0,021501358	-0,001148871	0,000987276	0,001242347
DIGI	0,008615907	0,013906089	7,09E-07	2,91E-08
CSAP	-0,000550339	0,015549289	0,000166066	0,000330882
CINT	0,012471355	0,015336848	7,97E-08	7,80E-08
BATA	0,00367573	0,018861666	3,70E-08	8,71E-08
AUTO	-0,006309927	-0,007603515	0,000188572	0,000182935

ACES	0,002358873	-0,002390199	0,000793172	0,000915556
------	-------------	--------------	-------------	-------------



### Lampiran 4 Hasil Uji Deskriptif

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
rata rata abnormal return sebelum	39	-.02150135	.0322713	-.00008143	.009184256
rata rata abnormal return sesudah	39	-.0326091	.021155764	.001436010	.014753001
rata rata volume perdagang sebelum	39	-.0104254	.0270013322	.001120408	.005011113
rata rata volume perdagang sesudah	39	-.0197900	.01917173	.000548752	.006013615
Valid N (listwise)	39				



## Lampiran 5 Uji Normalitas Abnormal Return

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		rata rata abnormal return sebelum	rata rata abnormal return sesudah
N		39	39
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	-.0000814	.00143601
	Std. Deviation	.00918425	.01475300
Most Extreme Differences	Absolute	.138	.115
	Positive	.125	.091
	Negative	-.138	-.115
Test Statistic		.138	.115
Asymp. Sig. (2-tailed)		.058 <sup>c</sup>	.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.



## Lampiran 6 Uji Normalitas Trading Volume Activity

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		rata rata volume perdagang sebelum	rata rata volume perdagang sesudah
N		39	39
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.001120	.000548
	Std. Deviation	.005011	.006013
Most Extreme Differences	Absolute	.366	.412
	Positive	.366	.300
	Negative	-.360	-.412
Test Statistic		.366	.412
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 <sup>c</sup>	.000 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.



## Lampiran 7 Hasil Uji Rata Rata Abnormal Return

### T-Test

**Paired Samples Statistics**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	rata rata abnormal return sebelum	-.0000814	39	.0091842	.0014706
	rata rata abnormal return sesudah	.0014360	39	.0147530	.0023623

**Paired Samples Correlations**

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	rata rata abnormal return sebelum & rata rata abnormal return sesudah	39	.089	.591

**Paired Samples Test**

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	rata rata abnormal return sebelum - rata rata abnormal return sesudah	-.0015174	.0166723	.0026697	-.0069220	.0038871	-.568	38	.573

## Lampiran 8 Hasil Uji Rata Rata Volume Perdagangan

### Wilcoxon Signed Ranks Test

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
rata rata volume pedagang	Negative Ranks	18 <sup>a</sup>	21.06	379.00
sesudah - rata rata volume	Positive Ranks	21 <sup>b</sup>	19.10	401.00
perdagangan sebelum	Ties	0 <sup>c</sup>		
	Total	39		

a. rata rata volume pedagang sesudah < rata rata volume pedagang sebelum

b. rata rata volume pedagang sesudah > rata rata volume pedagang sebelum

c. rata rata volume pedagang sesudah = rata rata volume pedagang sebelum

Test Statistics <sup>a</sup>	
	rata rata volume pedagang sesudah - rata rata volume pedagang sebelum
Z	-.154 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.878

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.